

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
Pada dan untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023 /
And for the Year Ended December 31, 2023**

dan / and

**LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN /
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA / AND ITS SUBSIDIARIES**

DAFTAR ISI / TABLE OF CONTENTS

	<u>Halaman /</u> <u>Page</u>
SURAT PERNYATAAN DIREKSI / STATEMENT OF DIRECTORS	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN / INDEPENDENT AUDITORS' REPORT	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS PADA DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR TANGGAL 31 DESEMBER 2023 / AS OF AND FOR THE YEAR ENDED DECEMBER 31, 2023	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION	1-2
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME	3-4
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY	5
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN / CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS	6
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI / NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS	7-80

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB
ATAS LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
PT MULTI GARAM UTAMA Tbk**

**BOARD OF DIRECTOR'S STATEMENT
REGARDING TO THE RESPONSIBILITY
FOR THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
PT MULTI GARAM UTAMA Tbk**

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama	Danny Sutradewa	Name
Alamat kantor	Prosperity Tower, Lt 17 F, District 8, SCBD, Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili	Apt 1 Park Avenue, Jl. KH. M. Syafii Hadzami, RT.3/Rw.5, Gandaria Utara, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan	Residential address
No. Telepon Jabatan	0813-1113-8222 Presiden Direktur/ <i>President Director</i>	Telephone Position
Nama	Kathrine Paulina	Name
Alamat kantor	Prosperity Tower, Lt 17 F, District 8, SCBD, Jl Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan, Kebayoran Baru, Jakarta Selatan	Office address
Alamat domisili	Green Lake City East Asia 15 No 16, Gondrong, Cipondoh	Residential address
No. Telepon Jabatan	0878-8441-8010 Direktur/ <i>Director</i>	Telephone Position

Menyatakan bahwa:

Declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Multi Garam Utama Tbk;
1. *We are responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Multi Garam Utama Tbk;*
2. Laporan keuangan PT Multi Garam Utama Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia;
2. *PT Multi Garam Utama Tbk's financial statements have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Multi Garam Utama Tbk telah dimuat secara lengkap dan benar;
3. a. *All information contained in the financial statements of PT Multi Garam Utama Tbk;*
- b. Laporan keuangan PT Multi Garam Utama Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
- b. *PT Multi Garam Utama Tbk's financial statements do not contain any incorrect material information or facts, nor do they omit any material information or facts;*
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Multi Garam Utama Tbk.
4. *We are responsible for PT Multi Garam Utama Tbk's internal control systems.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Jakarta, 27 Maret 2024/*March 27, 2024*

Danny Sutradewa

Presiden Direktur/*President Director*



Kathrine Paulina

Direktur/*Director*

LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

Laporan No. 00182/3.0357/AU.1/05/1021-1/1/III/2024

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Multi Garam Utama Tbk**Opini**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Multi Garam Utama Tbk ("Perusahaan") dan entitas anaknya (secara kolektif disebut sebagai "Grup"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2023 serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan satu basis bagi opini audit kami.

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode ini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

INDEPENDENT AUDITORS' REPORT

Report No. 00182/3.0357/AU.1/05/1021-1/1/III/2024

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors
PT Multi Garam Utama Tbk**Opinion**

We have audited the consolidated financial statements of PT Multi Garam Utama Tbk (the "Company") and its subsidiaries (collectively referred to as the "Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2023 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, the consolidated statement of changes in equity, and the consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policies information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of December 31, 2023 and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the consolidated financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of consolidated the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Hal Audit Utama (lanjutan)Pengakuan Pendapatan

Lihat Catatan 3 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Pengakuan Pendapatan dan Beban) serta Catatan 25 (Penjualan Neto) atas laporan keuangan konsolidasian.

Penjualan neto Grup sebesar Rp 24.809.951.548 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 berasal dari penjualan barang dan pendapatan jasa masing-masing sebesar Rp 21.256.391.130 dan Rp 3.553.200.418.

Kami berfokus kepada pengakuan pendapatan, karena adanya risiko bawaan pada pengakuan penjualan barang dan pendapatan jasa mengingat adanya kontrak pendapatan yang menjadi dasar pengakuan pendapatan. Hal ini mengakibatkan sebagian besar upaya audit kami diarahkan terhadap area ini.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memperoleh pemahaman mengenai aliran pendapatan dan mengidentifikasi pengendalian internal.
- Kami mengevaluasi kebijakan akuntansi pendapatan Grup, termasuk pertimbangan dan estimasi kunci yang diterapkan manajemen sehubungan dengan pengakuan pendapatan.
- Kami melakukan uji pengendalian internal yang relevan terhadap penjualan barang dan pendapatan jasa, dan prosedur substantif untuk memverifikasi keakuratan dan keterjadian pendapatan.
- Menggunakan pendekatan uji petik, kami menguji pendapatan untuk memastikan bahwa pendapatan tersebut telah diakui secara tepat sesuai dengan persyaratan di dalam standar akuntansi.
- Kami menguji entri jurnal pendapatan secara uji petik untuk mengevaluasi kepatutannya.
- Kami menilai kecukupan pengungkapan di dalam laporan keuangan konsolidasian sehubungan dengan pendapatan dalam kaitannya dengan pengungkapan yang disyaratkan di dalam standar akuntansi.

Eksistensi dan Penilaian Persediaan

Lihat Catatan 3 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Persediaan), Catatan 4 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang Signifikan - Penurunan Nilai Persediaan) dan Catatan 10 (Persediaan) atas laporan keuangan konsolidasian.

Pada tanggal 31 Desember 2023, persediaan Grup sebesar Rp 21.561.853.735, yang mencakup 17,89% dari total aset.

Key Audit Matter (continued)Revenue Recognition

See Note 3 (Material Accounting Policies Information - Revenue and Expense Recognition) and Note 25 (Net Sales) to the consolidated financial statements.

The Group's net sales of Rp 24,809,951,548 for the year ended December 31, 2023 comprised of sale of goods and services of Rp 21,256,391,130 and Rp 3,553,200,418, respectively.

We focused on revenue recognition, as there is an inherent risk related to the recognition of the sale of goods and services given the existence of a revenue contract on which to recognize revenue. This resulted to a significant portion of our audit effort directed towards this area.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

We performed audit procedures over this matter including:

- We obtained an understanding of revenue streams and identified relevant internal controls.
- We assessed the Group's revenue accounting policies, including the key judgments and estimates applied by management to recognized.
- We perform tests of internal controls relevant to sales of goods and services revenue, as well as substantive procedures, to verify the accuracy and occurrence of revenue.
- On sampling basis, we test revenues to ensure that the revenue was appropriately recognized under requirements of the accounting standards.
- We tested revenue journal entries on a sampling basis to evaluate its appropriateness.
- We assessed the adequacy of the disclosures in the consolidated financial statements in respect to revenue in the context of the accounting standards disclosure requirement.

Existence and Inventories Valuation

See Note 3 (Material Accounting Policies Information - Inventories), Note 4 (Significant Accounting Estimates and Judgments - Impairment of Inventories), and Note 10 (Inventories) to the consolidated financial statements.

As of December 31, 2023, the Group's inventory amounted to Rp 21,561,853,735, which covers 17.89% of total assets.

Hal Audit Utama (lanjutan)Eksistensi dan Penilaian Persediaan (lanjutan)

Kami berfokus pada area ini mengingat besarnya saldo persediaan dan sifat kegiatan Grup yang terutama bergantung pada persediaan dalam menghasilkan pendapatan dan besarnya dampaknya terhadap hasil usaha. Sebagaimana dijelaskan pada Catatan 4 di laporan keuangan konsolidasian, penilaian persediaan melibatkan pertimbangan manajemen, estimasi dan asumsi signifikan. Karena tingkat pertimbangan, asumsi, dan ketidakpastian estimasi yang terlibat dalam persediaan, kami menganggap hal ini sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami telah melaksanakan prosedur untuk memahami dan mengevaluasi desain dan implementasi dari pengendalian internal Grup yang relevan untuk memastikan eksistensi persediaan dan terkait penilaian persediaan;
- Kami melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan dan melakukan uji petik atas perhitungan fisik persediaan di gudang Grup. Kami melakukan peninjauan atas prosedur Tarik maju (*roll-forward*) yang dilakukan oleh manajemen dan secara uji petik menguji transaksi dari tanggal perhitungan persediaan hingga tanggal pelaporan dan melakukan pemeriksaan terhadap dokumen pendukung terkait;
- Kami mengevaluasi kecukupan atas penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan dan tingkat penghapusan persediaan selama tahun berjalan. Kami mengevaluasi estimasi dan asumsi manajemen sehubungan dengan penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan. Kami juga menguji persediaan, berdasarkan uji petik, untuk memastikan persediaan dinyatakan sebesar nilai terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.
- Kami menilai apakah pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian telah sesuai dengan persyaratan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap

Lihat Catatan 3 (Informasi Kebijakan Akuntansi Material - Aset Tetap), Catatan 4 (Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi yang signifikan - Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap) dan Catatan 12 (Aset Tetap) atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebagaimana dijelaskan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian, nilai buku neto aset tetap adalah sebesar Rp 16.335.260.903 pada tanggal 31 Desember 2023. Peningkatan aset tetap yang signifikan pada tahun 2023 disebabkan oleh penambahan aset dalam penyelesaian berupa konstruksi kantor dan studio dan penambahan peralatan kantor.

Key Audit Matter (continued)Existence and Inventories Valuation (continued)

We focus on this area given the large inventory balance and due to the nature of the activities of the Group that depends primarily on the inventories in generating its revenues and the extent of its impact on business results. As explained in Note 4 to the consolidated financial statements, inventory valuation involves management judgment, estimates, and significant assumptions. Due to the level of judgment, assumptions, and estimation uncertainty involved in the inventories, we have considered this to be a key audit matter.

How our audit addressed the Key Audit Matters:

We performed audit procedures over this matter including:

- *We performed procedures to understand and evaluate the design and implementation of the Group's internal controls relevant to ensuring inventory existence and related inventory valuation;*
- *We observed physical inventory counts and performed sampling tests on physical inventory counts in the Group's warehouse. We reviewed the roll-forward procedures carried out by management and tested transactions from the inventory calculation date to the reporting date and examined the related supporting documents;*
- *We evaluated the adequacy of the allowance for decline in market value and inventory obsolescence and the extent of inventory write-offs during the year. We evaluated management's estimates and assumptions regarding the allowance for decline in market value and inventory obsolescence. We also test inventories, on a test basis, to ensure inventories are stated at the lower of cost and net realizable value.*
- *We assessed whether the relevant disclosures in the consolidated financial statements are in accordance with the requirements of Indonesian Financial Accounting Standards.*

Measurement and Impairment of Fixed Assets

See Note 3 (Material Accounting Policies Information - Fixed Assets), Note 4 (Significant Accounting Estimates and Judgments - Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets), and Note 12 (Fixed Assets) to the consolidated financial statements.

As described in Note 12 to the consolidated financial statements, the net book value of fixed assets amounted to Rp 16,335,260,903 as of December 31, 2023. The significant increase in fixed assets in 2023 is due to the additional assets in progress in the form of office and studio construction and office equipment.

Hal Audit Utama (lanjutan)**Pengukuran dan Penurunan Nilai Aset Tetap (lanjutan)**

PSAK 16, "Aset Tetap", mensyaratkan untuk mengatasi masalah-masalah utama dalam akuntansi aset tetap seperti pengakuan aset, penentuan jumlah tercatatnya dan beban penyusutan dan kerugian penurunan nilai yang diakui sehubungan dengan aset tersebut.

Aset tetap dianggap sebagai hal audit utama karena pengukuran penyusutan dan penurunan nilai aset tetap mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi terkait dengan penentuan masa manfaat, metode penyusutan, dan pelaksanaan pengujian penurunan nilai aset tetap (jika ada).

Bagaimana audit kami merespon Hal Audit Utama:

Kami melakukan prosedur audit atas hal ini termasuk:

- Kami memahami dan mengevaluasi proses perolehan aset tetap;
- Kami memeriksa dan menelaah pengendalian internal yang terkait dengan operasi keuangan sehubungan dengan aset tetap;
- Kami melakukan tinjauan analitis dan memeriksa bukti-bukti pendukung pergerakan penambahan dan pengurangan pada akun aset tetap;
- Kami memeriksa dan memverifikasi keberadaan fisik dan kepemilikan Grup atas aset tetap tersebut;
- Kami menguji ketepatan perhitungan penyusutan sesuai dengan estimasi manajemen untuk masa manfaat aset tetap;
- Kami mengevaluasi dan memverifikasi bahwa tidak terdapat indikator penurunan nilai aset tetap yang memerlukan revaluasi penurunan nilai; dan
- Kami menilai kecukupan dan kebenaran penyajian, pengungkapan dan kebijakan akuntansi sesuai dengan PSAK 16, "Aset Tetap".

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan 2023 ("Laporan Tahunan"). Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor independen ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian terlampir tidak mencakup Laporan Tahunan, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas Laporan Tahunan tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca Laporan Tahunan ketika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah Laporan Tahunan mengandung ketidakakuratan material dalam laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Key Audit Matter (continued)**Measurement and Impairment of Fixed Assets (continued)**

PSAK 16, "Fixed Assets", requires to address the principal issues in accounting for fixed assets such as recognition of the assets, the determination of their carrying amounts and the depreciation charges and impairment losses to be recognized in relation to them.

Fixed assets are considered a key audit matter as measurement of depreciation and impairment of fixed assets require the management to make judgments, estimates and assumptions related to determining the useful life, method of depreciation and performing a test for the impairment of fixed assets (if any).

How our audit addressed the Key Audit Matters:

We performed audit procedures over this matter including:

- We understood and evaluated the process of the fixed assets acquisition;
- We examined and reviewed the internal controls related to financial operations in connection with fixed assets;
- We performed an analytical review and checked the supporting evidences for the movements of additions and deductions in fixed assets account;
- We examined and verified the physical existence and ownership of the Group of such fixed assets;
- We tested the correctness of the computation of depreciation in accordance with the management's estimate for the useful lives of fixed assets;
- We evaluated and verified that there are no indicators of impairment of fixed assets that require an impairment review; and
- We assessed the adequacy and correctness of the presentation, disclosures and accounting policies in accordance with PSAK 16, "Fixed Assets".

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the Annual Report and Sustainability Report 2023 (the "Annual Report"). The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this independent auditors' report.

Our opinion on the accompanying consolidated financial statements does not cover the Annual Report, and accordingly, we do not express any form of assurance on the Annual Report.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the Annual Report when it becomes available and, in doing so, consider whether the Annual Report is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to materially misstate.

The original report included herein is in Indonesian language.

Informasi lain (lanjutan)

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Other information (continued)

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so. Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Group.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure, and content of consolidated financial statements, including the disclosures, and whether consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

The original report included herein is in Indonesian language.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (lanjutan)

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit yang signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Auditors' Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (continued)

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

KANAKA PURADIREDA SUHARTONO**Helli I.B. Susetyo, CPA**Registrasi Akuntan Publik / *Public Accountant Registration*

No. AP. 1021

27 Maret 2024 / *March 27, 2024*

PT MULTI GARAM UTAMA TBK DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI GARAM UTAMA TBK AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan / Notes	2023	2022	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	3,5,31,32	4.932.305.583	10.165.730.732	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	3,6,31,32	3.469.258.168	4.819.141.088	Trade receivables
Piutang lain-lain	3,7,31,32			Other receivables
Pihak berelasi	30	3.940.200.627	682.500.000	Related parties
Pihak ketiga		1.492.338.418	3.298.399.423	Third parties
Persediaan	3,10	21.561.853.735	6.144.383.286	Inventories
Pajak dibayar di muka	20a	-	152.592.205	Prepaid taxes
Uang muka	8	2.026.081.490	4.179.844.924	Advances
Biaya dibayar di muka jangka pendek	3,9	5.861.775.929	111.419.134	Prepaid expenses-short term
Uang jaminan	3,31,32	33.028.800	61.028.800	Refundable deposits
Investasi lain-lain jangka pendek	3,11,31,32	-	8.961.809.169	Other short-term investments
Total Aset Lancar		43.316.842.750	38.576.848.761	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Biaya dibayar di muka jangka Panjang	3,9	5.397.505.988	-	Prepaid expenses-long term
Uang muka	8	1.246.666.650	-	Advances
Aset pajak tangguhan - neto	3,20d	137.807.929	94.806.543	Deferred tax assets - net
Aset tetap - neto	3,12	16.335.260.903	3.332.813.943	Fixed assets - net
Aset takberwujud - neto	3,13	3.337.142.011	106.550.000	Intangible assets - net
Piutang lain-lain	3,7,31,32			Other receivables
Pihak berelasi	30	-	4.501.113.000	Related parties
Investasi pada entitas asosiasi	3,14	1.098.351.727	997.422.958	Investment in associates
Investasi lain-lain jangka panjang	3,11,31,32	46.821.810.797	25.662.737.135	Other long-term investments
Goodwill	1,3,4,15	2.763.491.240	2.763.491.240	Goodwill
Uang jaminan	3,31,32	49.200.000	21.700.000	Refundable deposits
Total Aset Tidak Lancar		77.187.237.245	37.480.634.819	Total Non-current Assets
TOTAL ASET		120.504.079.995	76.057.483.580	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha	3,16,31,32	1.473.791.587	733.199.578	Trade payables
Utang lain-lain	3,17,31,32	5.544.798.765	144.777.837	Other payables
Utang pihak berelasi	3,30,31,32	325.090.254	181.788.384	Due to related parties
Beban akrual	3,18,31,32	572.721.897	293.848.269	Accrued expenses
Utang pajak	20b	370.753.782	588.610.642	Taxes payable
Pendapatan diterima di muka	3	217.468.578	233.843.309	Unearned revenue
Bagian liabilitas sewa yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3,21,31,32	505.365.122	292.962.146	Current portion of lease liabilities
Total Liabilitas Jangka Pendek		9.009.989.985	2.469.030.165	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas sewa setelah dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	3,21,31,32	597.377.923	741.975.192	Long-term portion of lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja	3,19	382.776.000	238.898.000	Employees benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang		980.153.923	980.873.192	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS		9.990.143.908	3.449.903.357	TOTAL LIABILITIES

PT MULTI GARAM UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI GARAM UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF FINANCIAL POSITION (continued)
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<u>Catatan /</u> <u>Notes</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk				Equity attributable to owners of the parent entity
Modal saham- Modal ditempatkan dan disetor -				Share capital -
<u>2023</u>				<u>2023</u>
Modal saham nilai nominal Rp 20 per saham				Share capital - Rp 20 par value per share
Modal dasar dan ditempatkan dan disetor penuh -				Authorized capital and issued and fully paid capital -
3.948.133.300 saham				3,948,133,300 shares
<u>2022</u>				<u>2022</u>
Modal saham nilai nominal Rp 7.100 per saham				Share capital - Rp 7,100 par value per share
Modal dasar dan ditempatkan dan di setor penuh -				Authorized capital and issued and fully paid capital -
9.515.868 saham	22	78.962.666.000	67.562.662.800	9,515,868 shares
Selisih nilai transaksi dengan entitas nonpengendali	1	(2.109.074.884)	(2.109.074.884)	Difference in value from transactions with non-controlling interest
Tambahan modal disetor	23	39.861.575.000	(990.000.000)	Additional paid-in capital
Penghasilan komprehensif lain		34.390.244	31.540.689	Other comprehensive income
Saldo laba (defisit)				Retained earnings (deficits)
Ditentukan penggunaannya		1.045.961.985	-	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya		(5.721.100.654)	5.969.545.132	Unappropriated
Total ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		112.074.417.691	70.464.673.737	Total equity attributable to owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali	24	(1.560.481.604)	2.142.906.486	Non-controlling interest
TOTAL EKUITAS		110.513.936.087	72.607.580.223	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		120.504.079.995	76.057.483.580	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2023	2022	
PENJUALAN NETO	3,25	24.809.591.548	40.237.612.994	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	3,26	(17.752.245.389)	(16.314.179.825)	COSTS OF GOODS SOLD
LABA BRUTO		7.057.346.159	23.923.433.169	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban penjualan dan pemasaran	3,27	(4.655.802.876)	(2.686.336.269)	Selling and marketing expenses
Beban umum dan administrasi	3,28	(21.971.106.132)	(20.024.472.643)	General and administrative expenses
Penghasilan lain-lain - neto	3,29	4.610.568.998	3.959.241.911	Other income - net
LABA (RUGI) USAHA		(14.958.993.851)	5.171.866.168	OPERATING PROFIT (LOSS)
Penghasilan keuangan	3	758.774.293	294.466.682	Finance income
Biaya keuangan	3	(176.015.608)	(96.128.059)	Finance costs
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		(14.376.235.166)	5.370.204.791	PROFIT (LOSS) BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO				INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET
Kini	3,20c	(5.519.556)	(266.489.915)	Current tax
Tangguhan	3,20d	41.457.206	97.624.266	Deferred tax
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN - NETO		35.937.650	(168.865.649)	INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES) - NET
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN		(14.340.297.516)	5.201.339.142	NET PROFIT (LOSS) FOR YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali atas imbalan pascakerja	3,19	(7.019.000)	36.501.000	Remeasurements of defined benefit program
Pajak penghasilan terkait	3,20d	1.544.180	(8.030.220)	Related income tax
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - NETO SETELAH PAJAK		(5.474.820)	28.470.780	NET OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
TOTAL PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		(14.345.772.336)	5.229.809.922	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Catatan / Notes	2023	2022	
LABA (RUGI) NETO TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				NET PROFIT (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(10.644.683.801)	5.056.658.536	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(3.695.613.715)	144.680.606	Non-controlling interests
Total		(14.340.297.516)	5.201.339.142	Total
TOTAL PENGHASIAN (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk		(10.641.834.246)	5.066.675.180	Owners of the parent entity
Kepentingan nonpengendali		(3.703.938.090)	163.134.742	Non-controlling interests
Total		(14.345.772.336)	5.229.809.922	Total
LABA (RUGI) NETO PER SAHAM YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK				EARNINGS (LOSS) PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT
Saham dasar	35	(3,10)	1,78	Basic
Saham dilusian	35	(3,10)	1,78	Diluted

The original consolidated financial statements included herein is in Indonesian language.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas / Equity Attributable to the Owners of the Parent Entity

	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh / Share Capital Issued and Fully Paid	Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali / Differences in value of transactions with non-controlling interests	Tambahkan modal disetor / Additional paid in capital	Penghasilan (Rugi) Komprehensif / Other Comprehensive Income (Loss)	Saldo Laba (Rugi) / Retained Earnings (Deficits)		Kepentingan Nonpengendali / Non-controlling Interest	Total Ekuitas / Total Equity		
					Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				Total / Total
Saldo per										
31 Desember 2021	51.672.000.000	-	(990.000.000)	21.524.045	-	912.886.596	51.616.410.641	4.904.431.123	56.520.841.764	<i>Balance as of December 31, 2021</i>
Penerbitan saham baru (Catatan 22)	15.890.662.800	-	-	-	-	-	15.890.662.800	-	15.890.662.800	<i>Issuance of new shares (Note 22)</i>
Selisih transaksi dengan pihak nonpengendali (Catatan 1)	-	(2.109.074.884)	-	-	-	-	(2.109.074.884)	(2.924.659.379)	(5.033.734.263)	<i>Differences in value of transactions with non-controlling interests (Note 1)</i>
Laba neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	5.056.658.536	5.056.658.536	144.680.606	5.201.339.142	<i>Net profit for the year</i>
Penghasilan komprehensif lain - neto	-	-	-	10.016.644	-	-	10.016.644	18.454.136	28.470.780	<i>Other comprehensive income - net</i>
Saldo per										
31 Desember 2022	67.562.662.800	(2.109.074.884)	(990.000.000)	31.540.689	-	5.969.545.132	70.464.673.737	2.142.906.486	72.607.580.223	<i>Balance as of December 31, 2022</i>
Penerbitan saham baru (Catatan 22)	11.400.003.200	-	-	-	-	-	11.400.003.200	-	11.400.003.200	<i>Issuance of new shares (Note 22)</i>
Agio saham	-	-	45.600.000.000	-	-	-	45.600.000.000	-	45.600.000.000	<i>Share premium</i>
Biaya emisi efek	-	-	(4.748.425.000)	-	-	-	(4.748.425.000)	-	(4.748.425.000)	<i>Share issuance cost</i>
Dampak akuisisi entitas anak melalui Amazara	-	-	-	-	-	-	-	550.000	550.000	<i>Impact of acquisition of subsidiaries through Amazara</i>
Cadangan umum	-	-	-	-	1.045.961.985	(1.045.961.985)	-	-	-	<i>General reserve</i>
Rugi neto tahun berjalan	-	-	-	-	-	(10.644.683.801)	(10.644.683.801)	(3.695.613.715)	(14.340.297.516)	<i>Net loss for the year</i>
Rugi komprehensif lain - neto	-	-	-	2.849.555	-	-	2.849.555	(8.324.375)	(5.474.820)	<i>Other comprehensive loss - net</i>
Saldo per										
31 Desember 2023	78.962.666.000	(2.109.074.884)	39.861.575.000	34.390.244	1.045.961.985	(5.721.100.654)	112.074.417.691	(1.560.481.604)	110.513.936.087	<i>Balance as of December 31, 2023</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements are an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT MULTI GARAM UTAMA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT MULTI GARAM UTAMA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023	2022	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan		26.065.284.737	36.689.982.967	Cash received from customers
Pembayaran kepada pemasok		(30.274.860.395)	(20.826.101.968)	Payments to suppliers
Pembayaran kepada karyawan		(12.434.459.990)	(9.863.915.247)	Payments to employees
Pembayaran kepada pihak ketiga lainnya		(18.676.622.172)	(5.014.491.830)	Payments to other third parties
Penerimaan dari penghasilan keuangan		758.774.293	294.466.682	Finance income receipt
Pembayaran biaya keuangan		(176.015.608)	(96.128.059)	Finance costs paid
Pembayaran pajak penghasilan		(182.379.163)	(112.685.735)	Payment of income tax
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Operasi		(34.920.278.298)	1.071.126.810	Net Cash Provided by (Used in) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan investasi lain-lain		8.961.809.169	12.966.716.863	Receipt from sales of other investment Proceed from
Penerimaan piutang lain-lain - pihak berelasi		1.243.412.373	16.140.391.412	other receivable - related parties
Dividen dari investasi lain-lain	11	45.000.000	-	Dividends from other investments
Penerimaan dari penjualan aset tetap	12	30.000.000	-	Proceed from sale of fixed assets
Perolehan investasi lain-lain	11	(19.225.000.032)	(19.687.747.235)	Acquisition of other investment
Perolehan aset tetap	12	(14.117.288.888)	(1.646.524.735)	Acquisition of fixed assets
Perolehan aset takberwujud	13	(3.683.149.543)	(16.843.750)	Acquisition of intangible assets
Pembayaran piutang lain-lain - pihak berelasi		-	(149.750.000)	Payment to other receivable - related parties
Penerimaan hasil penjualan investasi pada entitas asosiasi		-	1.500.000.000	Proceed from sale investment in associates
Akuisi pada entitas anak		-	(5.033.734.262)	Acquisition of subsidiaries
Peningkatan investasi pada entitas asosiasi	14	-	(150.000.000)	Increase in investment in associates
Kas Neto Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Investasi		(26.745.216.921)	3.922.508.293	Net Cash Provided by (Used in) Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan dari setoran modal	22	11.400.003.200	15.890.662.800	Proceeds from paid in capital
Tambahan modal disetor	23	45.600.000.000	-	Additional paid-in capital
Penerimaan utang pihak berelasi	38	143.301.870	166.100.884	Proceeds from due to related parties
Pembayaran utang pihak berelasi	38	-	(13.311.236.209)	Payment to due to related parties
Pembayaran liabilitas sewa	21	(711.235.000)	(534.816.250)	Payment of lease liabilities
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan		56.432.070.070	2.210.711.225	Net Cash Provided by Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) NETO KAS DAN SETARA KAS		(5.233.425.149)	7.204.346.328	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN		10.165.730.732	2.961.384.404	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	5	4.932.305.583	10.165.730.732	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR

Lihat Catatan 37 atas laporan keuangan konsolidasian informasi tambahan arus kas.

See Note 37 to the consolidated financial statements for the supplementary cash flows information.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

Pendirian Entitas dan Informasi Umum

PT Multi Garam Utama Tbk (“Perusahaan”) didirikan di Jakarta berdasarkan Akta Notaris Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., No. 6, tanggal 10 April 2019. Akta pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0019154.AH.01.01 Tahun 2019 tanggal 11 April 2019.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., No. 134 tanggal 21 Maret 2023 tentang perubahan Pasal 11 Anggaran Dasar Perusahaan tersebut telah disetujui dan diterima oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar dengan No. AHU-AH.01.03-0044263 tanggal 24 Maret 2023.

Sesuai dengan Anggaran Dasar Perusahaan Pasal 3, kegiatan utama Perusahaan adalah dalam bidang aktivitas perusahaan holding, aktivitas konsultasi manajemen, aktivitas profesional, ilmiah dan teknis lainnya, pendidikan, dan aktivitas ketenagakerjaan.

Kegiatan usaha yang dijalankan oleh Perusahaan saat ini adalah aktivitas holding dan aktivitas konsultasi manajemen.

Kantor Perusahaan berdomisili di Prosperity Tower, 17F, District 8, SCBD, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Kelurahan Senayan, Kecamatan Kebayoran Baru, Jakarta Selatan.

Pemegang saham mayoritas Entitas adalah PT Garam Ventura Indonesia dan PT Sumber Garam Pratama.

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 14 Februari 2023 dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, susunan Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

	2023
Dewan Komisaris	
Komisaris Utama :	Chandra
Komisaris Independen :	Adikin Basurin, S.E
Komisaris Independen :	Kevin Cahya
Komisaris :	Eunike Christiani Santoso
Komisaris :	Pamela
Komisaris :	-
Komisaris :	Uma Hapsari
Direksi	
Direktur Utama :	Danny Sutradewa
Wakil Direktur Utama :	Andika Sutoro Putra
Direktur :	Bryan Purwa Hartono
Direktur :	Mandy
Direktur :	Kathrine Paulina

I. GENERAL

The Company's Establishment and General Information

PT Multi Garam Utama Tbk (the “Company”) was established based on Notarial Deed No. 6 of Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., dated April 10, 2019. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0019154.AH.01.01 Year 2019 dated April 11, 2019.

The Company's Articles of Association have been amended several times, the most recent being based on Notarial Deed No. 134 dated March 21, 2023 by Jose Dima, S.H., M.Kn., regarding amended to Article 11 of the Company's Article of Association These amendment has been approved and accepted by the Ministry of Law and Human Rights through the Letter of Acceptance of Notification of Amendments to the Articles of Association with No. AHU-AH.01.03-0044263 dated March 24, 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's main activities are in the areas of holding activities, management consulting activities, professional, sciences and other technical activities, education and human resources activities.

The business activities currently carried out by the Company are holding and management consulting activities.

The Company's office is domiciled at Prosperity Tower, 17F, District 8, SCBD, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 52-53, Senayan Village, Kebayoran Baru District, South Jakarta.

The majority shareholders of the Entity are PT Garam Ventura Indonesia and PT Sumber Garam Pratama.

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees

Based on the Notarial Deed No. 39 dated February 14, 2023 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta, as of December 31, 2023 and 2022 the composition of the Board of Commissioners and Directors is as follows:

	2023	2022	
Board of Commissioners			
	Chandra	Chandra	President Commissioner
	-	-	Independent Commissioner
	-	-	Independent Commissioner
	Eunike Christiani Santoso	Eunike Christiani Santoso	Commissioner
	Pamela	Pamela	Commissioner
	-	Stefanie Santoso	Commissioner
	Uma Hapsari	Uma Hapsari	Commissioner
Directors			
	Danny Sutradewa	Danny Sutradewa	President Director
	Andika Sutoro Putra	Andika Sutoro Putra	Vice Director
	Bryan Purwa Hartono	Bryan Purwa Hartono	Director
	Mandy	Mandy	Director
	-	-	Director

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit serta Karyawan (lanjutan)

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023
Komite Audit	
Ketua	: Adikin Basurin, S.E
Anggota	: Kevin Cahya
Anggota	: Djunaedy Kohin
Sekretaris Perusahaan	: Ardilla Juli Kristiantie
Audit Internal	: Emillia

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan dan entitas anak masing-masing memiliki 80 dan 59 orang karyawan tetap (tidak diaudit).

Entitas Anak

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki entitas anak dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Activities	Tahun Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif / Percentage of Effective Ownership	Total Aset Sebelum Dieliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2023	2022
Kepemilikan langsung/ Direct ownership						
PT Finfolk Media Nusantara ("FMN")	Jakarta Barat/ West Jakarta	Pelatihan kerja bisnis dan manajemen Perusahaan dan Portal web dan platform digital dengan tujuan komersial/ Business and Company management job training and Web portals and digital platforms for commercial purposes	2019	99,25%	14.805.957.939	4.977.413.646
PT Syca Kreasi Indonesia ("SKI")	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Perdagangan eceran melalui media untuk komiditi kosmetik dan Perdagangan eceran kosmetik untuk manusia/ Retail trade through the media for cosmetic commodities and Retail trade in cosmetics for humans	2019	50,84%	8.276.124.360	6.259.477.283
PT Amazara Indonesia Mudakarya ("AIM")	Jakarta Barat/ West Jakarta	Perdagangan eceran Sepatu, sandal, dan alas kaki lainnya, perdagangan eceran tas, dompet, koper, ransel, dan sejenisnya, dan perdagangan eceran melalui media untuk komoditi rekstil/ Retail trade in shoes, sandals and other footwear, retail trade in bags, wallets, suitcases, backpacks and the like, and retail trade through textile commodities	2020	51,06%	13.097.975.445	5.798.787.354
PT Drsoap Global Indonesia ("GDI")	Surabaya	Perdagangan eceran bahan kimia, peralatan dan perlengkapan rumah tangga, dan kosmetik/ Retail trade of chemicals, household appliances and equipment, and cosmetics	2020	33,00%	11.300.322.165	5.580.551.488
PT Warcorp Indonesia Sinergi ("WIS")	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Kantor pusat dan konsultasi manajemen/ Head office and management consulting	2021	49,00%	130.034.922	44.165.417

1. GENERAL (continued)

Board of Commissioners and Directors, Audit Committee and Employees (continued)

The composition of the Company's Audit Committee as of December 31, 2023 and 2022 was as follow:

	2023		2022	
Audit Committee				
Chairman	-	:	-	:
Members	-	:	-	:
Members	-	:	-	:
Corporate Secretary	-	:	-	:
Internal Audit	-	:	-	:

As of December 31, 2023 and 2022 the Company and its subsidiaries has 80 and 59 permanent employees (unaudited), respectively.

Subsidiaries

As of December 31, 2023 and 2022 the Company has the following direct subsidiaries, as follows:

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Activities	Tahun Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif / Percentage of Effective Ownership	Total Aset Sebelum Dieliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2023	2022
Kepemilikan tidak langsung melalui FMN/ Indirect ownership through FMN						
PT Finfock Cipta Niaga ("FCN")	Jakarta Selatan / South Jakarta	Bidang perdagangan eceran, bukan mobil dan motor, aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen / <i>The Company's business scope is retail trade, non-cars and motorcycles, head office activities and management consulting</i>	2022	99,00%	2.269.948.070	2.667.225.121
Kepemilikan tidak langsung melalui AIM/ Indirect ownership through AIM						
PT Amazara Indonesia Mudakreasi ("AIMK")	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi kosmetik/ <i>Retail trade through the media for cosmetic commodities</i>	2023	99,00%	342.792.841	-

Konsolidasi atas entitas anak dimana Grup mempunyai kepemilikan di bawah 50%.

Perusahaan memiliki kepemilikan di PT Drsoap Global Indonesia dan PT Warcorp Indonesia Sinergi di bawah 50%. Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan mengendalikan entitas-entitas anak tersebut karena:

- Manajemen kunci entitas anak tersebut ditunjuk Perusahaan.
- Fakta bahwa seluruh kebijakan yang berhubungan dengan aktivitas yang relevan ditentukan oleh Perusahaan.
- Perusahaan mendapatkan surat pernyataan dari seluruh pemegang bahwa yang menyatakan akan mengikuti semua keputusan dan kebijakan dari Perusahaan.

Akuisis Entitas Anak

PT Finfock Media Nusantara ("FMN")

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham No. 20 tertanggal 19 Desember 2019 dari Notaris Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham dari entitas sepengendali dengan jumlah nilai sebesar Rp 1.000.000.000 dan melakukan setoran modal ke FMN dengan jumlah nilai sebesar Rp 1.000.008.000 dan sehingga kepemilikan saham Perusahaan di FMN menjadi 158.824 lembar atau ekuivalen dengan 15,00%.

Pengendalian FMN terjadi pada saat Perusahaan melakukan transaksi pembelian saham PT FMN dengan PT GVI dengan jumlah nilai sebesar Rp 1.000.000.000 untuk 9,44% kepemilikan atau setara dengan 100.000 lembar saham.

1. GENERAL (continued)

Subsidiaries (continued)

Entitas Anak / Subsidiaries	Domisili / Domicile	Jenis Usaha / Nature of Activities	Tahun Beroperasi Komersial / Start of Commercial Operation	Persentase Kepemilikan Efektif / Percentage of Effective Ownership	Total Aset Sebelum Dieliminasi/ Total Assets Before Elimination	
					2023	2022
Kepemilikan tidak langsung melalui FMN/ Indirect ownership through FMN						
PT Finfock Cipta Niaga ("FCN")	Jakarta Selatan / South Jakarta	Bidang perdagangan eceran, bukan mobil dan motor, aktivitas kantor pusat dan konsultasi manajemen / <i>The Company's business scope is retail trade, non-cars and motorcycles, head office activities and management consulting</i>	2022	99,00%	2.269.948.070	2.667.225.121
Kepemilikan tidak langsung melalui AIM/ Indirect ownership through AIM						
PT Amazara Indonesia Mudakreasi ("AIMK")	Jakarta Selatan/ South Jakarta	Perdagangan eceran melalui media untuk komoditi kosmetik/ <i>Retail trade through the media for cosmetic commodities</i>	2023	99,00%	342.792.841	-

Consolidation of subsidiaries where the Group has an ownership interest of less than 50%.

The Company owns under 50% ownership in PT Drsoap Global Indonesia and PT Warcorp Indonesia Sinergi. Management believes that the Company controls these subsidiaries because :

- The key management of the subsidiary is appointed by the Company.
- The fact that all policies relating to relevant activities are determined by the Company.
- The Company has received a statement letter from all shareholders of the Subsidiary that stated will follow all decisions and policies from the Company.

Acquisition of Subsidiaries

PT Finfock Media Nusantara ("FMN")

Based on the Deed of circular decision statement of the shareholders of the limited company No. 20 dated December 19, 2019 from Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., the Company purchase shares from controlling entities with a total value of Rp 1,000,000,000 and paid-up capital to FMN amounted to Rp 1,000,008,000 so that the Company's share ownership in FMN became 158,824 shares or equivalent to 15.00%.

Control of FMN occurs when the Company makes a purchase transaction of PT FMN shares with PT GVI with a total value of Rp 1,000,000,000 for 9.44% ownership or equivalent to 100,000 shares.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Finfolek Media Nusantara ("FMN") (lanjutan)

Berdasarkan akuntansi kombinasi bisnis entitas sepengendali, semua aset dan liabilitas yang diperoleh Perusahaan dicatat sebesar nilai buku pada saat tanggal akuisisi. Perbedaan antara nilai perolehan dan nilai tercatat neto dari aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi dicatat dan disajikan sebagai bagian dari "Tambahkan modal disetor" pada bagian ekuitas dari laporan posisi keuangan konsolidasian. Rincian perhitungan untuk dampak kepada tambahan modal disetor adalah sebagai berikut:

Nilai buku dari aset neto pada tanggal akuisisi	105.882.400
Kepentingan nonpengendali	<u>(95.882.400)</u>
Jumlah aset neto yang diambil alih	10.000.000
Imbalan atas pembelian	<u>(1.000.000.000)</u>
Tambahan modal disetor	<u>(990.000.000)</u>

Nilai buku aset neto pada tanggal akuisisi entitas anak adalah nilai wajar aset yang dialihkan, dikarenakan nilai tersebut mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset yang diperoleh, atau dibayarkan untuk liabilitas yang diambilalih, dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal akuisisi.

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham No. 308 tertanggal 27 Juli 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan setoran modal ke FMN dengan jumlah nilai sebesar Rp 1.000.008.000 dan melakukan pembelian saham dari entitas nonpengendali dengan jumlah nilai sebesar Rp 2.211.473.211, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di FMN menjadi 1.048.235 lembar atau ekuivalen dengan 99,00%.

Nilai buku aset neto	2.813.512.634
Total aset neto yang merupakan bagian MGU sebelum pengalihan	<u>(1.212.461.671)</u>
Total nilai buku dari aset neto yang merupakan bagian dari kepentingan nonpengendali	<u>1.601.050.963</u>

Berikut ini perhitungan selisih nilai transaksi dengan entitas nonpengendali:

Nilai buku dari aset neto yang dialihkan non-pengendali oleh kepentingan nonpengendali	1.582.215.069
Imbalan atas pembelian	<u>(2.211.473.211)</u>
Selisih nilai transaksi dengan entitas nonpengendali	<u>(629.258.142)</u>

1. GENERAL (continued)

Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Finfolek Media Nusantara ("FMN") (continued)

In accounting for business combination of entities under common control, all assets and liabilities acquired by the Company were recorded at their carrying values at the date of the acquisition. The difference between the consideration paid and the net carrying values of assets acquired, on acquisition date is recorded and presented as part of "Additional paid-in capital" under the equity section of the consolidated statements of financial position. The detailed calculation of the impact to additional paid-in capital is as follows:

Book value of net assets as of acquisitions date
Non-controlling interests
Net carrying value of assets acquired
Purchase considerations
Additional paid-in capital

The book value of the net assets at the acquisition date of the subsidiary is the fair value of the assets transferred, because that value represents the price that would be received to sell the assets acquired, or paid for the liabilities assumed, in an orderly transaction between market participants at the acquisition date.

Based on the Deed of circular decision statement of the shareholders of the limited company No. 308 dated July 27, 2022 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company paid-up capital to FMN amounted to Rp 1,000,008,000, and purchase shares from non-controlling entities with a total value of Rp 2,211,473,211 so that the Company's share ownership in FMN became 1,048,235 shares or equivalent to 99.00%.

Book value of net assets
Total book value of net assets MGU portion before transferred
Total book value of net assets non-controlling interests portion before transferred

The calculation of difference in value from transaction with entities non-controlling interest are as follows:

Book value of net assets transferred by non-controlling interest
Purchase considerations
Difference in value from transactions with non-controlling interest

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Syca Kreasi Indonesia (“SKI”)

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham No. 5 tanggal 30 Januari 2020 dari Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan melakukan pembelian saham SKI dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 749.999.976, yang terdiri dari 44 lembar saham Seri B, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di SKI menjadi 44 lembar atau ekuivalen dengan 14,97%.

Berikut ini perhitungan *goodwill* atas transaksi akuisisi tersebut:

Aset neto teridentifikasi	1.123.169.167
Kepentingan non pengendali	(955.030.743)
Aset neto teridentifikasi yang dialihkan	168.138.424
Imbalan atas pembelian	(749.999.976)
Goodwill	(581.861.552)

Nilai buku aset neto pada tanggal akuisisi entitas anak adalah nilai wajar aset yang dialihkan, dikarenakan nilai tersebut mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset yang diperoleh, atau dibayarkan untuk liabilitas yang diambilalih, dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal akuisisi.

Perubahan Kepemilikan

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham No. 8 tanggal 7 Mei 2021 dari Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan melakukan setoran modal saham SKI dengan jumlah sebesar Rp 749.999.952, yang terdiri dari 40 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di SKI menjadi 84 lembar atau ekuivalen dengan 25,15%.

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham No. 305 tertanggal 27 Juli 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan setoran modal ke SKI dengan jumlah nilai sebesar Rp 3.000.000.000 dan melakukan pembelian saham dari entitas nonpengendali dengan nilai sebesar Rp 968.835.884, yang terdiri dari 182 lembar saham, sehingga Perusahaan memiliki 50,84% kepemilikan.

Nilai buku aset neto	3.418.420.762
Total aset neto yang merupakan bagian MGU sebelum pengalihan	(1.809.269.067)
Total nilai buku dari aset neto yang merupakan bagian dari kepentingan nonpengendali	1.609.151.695

1. GENERAL (continued)

Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Syca Kreasi Indonesia (“SKI”)

Based on the Deed of circular decision statement of the shareholders of the limited company No. 5 dated January 30, 2020 of Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the Company purchased SKI shares with a total acquisition value of Rp 749,999,976, consisting of 44 Series B shares then the Company's share ownership in SKI became 44 shares or equivalent to 14.97%.

Goodwill from acquisition transaction are as follows:

Identified net assets
Non-controlling interests
Net carrying value of assets acquired
Purchase considerations
Goodwill

The book value of the net assets at the acquisition date of the subsidiary is the fair value of the assets transferred, because that value represents the price that would be received to sell the assets acquired, or paid for the liabilities assumed, in an orderly transaction between market participants at the acquisition date.

Changes in Ownership Interest

Based on the Deed of circular decision statement of the shareholders of the limited company No. 8 dated May 7, 2021 of Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the Company paid in capital of SKI shares with value of Rp 749,999,952, consisting of 40 shares, then the Company's share ownership in SKI became 84 shares or equivalent to 25.15%.

Based on the Deed of circular decision statement of the shareholders of the limited company No. 305 dated July 27, 2022 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company paid-up capital to SKI amounted to Rp 3,000,000,000, and purchase shares from non-controlling entities with a total value of Rp 968,835,884, so that the Company's share ownership in SKI consist of 182 shares, then the Company had 50.84% ownership.

Book value of net assets
Total book value of net assets MGU portion before transferred
Total book value of net assets non-controlling interests portion before transferred

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Amazara Indonesia Mudakarya (“AIM”)

Berikut ini perhitungan selisih nilai transaksi dengan entitas nonpengendali:

Nilai buku dari aset neto yang dialihkan non-pengendali oleh kepentingan nonpengendali	551.188.094
Imbalan atas pembelian	<u>(968.835.884)</u>
Selisih nilai transaksi dengan entitas nonpengendali	<u>(417.647.790)</u>

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham No. 1 tanggal 1 Juli 2020 dari Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan melakukan setoran modal saham AIM dengan jumlah sebesar Rp 999.999.995, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di AIM menjadi 89 lembar atau ekuivalen dengan 15,11%.

Berikut ini perhitungan *goodwill* atas transaksi akuisisi tersebut:

Aset neto teridentifikasi	180.136.278
Kepentingan non pengendali	<u>(152.917.686)</u>
Aset neto teridentifikasi yang dialihkan	27.218.592
Setoran modal	<u>(999.999.995)</u>
Goodwill	<u>(972.781.403)</u>

Nilai buku aset neto pada tanggal akuisisi entitas anak adalah nilai wajar aset yang dialihkan, dikarenakan nilai tersebut mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset yang diperoleh, atau dibayarkan untuk liabilitas yang diambilalih, dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal akuisisi.

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham No. 7 tanggal 15 Februari 2021 dari Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan melakukan setoran modal saham AIM dengan jumlah sebesar Rp 999.999.933, yang terdiri dari 79 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di AIM menjadi 168 lembar atau ekuivalen dengan 25,15%.

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham No. 42 tanggal 28 Maret 2022 dari Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan melakukan setoran modal saham AIM dengan jumlah sebesar Rp 999.999.999, yang terdiri dari 37 lembar saham, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di AIM menjadi 205 lembar atau ekuivalen dengan 29,08%.

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham No. 303 tertanggal 27 Juli 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham AIM dengan jumlah nilai sebesar Rp 758.219.387, yang terdiri dari 360 lembar saham, sehingga Perusahaan memiliki 51,06% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Amazara Indonesia Mudakarya (“AIM”)

The calculation of difference in value from transaction with entities non-controlling interest are as follows:

Book value of net assets transferred by non-controlling interest	551.188.094
Purchase considerations	<u>(968.835.884)</u>
Difference in value from transactions with non-controlling interest	<u>(417.647.790)</u>

Based on the Deed of circular decision statement of the shareholders of the limited company No. 1 dated July 1, 2020 of Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the Company paid-up capital AIM shares with value of Rp 999,999,995, then the Company's share ownership in AIM became 89 shares or equivalent to 15.11%.

Goodwill from acquisition transaction are as follows:

Identified net assets	180.136.278
Non-controlling interests	<u>(152.917.686)</u>
Identifiable net assets transferred	27.218.592
Paid in capital	<u>(999.999.995)</u>
Goodwill	<u>(972.781.403)</u>

The book value of the net assets at the acquisition date of the subsidiary is the fair value of the assets transferred, because that value represents the price that would be received to sell the assets acquired, or paid for the liabilities assumed, in an orderly transaction between market participants at the acquisition date.

Based on the Deed of circular decision statement of the shareholders of the limited company No. 7 dated February 15, 2021 of Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the Company paid-up capital AIM shares with value of Rp 999,999,933, consisting of 79 shares, so that the Company's share ownership in AIM became 168 shares or equivalent to 25.15%.

Based on the Deed of circular decision statement of the shareholders of the limited company No. 42 dated March 28, 2022 of Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the Company paid-up capital AIM shares value of Rp 999,999,999, consisting of 37 shares, so that the Company's share ownership in AIM became 205 shares or equivalent to 29.08%.

Based on the Deed of circular decision statement of the shareholders of the limited company No. 303 dated July 27, 2022 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchase AIM's shares amounted to Rp 758,219,387, so that the Company's share ownership in AIM consist of 360 shares, so that the Company had 51.06% ownership.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Amazara Indonesia Mudakarya (“AIM”) (lanjutan)

Nilai buku aset neto	4.859.355.122
Total aset neto yang merupakan bagian MGU sebelum pengalihan	<u>(3.463.680.811)</u>
Total nilai buku dari aset neto yang merupakan bagian dari kepentingan nonpengendali	<u>1.395.674.311</u>

Berikut ini perhitungan selisih nilai transaksi dengan entitas nonpengendali:

Nilai buku dari aset neto yang dialihkan non-pengendali oleh kepentingan nonpengendali	432.556.703
Imbalan atas pembelian	<u>(758.219.387)</u>
Selisih nilai transaksi dengan entitas nonpengendali	<u>(325.662.684)</u>

PT Drsoap Global Indonesia (“DGI”)

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham No. 2 tanggal 15 Juli 2021 dari Adean Halim, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan melakukan setoran modal DGI dengan jumlah nilai akuisisi sebesar Rp 1.500.000.000, yang terdiri dari 17 lembar saham Seri B, sehingga kepemilikan saham Perusahaan di DGI menjadi 17 lembar atau ekuivalen dengan 10,18%.

Berikut ini perhitungan *goodwill* atas transaksi akuisisi tersebut:

Aset neto teridentifikasi	2.860.137.440
Keuntungan non pengendali	<u>(2.568.985.725)</u>
Aset neto teridentifikasi yang dialihkan	291.151.715
Setoran modal	<u>(1.500.000.000)</u>
Goodwill	<u>(1.208.848.285)</u>

Nilai buku aset neto pada tanggal akuisisi entitas anak adalah nilai wajar aset yang dialihkan, dikarenakan nilai tersebut mencerminkan harga yang akan diterima untuk menjual aset yang diperoleh, atau dibayarkan untuk liabilitas yang diambilalih, dalam transaksi yang teratur antara pelaku pasar pada tanggal akuisisi.

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham No. 14 tertanggal 23 Maret 2022 dari Notaris Adean Halim, S.H., M.Kn., Perusahaan melakukan setoran modal ke DGI dengan jumlah nilai sebesar Rp 1.500.000.000, yang terdiri dari 27 lembar saham, sehingga Perusahaan memiliki 15,25% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Amazara Indonesia Mudakarya (“AIM”) (continued)

Book value of net assets	4.859.355.122
Total book value of net assets MGU portion before transferred	<u>(3.463.680.811)</u>
Total book value of net assets non-controlling interests portion before transferred	<u>1.395.674.311</u>

The calculation of difference in value from transaction with entities non-controlling interest are as follows:

Book value of net assets transferred by non-controlling interest	432.556.703
Purchase considerations	<u>(758.219.387)</u>
Difference in value from transactions with non-controlling interest	<u>(325.662.684)</u>

PT Drsoap Global Indonesia (“DGI”)

Based on the Deed of circular decision statement of the shareholders of the limited company No. 2 dated July 15, 2021 of Adean Halim, S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company paid-up capital DGI shares amounted to Rp 1,500,000,000, consisting of 17 Series B shares, so that the Company's share ownership in DGI became 17 shares or equivalent to 10.18%.

Goodwill from acquisition transaction are as follows:

Identified net assets	2.860.137.440
Non-controlling interests	<u>(2.568.985.725)</u>
Identifiable net assets transferred	291.151.715
Paid in capital	<u>(1.500.000.000)</u>
Goodwill	<u>(1.208.848.285)</u>

The book value of the net assets at the acquisition date of the subsidiary is the fair value of the assets transferred, because that value represents the price that would be received to sell the assets acquired, or paid for the liabilities assumed, in an orderly transaction between market participants at the acquisition date.

Based on the Deed of circular decision statement of the shareholders of the limited company No. 14 dated March 23, 2022 from Notary Adean Halim, S.H., M.Kn., the Company paid-up capital to DGI amounted to Rp 1,500,000,000, so that the Company's share ownership in DGI consist of 27 shares, so that the Company had 15.25% ownership.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Akuisisi Entitas Anak (lanjutan)

PT Drsoap Global Indonesia (“DGI”) (lanjutan)

Berdasarkan Akta pernyataan keputusan sirkuler para pemegang saham No. 377 tertanggal 28 Juli 2022 dari Notaris Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., Perusahaan melakukan pembelian saham dari entitas nonpengendali dengan jumlah nilai sebesar Rp 1.095.205.781, yang terdiri dari 58.410 lembar saham, sehingga Perusahaan memiliki 33,00% kepemilikan.

Nilai buku aset neto	3.168.704.608
Total aset neto yang merupakan bagian MGU sebelum pengalihan	(1.375.207.045)
Total nilai buku dari aset neto yang merupakan bagian dari kepentingan nonpengendali	<u>1.793.497.563</u>

Berikut ini perhitungan selisih nilai transaksi dengan entitas nonpengendali:

Nilai buku dari aset neto yang dialihkan non-pengendali oleh kepentingan nonpengendali	358.699.513
Imbalan atas pembelian	(1.095.205.781)
Selisih nilai transaksi dengan entitas nonpengendali	<u>(736.506.268)</u>

Pendirian Entitas Anak

PT Warcorp Indonesia Sinergi (“WIS”)

WIS didirikan berdasarkan Akta Notaris Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn. No. 09 tanggal 22 Januari 2021 notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0006138.AH.01.01.Tahun 2021 tanggal 27 Januari 2021. Perusahaan memiliki kepemilikan 49,00% di WIS dengan setoran modal sebesar Rp 24.990.000.

Pendirian Entitas Anak Baru Tidak Langsung

PT Finfock Cipta Niaga (“FCN”)

PT Finfock Cipta Niaga (“FCN”) didirikan berdasarkan Akta Notaris Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., No. 12 tanggal 22 November 2022 notaris di Tangerang. Akta pendirian ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0082038.AH.01.01.Tahun 2022 tanggal 24 November 2022.

I. GENERAL (continued)

Subsidiaries (continued)

Acquisition of Subsidiaries (continued)

PT Drsoap Global Indonesia (“DGI”) (continued)

Based on the Deed of circular decision statement of the shareholders of the limited company No. 377 dated July 28, 2022 from Notary Christina Dwi Utami, S.H., M.Hum., M.Kn., the Company purchase shares from non-controlling entities with a total value of Rp 1,095,205,781, so that the Company's share ownership in DGI consist of 58,410 shares, so that the Company had 33.00% ownership.

Book value of net assets	3.168.704.608
Total book value of net assets MGU portion before transferred	(1.375.207.045)
Total book value of net assets non-controlling interests portion before transferred	<u>1.793.497.563</u>

The calculation of difference in value from transaction with entities non-controlling interest are as follows:

Book value of net assets transferred by non-controlling interest	358.699.513
Purchase considerations	(1.095.205.781)
Difference in value from transactions with non-controlling interest	<u>(736.506.268)</u>

Establishment of Subsidiaries

PT Warcorp Indonesia Sinergi (“WIS”)

WIS was established based on Notarial Deed of Notary Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., No. 09 dated January 22, 2021 notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0006138.AH.01.01. Year 2021 dated January 27, 2021. The Company has 49.00% ownership in WIS with paid in capital amounting to Rp 24,990,0000.

Indirect Establishment of New Subsidiaries

PT Finfock Cipta Niaga (“FCN”)

PT Finfock Cipta Niaga (the “FCN”) was established based on Notarial Deed No. 12 of Notary Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., dated November 22, 2022 notary in Tangerang. The deed of establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights in Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-0082038.AH.01.01. Year 2022 dated November 24, 2022.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

Pendirian Entitas Anak Baru Tidak Langsung (lanjutan)

PT Amazara Indonesia Mudakreasi (“AIMK”)

Pada tanggal 18 Januari 2023, AIM mendirikan PT Amazara Indonesia Mudakreasi. Dengan kepemilikan saham 54.450 lembar saham atau ekuivalen dengan 99% kepemilikan. Pendirian PT Amazara Indonesia Mudakreasi tertuang dalam Akta Notaris No. 01 tanggal 18 Januari 2023, tentang pendirian Perseroan Terbatas dan telah disahkan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU/0004679.AH.01.01. Tahun 2023, dan telah memiliki akta perubahan terakhir dengan Akta Notaris No. 11 tanggal 21 Maret 2023 dibuat oleh notaris Tri Theresa Tarigan S.H., M.Kn., notaris Kabupaten Tangerang dan perubahan tersebut telah memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan nomor AHU-AH.01.03-0044996 tanggal 22 Maret 2023.

Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 31 Juli 2023, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (“OJK”) dengan suratnya No. S-198/D.04/2023 untuk melakukan penawaran umum perdana 570.000.000 lembar saham dan Waran Seri I sebanyak-banyaknya 285.000.000, kepada masyarakat. Pada tanggal 7 Agustus 2023, saham tersebut telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia (“BEI”).

Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 27 Maret 2024.

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan

Dalam tahun berjalan, Perusahaan dan entitas anaknya (bersama-sama disebut sebagai “Grup”) telah menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan (“PSAK”) dan interpretasi standar akuntansi keuangan (“ISAK”) baru dan revisi termasuk pengesahan amandemen dan penyesuaian tahunan yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia yang dianggap relevan dengan kegiatan operasinya dan memengaruhi laporan keuangan konsolidasian berlaku efektif untuk periode tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023.

I. GENERAL (continued)

Indirect Establishment of New Subsidiaries (continued)

PT Amazara Indonesia Mudakreasi (“AIMK”)

On January 18, 2023, AIM established PT Amazara Indonesia Mudakreasi. The Company’s ownership of 54,450 shares or equivalent to 99% ownership. The establishment of PT Amazara Indonesia Mudakreasi contained in Notarial Deed No. 01 dated January 18, 2023, concerning the establishment of a Limited Company and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU/0004679.AH.01.01.Year 2023, and has the latest amendment deed with Notarial Deed No. 11 dated March 21, 2023 drawn up by notary Tri Theresa Tarigan S.H., M.Kn., notary for Tangerang District and the amendment has received a letter of receipt of notification of amendment to the articles of association from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with number AHU-AH.01.03-0044996 dated March 22, 2023.

Public Offering of Shares and Warrant of the Company

On July 31, 2023, the Company obtained the notice of effectivity from the Financial Services Authority of Indonesia (“OJK”) in its letter No. S-198/D.04/2023 for its public offering of 570,000,000 shares and Maximum Warrant of 285,000,000. On August 7, 2023, the shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (“BEI”).

Completion of the Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements were completed and authorized for issue by the Company’s Board of Directors on March 27, 2024.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”)

a. Statements Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year

In the current year, of the Company and its subsidiaries (together referred as “the Group”) has adopted all of the new and revised statements of financial accounting standards (“PSAK”) and interpretation to financial accounting standards (“ISAK”) including amendment and annual improvements issued by the Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants that are relevant to their operations and affected to the consolidated financial statements effective for accounting period beginning on or after January 1, 2023.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

a. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif Dalam Tahun Berjalan (lanjutan)

a. Statements Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective in the Current Year (continued)

PSAK dan ISAK baru dan revisi termasuk pengesahan amendemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku efektif dalam tahun berjalan adalah sebagai berikut:

The new and revised PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements effective in the current year are as follows:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Pengungkapan Kebijakan Akuntansi
- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil Sebelum Penggunaan yang Diintensikan
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan terkait Definisi Estimasi Akuntansi
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang Timbul dari Transaksi Tunggal
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Reformasi Pajak Internasional - Ketentuan Model Pilar Dua

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Disclosure Accounting Policies
- Amendments to PSAK 16: Fixed Assets regarding Proceeds before Intended Use
- Amendments to PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates, and Errors related to the Definition of Accounting Estimates
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction
- Amendments to PSAK 46: Income Taxes regarding International Tax Reform - Pillar Two Model Rules

b. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2024

b. Statements Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2024

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan terkait Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka pendek atau Jangka Panjang
- Amendemen PSAK 2: Laporan Arus Kas
- Amendemen PSAK 60: Instrumen Keuangan tentang Pengungkapan - Pengaturan Pembiayaan Pemasok
- Amendemen PSAK 73: Sewa terkait Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-balik

- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Non-current Liabilities with the Covenant
- Amendments to PSAK 1: Presentation of Financial Statements related to Classification of Liabilities as Current or Non-current
- Amendments to PSAK 2: Statement of Cash Flows
- Amendments to PSAK 60: Financial Instruments related to Disclosure - Supplier Finance Arrangements
- Amendments to PSAK 73: Leases related to Lease Liabilities in Sale and Lease Back Transactions

c. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang Diterbitkan dan Berlaku Efektif pada atau setelah 1 Januari 2025

c. Statements Financial Accounting Standards (“PSAKs”) and Interpretation to Financial Accounting Standards (“ISAKs”) Issued and Effective on or after January 1, 2025

- Amendemen PSAK 10: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing - Kekurangan Ketertukaran
- PSAK 74: Kontrak Asuransi
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 - Informasi Komparatif

- Amendments to PSAK 10: The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates - Lack of Exchangeability
- PSAK 74: Insurance Contract
- Amendments to PSAK 74: Insurance Contracts regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 - Comparative Information

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“PSAK”) DAN INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN (“ISAK”) BARU DAN REVISI (lanjutan)

Mulai tanggal 1 Januari 2024, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK akan diubah sebagaimana diumumkan oleh DSAK-IAI.

Beberapa dari PSAK dan ISAK termasuk amandemen dan penyesuaian tahunan yang berlaku dalam tahun berjalan dan relevan dengan kegiatan Grup telah diterapkan sebagaimana dijelaskan dalam “Informasi Kebijakan Akuntansi yang Material”.

Beberapa PSAK dan ISAK lainnya yang tidak relevan dengan kegiatan Grup atau mungkin akan memengaruhi kebijakan akuntansinya di masa depan sedang dievaluasi oleh manajemen potensi dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar-standar ini terhadap laporan keuangan konsolidasian.

3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL

Kebijakan akuntansi diterapkan secara konsisten dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi dan berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2023, yaitu sebagai berikut:

a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan SAK di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (“PSAK”) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (“ISAK”) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK - IAI”), serta Peraturan No. VIII.G.7 yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK, tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan dengan tujuan untuk dicantumkan dalam prospektus sehubungan dengan rencana penawaran umum saham perdana Grup, serta tidak ditujukan, dan tidak diperkenankan untuk digunakan, untuk tujuan lain.

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan (*historical cost*), kecuali untuk beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana yang diungkapkan pada kebijakan akuntansi dalam masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. ADOPTION OF NEW AND REVISED STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“PSAK”) AND INTERPRETATION TO FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (“ISAK”) (continued)

Beginning January 1, 2024, references to the individual PSAK and ISAK will be changed as published by DSAK-IAI.

Several PSAKs and ISAKs including amendments and annual improvements that became effective in the current year and are relevant to the Group’s operation have been adopted as disclosed in the “Material Accounting Policies Information”.

Other PSAKs and ISAKs that are not relevant to the Group’s operation or might affect the accounting policies in the future are being evaluated by the management the potential impact that might arise from the adoption of these standards to the consolidated financial statements.

3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION

The accounting policies have been applied consistently in the preparation of consolidated financial statements, except for the adoption of several new and revised SAKs and ISAKs that effective on or after January 1, 2023, as follows:

a. Compliance Statement

The consolidated financial statements of the Group have been prepared and presented in accordance with Indonesian SAK which comprise of the Statements of Financial Accounting Standards (“PSAK”) and the Interpretation of Financial Accounting Standards (“ISAK”) issued by Financial Accounting Standards Board of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (“DSAK - IAI”), and Regulation No. VIII.G.7 issued by BAPEPAM-LK, concerning the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Listed Entity.

b. Basis for the Preparation of the Consolidated Financial Statements

These consolidated financial statements are issued for the purpose of being included in the prospectus in connection with the planned initial public offering of the Group’s shares, and are not intended for, and may not be used, for any other purpose.

The measurement in the preparation of consolidated financial statements is historical cost concept, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies of respective account.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present cash receipts and payments classified into operating, investing and financing activities.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

**b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan
Konsolidasian (lanjutan)**

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan SAK di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi penerapan kebijakan akuntansi dan jumlah aset, liabilitas, pendapatan dan beban yang dilaporkan. Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen dan pertimbangan atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang sebenarnya mungkin berbeda dari jumlah yang diestimasi. Hal-hal yang melibatkan pertimbangan atau kompleksitas yang lebih tinggi atau hal-hal dimana asumsi dan estimasi adalah signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan dalam Catatan 4 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

c. Dasar Konsolidasian

Entitas anak adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan *investee* ketika (a) memiliki kekuasaan atas *investee*, (b) eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan (c) memiliki kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk memengaruhi jumlah imbal hasil. Grup menilai kembali apakah Grup mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian.

Konsolidasi atas entitas anak dimulai sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian atas entitas Anak dan berakhir ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Penghasilan dan beban entitas anak dimasukkan atau dilepaskan selama tahun berjalan dalam laba rugi dari tanggal diperolehnya pengendalian sampai dengan tanggal ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali, meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Jika diperlukan, dilakukan penyesuaian atas laporan keuangan entitas anak guna memastikan keseragaman dengan kebijakan akuntansi grup. Mengeliminasi secara penuh aset dan liabilitas, penghasilan, beban, dan arus kas dalam intra grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

**b. Basis for the Preparation of the Consolidated Financial
Statements (continued)**

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian SAK requires management to make judgment, estimates and assumptions that affect the application of accounting policies and the reported amounts of assets, liabilities, income and expenses. Although these estimates are based on management's best knowledge and judgment of current events and actions, actual results may ultimately differ from those estimates. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4 to the consolidated financial statements.

The consolidated financial statements are presented in Indonesian Rupiah, which is the functional currency of the Group.

c. Basis of Consolidation

Subsidiaries are all entities over which the Group has control. The Group controls an investee when the Group (a) has power over the investee, (b) is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the investee, and (c) has the ability to use its power over the investee to affect its returns. The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control.

Consolidation of subsidiaries begins when the Group obtains control over the Subsidiaries and ceases when the Group loses control of the Subsidiaries. Income and expenses of Subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the profit or loss from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the Subsidiaries.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to owners of the parent entity and to the non-controlling interests, even if this results in the non-controlling interests having a deficit balance. When necessary, adjustments are made to the financial statements of subsidiaries to bring their accounting policies into line with the Group's accounting policies. All intra-group assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

c. Dasar Konsolidasian (lanjutan)

Perubahan dalam bagian kepemilikan atas entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian pada entitas anak dicatat sebagai transaksi ekuitas. Setiap perbedaan antara jumlah tercatat kepentingan nonpengendali yang disesuaikan dan nilai wajar imbalan yang dibayar atau diterima diakui secara langsung di ekuitas dan mengatribusikannya kepada pemilik entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi dan dihitung sebagai selisih antara (i) Jumlah nilai wajar pembayaran yang diterima dan nilai wajar sisa investasi dan (ii) Jumlah tercatat aset, termasuk *goodwill*, dan liabilitas entitas anak dan setiap kepentingan nonpengendali sebelumnya. Seluruh jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain terkait dengan entitas anak tersebut dicatat dengan dasar yang sama yang disyaratkan jika Grup telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait. Ini berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain akan direklasifikasi ke laba rugi atau dialihkan ke kategori lain di ekuitas sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terkait.

d. Transaksi Restrukturisasi Entitas Sepengendali

Dalam PSAK 38, pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dialihkan dan tidak dapat menimbulkan laba atau rugi bagi Grup secara keseluruhan ataupun bagi entitas individual dalam Grup tersebut. Karena pengalihan bisnis antara entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi, bisnis yang dipertukarkan dicatat pada nilai buku sebagai kombinasi bisnis dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan.

Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, komponen laporan keuangan dimana terjadi kombinasi bisnis dan untuk periode lain yang disajikan untuk tujuan perbandingan, disajikan sedemikian rupa seolah-olah kombinasi bisnis telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih antara nilai tercatat transaksi kombinasi bisnis dan jumlah imbalan yang dialihkan diakui dalam akun "Tambahkan Modal Disetor".

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

c. Basis of Consolidation (continued)

A change in the ownership interest of subsidiaries, without a loss of control, is accounted for as an equity transaction. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to owners of the parent entity.

If the Group loses control of a subsidiaries, a gain or loss is recognized in profit or loss and is calculated as the difference between (i) the aggregate of the fair value of the consideration received and the fair value of any retained interest and (ii) the previously carrying amount of the asset, including goodwill, and liabilities of the Subsidiaries and any non-controlling interests. All amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that subsidiaries are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities of the subsidiaries. This may mean that the amounts previously recognized in other comprehensive income are reclassified to profit or loss or transferred to another category of equity as permitted by applicable standards.

d. Restructuring Transactions of Entities under Common Control

Under PSAK 38, transfer of business within entities under common control does not result in a change of the economic substance of ownership of the business being transferred and would not result in a gain or loss to the group or to the individual entity within the group. Since the transfer of business of entities under common control does not result in a change of the economic substance, the business being exchanged is recorded at book values as a business combination using the pooling-of interests method.

In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements for the period during which the restructuring occurred and for other periods presented, for comparison purposes, are presented in such a manner as if the restructuring has already happened since the beginning of the period during which the entities were under common control. The difference between the carrying amounts of the business combination transaction and the consideration transferred is recognized under the account "Additional Paid-in Capital".

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi

Sesuai dengan PSAK 7, "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi", pihak dianggap berelasi jika salah satu pihak memiliki kemampuan untuk mengendalikan (dengan cara kepemilikan, secara langsung atau tidak langsung) atau mempunyai pengaruh signifikan (dengan cara partisipasi dalam kebijakan keuangan dan operasional) atas pihak lain dalam mengambil keputusan keuangan dan operasional.

Seluruh transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan 30 atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Instrumen Keuangan

Aset Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal. Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kategori berikut:

- Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Aset keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, uang jaminan, dan investasi lain-lain. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Grup mengukur aset keuangan pada biaya diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

e. Transaction with Related Parties

In accordance with PSAK 7, "Related Party Disclosures", parties are considered to be related if one party has the ability to control (by way of ownership, directly or indirectly) or exercise significant influence (by way of participation in the financial and operating policies) over the other party in making financial and operating decisions.

All significant transactions with related parties are disclosed in the Note 30 to the consolidated financial statements.

f. Financial Instruments

Financial Assets

The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption. Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified in the following categories:

- Financial assets at amortized cost; and
- Financial assets at fair value through profit or loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI").

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, refundable deposits, and other investments. Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

(i) Financial assets at amortized cost

The Group's measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of holding to collect contractual cash flows; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (*Effective Interest Rate*) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai. Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain dan uang jaminan.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen utang

Grup mengukur instrumen utang pada nilai wajar melalui OCI jika kedua kondisi berikut terpenuhi: (1) aset keuangan yang dimiliki dalam model bisnis dengan tujuan untuk mengumpulkan arus kas kontraktual dan penjualan; dan (2) persyaratan kontraktual dari aset keuangan menimbulkan pada tanggal yang ditentukan untuk arus kas yang semata-mata pembayaran pokok dan bunga atas jumlah pokok yang belum dibayar.

Untuk instrumen utang yang diukur pada nilai wajar melalui OCI, pendapatan bunga, revaluasi selisih kurs, dan kerugian atau pembalikan penurunan nilai diakui dalam laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama seperti aset keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar yang tersisa diakui dalam OCI. Setelah penghentian pengakuan, perubahan nilai wajar kumulatif yang diakui di OCI didaur ulang menjadi laba rugi.

Grup tidak memiliki instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

Instrumen ekuitas

Setelah pengakuan awal, Grup dapat memilih untuk mengklasifikasikan investasi ekuitasnya secara tidak dapat dibatalkan sebagai instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI jika definisi ekuitas sesuai PSAK 50: Instrumen Keuangan: Penyajian dan tidak dimiliki untuk diperdagangkan. Klasifikasi ditentukan berdasarkan instrumen per instrumen.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(i) Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the *Effective Interest Rate* ("EIR") method, less impairment. Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The financial assets in this category include cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables and refundable deposits.

(ii) Financial assets at fair value through OCI

Debt instruments

The Group measures debt instruments at fair value through OCI if both of the following conditions are met: (1) the financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and (2) the contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

For debt instruments at fair value through OCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in OCI. Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in OCI is recycled to profit or loss.

The Group has no debt instruments, which are classified as financial assets at fair value through OCI.

Equity instruments

Upon initial recognition, the Group can elect to classify irrevocably its equity investments as equity instruments designated at fair value through OCI when they meet the definition of equity under PSAK 50: *Financial Instruments: Presentation* and are not held for trading. The classification is determined on an instrument-by-instrument basis.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Aset Keuangan (lanjutan)

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI

Instrumen ekuitas (lanjutan)

Keuntungan dan kerugian dari aset keuangan ini tidak pernah didaur ulang menjadi laba atau rugi. Dividen diakui sebagai pendapatan lain-lain dalam laba rugi pada saat hak pembayaran telah ditetapkan, kecuali jika Grup memperoleh keuntungan dari hasil tersebut sebagai pemulihan sebagian biaya perolehan aset keuangan, dalam hal ini, keuntungan tersebut adalah dicatat dalam OCI. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada nilai wajar melalui OCI tidak tunduk pada penilaian penurunan nilai.

Grup tidak memiliki instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui OCI.

(ii) Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Aset keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi termasuk aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang wajib diukur pada nilai wajar. Aset keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Derivatif, termasuk derivatif melekat yang dipisahkan, juga diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk diperdagangkan kecuali jika ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif. Aset keuangan dengan arus kas yang tidak semata-mata pembayaran pokok dan bunga diklasifikasikan dan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, terlepas dari model bisnisnya. Terlepas dari kriteria untuk instrumen utang yang akan diklasifikasikan pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui OCI, seperti dijelaskan di atas, instrumen utang dapat ditetapkan pada nilai wajar melalui laba rugi pada pengakuan awal jika hal tersebut menghilangkan, atau secara signifikan mengurangi, ketidaksesuaian akuntansi.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam laba rugi.

Kelompok aset keuangan ini meliputi investasi lain-lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Assets (continued)

(ii) Financial assets at fair value through OCI

Equity instruments (continued)

Gains and losses on these financial assets are never recycled to profit or loss. Dividends are recognised as other income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the financial asset, in which case, such gains are recorded in OCI. Equity instruments designated at fair value through OCI are not subject to impairment assessment.

The Group has no equity instruments, which are classified as financial assets at fair value through OCI.

(ii) Financial assets at fair value through profit or loss

Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held-for-trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value. Financial assets are classified as held-for-trading if they are acquired for the purpose of selling or repurchasing in the near term. Derivatives, including separated embedded derivatives, are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Financial assets with cash flows that are not solely payments of principal and interest are classified and measured at fair value through profit or loss, irrespective of the business model. Notwithstanding the criteria for debt instruments to be classified at amortized cost or at fair value through OCI, as described above, debt instruments may be designated at fair value through profit or loss on initial recognition if doing so eliminates, or significantly reduces, an accounting mismatch.

Financial assets at fair value through profit or loss are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the profit or loss.

The financial assets in this category include other investments.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
- Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi.

Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup hanya memiliki liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, beban akrual, utang pihak berelasi dan liabilitas sewa. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya amortisasi (misalnya pinjaman dan utang yang dikenakan bunga) selanjutnya diukur dengan menggunakan metode EIR. Amortisasi EIR termasuk di dalam biaya keuangan dalam laba rugi.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut berakhir atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Dalam hal suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan dari suatu liabilitas yang ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laba rugi.

Saling Hapus Antar Aset dan Liabilitas Keuangan

Aset dan liabilitas keuangan dapat saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Financial Liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

- Financial liabilities at amortized cost; and
- Financial liabilities at fair value through profit or loss ("FVTPL").

The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2023 and 2022, the Group had only financial liabilities classified as financial liabilities at amortized cost. The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accrued expenses, due to related parties and lease liabilities. Financial liabilities are classified as non-current liabilities when the remaining maturity is more than 12 months, and as current liabilities when the remaining maturity is less than 12 months.

Financial liabilities at amortized cost (e.g interest-bearing loans and borrowings) are subsequently measured using the EIR method. The EIR amortization is included in finance costs in the profit or loss.

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or canceled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the profit or loss.

Offsetting Financial Assets and Financial Liabilities

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is presented in the consolidated statement of financial position if, and only if, the Group has currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and intends either to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

f. Instrumen Keuangan (lanjutan)

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Grup menerapkan model kerugian kredit ekspektasian (“ECL”) untuk pengukuran dan pengakuan kerugian penurunan nilai.

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lain-lain tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

g. Penentuan Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar di pasar utama (atau pasar yang paling menguntungkan) pada tanggal pengukuran dalam kondisi pasar saat ini (yaitu harga keluar) terlepas apakah harga tersebut dapat diobservasi secara langsung atau diestimasi dengan menggunakan teknik penilaian lain pada tanggal pengukuran.

Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- a) di pasar utama (*principal market*) untuk aset atau liabilitas tersebut; atau
- b) jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan (*most advantageous market*) untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup mengukur nilai wajar suatu aset atau liabilitas menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomis terbaiknya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

f. Financial Instruments (continued)

Impairment of Financial Assets

The Group applies expected credit loss (“ECL”) model for measurement and recognition of impairment loss.

At each reporting date, the Group assesses whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group uses the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compares the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade and other receivables without significant financing component.

g. Estimation of Fair Value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants in the principal (or most advantageous market) at the measurement date under current market conditions (i.e. an exit price) regardless of whether that price is directly observable or estimated using another valuation technique at the measurement date.

A fair value measurement assumes that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- a) in the principal market for the asset or liability; or
- b) in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group measures the fair value of an asset or a liability using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

g. Penentuan Nilai Wajar (lanjutan)

Pengukuran nilai wajar aset nonkeuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomis dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya (*highest and best use*) atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Hierarki nilai wajar dikategorikan dalam 3 (tiga) level input untuk teknik penilaian yang digunakan dalam pengukuran nilai wajar, sebagai berikut:

- a) Input Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- b) Input Level 2 - input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung atau tidak langsung.
- c) Input Level 3 - input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas.

Untuk aset dan liabilitas yang diakui pada laporan keuangan konsolidasian secara berulang, Grup menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hierarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar) setiap akhir periode pelaporan.

Grup menentukan kelas aset dan liabilitas yang sesuai dengan sifat, karakteristik, dan risiko aset dan liabilitas, dan level hierarki nilai wajar dimana pengukuran nilai wajar tersebut dikategorikan.

h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas meliputi kas dan bank serta deposito berjangka yang akan jatuh tempo sama atau kurang dari 3 (tiga) bulan sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan sebagai jaminan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

g. Estimation of Fair Value (continued)

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

Fair value hierarchy are categorized into 3 (three) levels the inputs to valuation techniques used to measure fair value, as follows:

- a) Level 1 inputs - quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- b) Level 2 inputs - inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable for the asset or liability, either directly or indirectly.
- c) Level 3 inputs - unobservable inputs for the asset or liability.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

The Group determines appropriate classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability, and the level of the fair value hierarchy within which the fair value measurement is categorized.

h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents include cash on hand and banks, term deposits with a maturity date equal to or less than 3 (three) months from the date of placement and not pledged as collateral.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

i. Investasi Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Sesuai metode ekuitas, investasi entitas asosiasi pada awalnya dicatat pada biaya dan nilai tercatat akan meningkat atau menurun untuk mengakui bagian investor atas laba rugi. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi sejak tanggal perolehan.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada penghasilan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi penghasilan komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam penghasilan komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi di eliminasi sesuai dengan jumlah kepentingan Grup dalam entitas asosiasi. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi, disesuaikan jika diperlukan, untuk menjamin konsistensi kebijakan akuntansi dengan yang digunakan oleh Grup.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto (*lower of cost or net realizable value*) dimana biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang (*weighted-average method*). Biaya perolehan terdiri dari bahan baku langsung, jika sesuai, upah langsung, dan biaya-biaya tidak langsung yang terjadi untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisi sekarang. Nilai realisasi neto merupakan estimasi harga jual dikurangi semua estimasi biaya penyelesaian dan biaya-biaya yang akan terjadi dalam memasarkan, menjual dan mendistribusi. Penyisihan persediaan usang dilakukan atas dasar hasil penelaahan terhadap kondisi persediaan pada akhir tahun.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

i. Investment in Associates

An associate is an entity over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost, and the carrying amount is increased or decreased to recognize the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.

If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognized in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognized in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

Dividends receivable from associates are recognized as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognize further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate. Unrealized gains and losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

j. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost and net realizable value where the cost is determined using the weighted average method. Cost comprises direct materials and, where applicable, direct labour costs and those overheads that have been incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Net realizable value represents the estimated selling price less all estimated costs of completion and costs to be incurred in marketing, selling and distribution. Allowance for inventories obsolescence is provided based on the review of inventories condition at the end of the year.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

j. Persediaan (lanjutan)

Penyisihan penurunan nilai persediaan karena keusangan, kerusakan, kehilangan dan lambatnya perputaran ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan masing-masing persediaan untuk mencerminkan nilai realisasi neto pada akhir tahun. Penyisihan penurunan nilai persediaan ke nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode penurunan nilai atau kerugian terjadi.

k. Biaya Dibayar di Muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing beban dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*).

l. Aset Tetap

Aset tetap awalnya dinyatakan sebesar biaya perolehan. Biaya perolehan aset terdiri harga pembelian dan biaya lainnya yang dapat diatribusikan secara langsung untuk membawa aset ke kondisi kerja dan lokasi untuk digunakan. Setelah pengakuan awal, aset tetap, diukur pada biaya dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Grup telah memilih model biaya (*cost model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetapnya.

Tanah dinyatakan sebesar nilai perolehan dan tidak disusutkan, kecuali dapat dibuktikan bahwa tanah tersebut mempunyai umur manfaat tertentu. Beban-beban tertentu sehubungan dengan perolehan tanah pada saat perolehan pertama kali diakui sebagai bagian perolehan tanah.

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali tanah, dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis sebagai berikut:

	<u>Tahun / Year</u>
Bangunan	20
Peralatan kantor	4

Pada setiap akhir tahun buku, manajemen mengkaji ulang nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

Beban perbaikan dan pemeliharaan dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya; Biaya penggantian atau inspeksi yang signifikan dikapitalisasi pada saat terjadinya, dan jika besar kemungkinan manfaat ekonomis dimasa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup, dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali jika jumlah tercatat aset lebih besar dari jumlah yang dapat terpulihkan tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

j. Inventories (continued)

Provision for decline in value of inventory due to obsolescence, damage, loss and slow movement is determined based on a review of the condition of individual inventory to reflect its net realizable value at the end of the year. The amount of any allowance for impairment and all losses of inventories are recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs.

k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

l. Fixed Assets

Fixed assets are initially recorded at cost. The cost of an asset comprises its purchases price and any directly attributable cost of bringing the asset to its working condition and location for its intended use. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

The Group has chosen the cost model for measurement of their fixed assets.

Land is stated at cost and not depreciated, unless it can be proven that the land has a certain useful life. Certain cost associated with the acquisition of land at the time of acquisition was first recognized as part of the acquisition of land.

Fixed assets are stated at cost, except land, less accumulated depreciation and impairment losses. Depreciation is computed using the straight-line method over the useful life of the assets. Estimated useful lives as follows:

	<u>Tarif / Rate</u>	
	5%	Building
	25%	Office equipment

At the end of each financial year, management reviewed the residual values, useful lives and methods of depreciation, and if appropriate, adjusted prospectively.

The cost of repairs and maintenance is charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred; replacement or inspection costs are capitalized when incurred, and if it is probable future economic benefits associated with the item will flow to the Group, and the cost of the asset can be measured reliably.

An asset's carrying amount is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

l. Aset Tetap (lanjutan)

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. Aset dalam penyelesaian akan direklasifikasi ke aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dan siap untuk digunakan. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal aset tersebut siap digunakan.

Suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset tetap) diakui dalam laba rugi pada tahun aset tersebut itu dihentikan pengakuannya.

m. Aset Takberwujud

Aset takberwujud yang diperoleh secara terpisah diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas diamortisasi secara garis lurus selama umur manfaat ekonominya dan dievaluasi apabila terdapat indikator adanya penurunan nilai. Periode dan metode amortisasi ditelaah setidaknya setiap akhir periode pelaporan.

Aset takberwujud dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. dijual; atau
- b. ketika tidak ada manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan dari penggunaan atau penjualan aset tersebut.

Aset takberwujud yang dimiliki oleh Grup adalah aset digital dan situs web yang memiliki taksiran masa manfaat selama 4 tahun. Biaya perolehan merek dagang dan situs web untuk penggunaan internal dikapitalisasi dan diperlakukan sebagai aset takberwujud jika biaya tersebut tidak merupakan bagian terkait dari suatu perangkat kerasnya.

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke Unit Penghasil Kas ("UPK") untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

l. Fixed Assets (continued)

Assets in progress is stated at cost less any impairment losses. Assets in progress is reclassified to related fixed assets account when completed and ready for use. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition of the fixed asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the item) is recognized in profit or loss in the year the item it is derecognized.

m. Intangible Assets

Intangible assets acquired separately are measured on initial recognition at cost. Following initial recognition, the intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss.

They are amortized on a straight-line basis over their economic useful lives and assessed for impairment whenever there is an indication that they may be impaired. The amortization period and method are reviewed at least at the end of each reporting period.

An intangible asset is derecognized:

- a. upon disposal; or
- b. when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

The Group's intangible assets represent digital assets and website which have estimated useful lives of 4 years. The cost of acquisition of trademark and website for internal use is capitalized and treated as an intangible asset if the cost is not an integral part of the related hardware.

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to Cash Generating Units ("CGU") for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa

Grup sebagai penyewa

Pada insepri kontrak, Grup menilai apakah kontrak adalah, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak adalah atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset yang identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Grup menilai apakah:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan
- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepri atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa. Namun, untuk sewa penunjang dimana Grup bertindak sebagai penyewa, Grup memutuskan untuk tidak memisahkan komponen nonsewa dan mencatat komponen sewa dan nonsewa tersebut sebagai satu komponen sewa

Pada saat permulaan sewa, penyewa mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada harga perolehan, yang terdiri dari jumlah awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah biaya langsung awal yang timbul dan estimasi biaya untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar atau merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan oleh syarat dan ketentuan sewa, dikurangi insentif sewa yang diterima.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

n. Leases

Group as a lessee

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

- *The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and*
- *The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined*
 1. *The Group has the right to operate the asset;*
 2. *The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.*

At the inception or on re-assessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components. However, for the leases of improvements in which the Group is a lessee, the Group has elected not to separate non-lease components and account for the lease and non-lease components as a single lease component.

Upon lease commencement a lessee recognizes a right-of-use asset and a lease liability. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

n. Sewa (lanjutan)

Grup sebagai penyewa (lanjutan)

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa terdiri dari:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara-substansi dikurangi piutang insentif sewa;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga, awalnya diukur menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh Grup dalam jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli yang cukup pasti Grup akan mengeksekusi; dan
- pembayaran penalti untuk penghentian sewa lebih awal kecuali Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan kontrak lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Grup menyajikan aset hak-guna sebagai bagian dari "Aset Tetap" dan "Liabilitas Sewa" di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Perusahaan menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa jangka pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

n. Leases (continued)

Group as a lessee (continued)

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable by the Group under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties payment for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

The group presents right-of-use assets as part of "Fixed Assets" and "Lease Liabilities" in the consolidated statement of financial position.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use asset reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use asset from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

Short-term leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the lease payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

o. Penurunan Nilai Aset Nonkeuangan

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain. Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilainya menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang diturunkan nilainya.

p. Liabilitas Imbalan Kerja

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup menyediakan imbalan kerja pasti kepada karyawannya sesuai dengan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 35 tahun 2021 untuk Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2020 (Undang-Undang Cipta Kerja) yang diundangkan pada November 2020, sebagaimana diubah menjadi Undang-Undang Republik Indonesia No. 6 tahun 2023 tentang Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja menjadi Undang-Undang. Program imbalan pasti ini tidak didanai.

Liabilitas neto Grup atas program imbalan pasti dihitung dari nilai kini liabilitas imbalan kerja pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program, jika ada. Perhitungan liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* dalam perhitungan aktuarial yang dilakukan setiap akhir periode pelaporan.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja, meliputi a) keuntungan dan kerugian aktuarial, b) imbal hasil atas aset program, tidak termasuk bunga, dan c) setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk bunga, diakui di penghasilan komprehensif lain pada saat terjadinya. Pengukuran kembali tidak direklasifikasi ke laba rugi pada periode berikutnya.

Grup mengakui (1) biaya jasa, yang terdiri dari biaya jasa kini, biaya jasa lalu, dan setiap keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, dan (2) penghasilan atau beban bunga neto di laba rugi pada saat terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

o. Impairment of Non-financial Assets

The Group assesses at each reporting date whether there is an indication that assets may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for assets is required, the Group makes an estimate of their respective asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's or its Cash Generating Unit's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or Company of assets. Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the statements of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the functions of the impaired assets.

p. Employee Benefits Liability

As of December 31, 2023 and 2022, the Group provides defined employee benefits to their employees in accordance with Government Regulation ("PP") No. 35 of 2021 of Law No. 11 of 2020 (Job Creation Law) enacted in November 2020, as changed to Law of the Republic of Indonesia No. 6 of 2023 concerning Government Regulation in lieu of Law Number 2 of 2022 concerning Job Creation to become Law. The defined benefit plan is unfunded.

The Group net liabilities in respect of the defined benefit plan is calculated as the present value of the employee benefits liability at the end of the reporting period less the fair value of plan assets, if any. The employee benefits liability is determined using the Projected Unit Credit method with actuarial valuations being carried out at the end of each reporting period.

Remeasurements of employee benefits liability, comprise of a) actuarial gains and losses, b) the return of plan assets, excluding interest, and c) the effect of asset ceiling, excluding interest, are recognized immediately in other comprehensive income in the period in which they occur. Remeasurements are not reclassified to profit or loss in the subsequent periods.

The Group recognizes the (1) service costs, comprising of current service cost, past-service cost, and any gain or loss on settlement, and (2) net interest expense or income immediately in profit or loss.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan ketentuan PSAK 72, Grup mengakui pendapatan pada saat dan sejauh pengalihan barang atau jasa kepada pelanggan akan mencerminkan jumlah yang diharapkan akan diterima Grup dalam pertukaran untuk barang atau jasa tersebut. Dalam menerapkan Standar ini, Grup mempertimbangkan syarat-syarat kontrak dan semua fakta dan keadaan yang relevan. Pendapatan diakui menggunakan penilaian 5 langkah:

1. Identifikasi Kontrak dengan Pelanggan

Kontrak adalah kesepakatan antara dua pihak atau lebih yang menciptakan hak dan kewajiban yang dapat dipaksakan.

2. Identifikasi Kewajiban Pelaksanaan dalam Kontrak

Kewajiban pelaksanaan adalah janji kepada pelanggan untuk mengalihkan barang atau jasa (atau sekumpulan barang atau jasa) yang bersifat dapat dibedakan; atau serangkaian barang atau jasa bersifat dapat dibedakan yang secara substansial sama dan memiliki pola pengalihan yang sama kepada pelanggan. Bersifat dapat dibedakan artinya dapat dipisahkan, atau dapat diidentifikasi secara terpisah.

3. Penetapan Harga Transaksi

Harga transaksi adalah jumlah imbalan yang diperkirakan menjadi hak Grup dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa kepada pelanggan, tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga (misalnya, pajak pertambahan nilai). Jika imbalan yang dijanjikan dalam kontrak mencakup jumlah variabel, Grup mengestimasi jumlah imbalan yang diharapkan menjadi haknya dalam pertukaran untuk mengalihkan barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan dikurangi estimasi jumlah variabel yang akan dibayar selama kontrak.

4. Alokasi Harga Transaksi untuk Kewajiban Pelaksanaan

Alokasikan harga transaksi untuk setiap kewajiban pelaksanaan berdasarkan harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan dalam kontrak. Jika hal ini tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif perlu diestimasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

q. Revenue and Expense Recognition

The Group recognizes revenue in accordance with the provisions of PSAK 72, the Group recognizes revenue at the time and to the extent that the transfer of goods or services to customers would reflect an amount that the Group expects to receive in exchange for those goods or services. In applying this Standard, the Group takes into account the terms of the contract and all relevant facts and circumstances. Revenue is recognized using the 5-step assessment:

1. Identification of the Contract with the Customer

Contract is an agreement between two or more parties that creates enforceable rights and obligations.

2. Identification of the Performance Obligation in the Contract

A performance obligation is a promise to a customer to transfer good or service (or a bundle of goods or services) that is distinct; or a series of distinct goods or services that are substantially the same and that have the same pattern of transfer to the customer. Distinct means separable, or separately identifiable.

3. Determination of the Transaction Price

The transaction price is the amount of consideration that the Group expects to be entitled to in exchange for the goods or services to a customer, excluding amounts collected on behalf of third parties (for example, value added tax). If the consideration promised in a contract includes a variable amount, the Group estimates the amount of consideration to which it expects to be entitled in exchange for transferring the promised goods or services to a customer less the estimated variable amount which will be paid during the contract period.

4. Allocation Transaction Price to Performance Obligations

Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price is required to be estimated.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

q. Pengakuan Pendapatan dan Beban (lanjutan)

**5. Pengakuan Pendapatan ketika Kewajiban
Pelaksanaan Dipenuhi**

Pendapatan dari penjualan diakui sebagai representasi penyerahan barang atau jasa dengan jumlah yang secara tepat mewakili kewajiban yang dilakukan dan hak untuk menerima imbalan sebagai imbalan atas barang dan/atau jasa tersebut. Pengakuan pendapatan tergantung pada apakah pengalihan diselesaikan sepanjang waktu atau pada waktu tertentu. Pengalihan kendali diperhitungkan.

Untuk setiap kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi sepanjang waktu, pendapatan diakui dengan mengukur kemajuan penyelesaian kewajiban pelaksanaan tersebut berdasarkan pengukuran kemajuan yang tepat baik "Metode Keluaran" atau "Metode Masukan".

Biaya Mendapatkan Kontrak

Biaya inkremental untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan diakui sebagai aset jika Grup mengharapkan untuk memulihkan biaya tersebut. Biaya inkremental tersebut adalah biaya yang timbul untuk mendapatkan kontrak dengan pelanggan yang tidak akan terjadi jika kontrak tersebut tidak berhasil diperoleh.

Biaya Pemenuhan Kontrak

Suatu aset diakui untuk biaya yang timbul untuk memenuhi kontrak hanya jika biaya tersebut memenuhi semua kriteria berikut:

- a) biaya terkait langsung dengan kontrak atau kontrak yang diantisipasi yang secara spesifik dapat diidentifikasi oleh Grup;
- b) biaya menghasilkan atau meningkatkan sumber daya Grup yang akan digunakan untuk memenuhi (atau terus memenuhi) kewajiban pelaksanaan di masa depan; dan
- c) biaya diharapkan dapat dipulihkan

Aset yang dihasilkan akan diamortisasi secara sistematis selama periode kontrak. Ketika biaya yang timbul dalam memenuhi kontrak dengan pelanggan berada dalam lingkup Pernyataan lain, biaya tersebut diperhitungkan sesuai dengan Pernyataan lainnya.

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

q. Revenue and Expense Recognition (continued)

**5. Recognition of Revenue when Performance
Obligation is Satisfied**

Revenue from sales is recognized as a representation of the delivery of goods or the rendering of services at the amount that correctly represents the performed obligation and the right to receive consideration in exchange for the goods and/or services. Revenue recognition depends on whether the transfer is being settled over time or at a certain point in time. In any case, the transfer of control is taken into account.

For each performance obligation that is satisfied over time, revenue is recognized by measuring progress towards completion of that performance obligation based on appropriate measurement of progress either "Output Method" or "Input Method".

Costs of Obtaining a Contract

The incremental costs of obtaining a contract with a customer are recognized as an asset if the Group expects to recover those costs. Those incremental costs are costs incurred to obtain a contract with a customer that would not have been incurred if the contract had not been successfully obtained.

Costs of Fulfilling a Contract

An asset is recognized for the costs incurred to fulfill a contract only if those costs meet all of the following criteria:

- a) the costs relate directly to a contract or to an anticipated contract that the Group can specifically identify;
- b) the costs generate or enhance resources of the Group that will be used in satisfying (or in continuing to satisfy) performance obligations in the future; and
- c) the costs are expected to be recovered.

Any resulting asset would be amortized on a systematic basis over period of the contract. When costs incurred in fulfilling a contract with a customer are within the scope of other Standards, they are accounted for in accordance with those other Standards.

Expenses are recognized when incurred (accrual basis).

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan

Beban pajak penghasilan terdiri dari jumlah beban pajak kini dan pajak tangguhan

Pajak diakui sebagai pendapatan atau beban dan termasuk dalam laba rugi untuk period berjalan, kecuali pajak yang timbul dari transaksi atau kejadian yang diakui di luar laba rugi. Pajak terkait dengan pos yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan pajak terkait dengan pos yang diakui langsung di ekuitas, diakui langsung di ekuitas.

Pajak kini

Pajak terutang kini didasarkan pada laba kena pajak tahun berjalan. Pendapatan kena pajak berbeda dari laba yang dilaporkan dalam laba rugi Grup karena tidak termasuk pos-pos dari pendapatan atau beban yang dapat dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun lainnya dan selanjutnya tidak termasuk pos-pos yang tidak dapat dikenakan pajak atau dikurangkan dari pajak. Liabilitas pajak kini Grup untuk dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial berlaku pada tanggal pelaporan.

Manajemen secara berkala mengevaluasi jumlah yang dilaporkan di dalam Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") terkait dengan keadaan dimana peraturan pajak yang berlaku memerlukan interpretasi dan, jika diperlukan, manajemen akan menghitung provisi atas jumlah yang mungkin timbul.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui dengan menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan jumlah tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak, kecuali bagi liabilitas pajak tangguhan yang berasal dari (a) pengakuan awal *goodwill*; atau (b) pada saat pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang (i) bukan transaksi kombinasi bisnis, dan (ii) pada waktu transaksi tidak memengaruhi laba akuntansi dan laba kena pajak/rugi fiskal.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal belum dikompensasi, bila kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dikurangkan, dan rugi fiskal belum dikompensasi, dapat dimanfaatkan, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau liabilitas dalam transaksi yang (a) bukan transaksi kombinasi bisnis dan; (b) tidak memengaruhi laba akuntansi maupun laba kena pajak/rugi fiskal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

r. Income Tax

Income tax expense represents the sum of the current tax and deferred tax.

Tax is recognized as income or an expense and included in profit or loss for the period, except to the extent that the tax arises from a transaction or event which is recognized outside profit or loss. Tax that relates to items recognized in other comprehensive income is recognized in other comprehensive income and tax that relates to items recognized directly in equity is recognized in equity.

Current tax

The current tax payable is based on taxable profit for the year. Taxable profit differs from profit as reported in the respective profit or loss of the Group because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are not taxable nor deductible. The respective liability for current tax of each Group in the Group is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Management periodically evaluates the amount reported in the Annual Tax Return ("SPT") in relation to the circumstances in which the applicable tax regulations are subject to interpretation and, if necessary, the management will calculate the provision that may arise.

Deferred tax

Deferred tax is recognized using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences, except the deferred tax liability arising from (a) the initial recognition of goodwill; (b) or of an asset or liability in a transaction that is (i) not a business combination, and (ii) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit or loss.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and carry forward of unused tax losses, to the extent that it is probable that taxable profits will be available against which deductible temporary differences, and the carry forward of unused tax losses, can be utilized, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that (a) not a business combination and; (b) at the time of the transaction, affects neither the accounting profit nor taxable profit/loss.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

r. Pajak Penghasilan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan jumlah tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba kena pajak mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Aset pajak tangguhan yang belum diakui dinilai kembali pada setiap tanggal pelaporan dan diakui sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak di masa depan akan memungkinkan aset pajak tangguhan untuk dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dapat saling hapus, jika dan hanya jika, (a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus antara aset dan liabilitas pajak kini dan (b) aset serta liabilitas pajak tangguhan tersebut terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Sesuai Peraturan Pemerintah ("PP") No. 23 Tahun 2018 tentang Pajak Penghasilan atas Penghasilan Dari Usaha yang Diterima atau Diperoleh Wajib Pajak yang Memiliki Peredaran Bruto Tertentu, tarif PPh Final yang dikenakan kepada pelaku UMKM adalah 0,5%. PP 23 Tahun 2018 ini sudah aktif sejak 1 Juli 2018, menggantikan PP No. 46 Tahun 2013.

Melalui perubahan ini, ada beberapa poin yang bisa menjadi perhatian para pelaku UMKM, yaitu:

- Penurunan tarif PPh Final 1% menjadi 0,5% dari omzet, yang wajib dibayarkan setiap bulannya;
- Wajib Pajak dapat memilih untuk mengikuti tarif dengan skema final 0,5%, atau menggunakan skema normal yang mengacu pada pasal 17 Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2008 tentang Pajak Penghasilan.

Pengaturan jangka waktu penelesaian tarif PPh Final 0,5% sebagai berikut:

- Bagi Wajib Pajak Orang Pribadi yaitu selama 7 tahun;
- Bagi Wajib Pajak Badan berbentuk Koperasi, Persekutuan Komanditer, atau Firma selama 4 tahun;
- Bagi Wajib Pajak Badan berbentuk Perseroan Terbatas selama 3 tahun.

Beban pajak final sehubungan dengan penjualan kosmetik disajikan sebagai pos tersendiri sebagai bagian dari beban usaha dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

r. Income Tax (continued)

Deferred tax (continued)

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable income will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are re-assessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable income will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities can be offset if, and only if, (a) there is a legally enforceable right to offset the current tax assets and liabilities and (b) the deferred tax assets and liabilities relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

Final Tax

Indonesia's taxation laws govern some types of income subject to final tax. The final tax imposed on the gross amount of the transaction is still charged even though the transaction is subject to loss.

Based on Government Regulation ("PP") No. 23 year 2018 concerning Income Tax on Income Tax from business received or gained by taxpayers with certain gross circulation, the Final Tax rate imposed on UMKM is 0.5%. PP 23 year 2018 has been active since July 1, 2018 replacing PP No. 46 year 2013.

Through this change, there are several points that can be of concern to UMKM, there is:

- Decrease Final Tax 1% rate to 0.5% turnover, which must be paid every month;
- Taxpayers can choose to follow the rate with final 0.5% scheme, or use the normal scheme which refers to Article 17 of Law Number 36 year 2008 concerning Income Tax

The setting for the imposition of 0.5% Final tax rate is as follows:

- For individual Taxpayers, namely for 7 years;
- For Corporate Taxpayers in the form of Cooperatives, Limited Partnerships, or Firms for 4 years;
- For Corporate Taxpayers in the form of a Limited Liability Company for 3 years.

The final tax expense in respect of sale of make-up is presented as a separate item as part of operating expenses in the statements of profit or loss and other comprehensive income.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

s. Mata Uang Asing

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs nilai tukar yang berlaku pada tanggal transaksi. Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs penutup.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing penyelesaian transaksi dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, kurs nilai tukar yang digunakan adalah berdasarkan kurs tengah bank Indonesia, sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Dolar Amerika Serikat	15.416

t. Laba (Rugi) per Saham Dasar

Jumlah laba neto per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung manakala Grup memiliki instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

u. Informasi Segmen

Segmen adalah bagian khusus dari Grup yang terlibat baik dalam menyediakan produk dan jasa (segmen usaha), maupun dalam menyediakan produk dan jasa dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dari segmen lainnya.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen termasuk akun-akun yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar perusahaan, dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasi.

v. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

s. Foreign Currency

Transactions in foreign currencies are debited into Rupiah using the exchange rate in effect on the date of the transaction. Monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are denominated in Rupiah using the closing rate.

The gains and losses of the exchange rate difference arising from and from the elaboration of monetary assets and liabilities in foreign currency settlement of transactions in foreign currency are recognized in the profit and loss.

On December 31, 2023 and 2022, the exchange rate used is based on the middle rate of Bank Indonesia, as follows:

	<u>2023</u>	
	15.731	United States Dollar

t. Basic Earnings (Loss) per Share

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit for the year attributable to owner of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Diluted earnings per share is calculated when Group has instruments which are dilutive potential ordinary shares.

u. Segment Information

A segment is a distinguishable component of the Group that engaged either in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. Segments are determined before inter-company balances and transactions are eliminated as part of consolidation process.

v. Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas Tidak Sepengendali (lanjutan)

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Efektif 1 Januari 2021, saat penerapan amendemen PSAK 22 “Kombinasi Bisnis”, Grup dapat memilih untuk menerapkan ‘pengujian konsentrasi nilai wajar’ yang mengizinkan penilaian yang disederhanakan apakah rangkaian aktivitas dan aset yang diakuisisi bukan merupakan suatu bisnis. Pengujian konsentrasi dapat diterapkan secara terpisah untuk setiap transaksi.

Pengujian konsentrasi opsional terpenuhi jika secara substansial seluruh nilai wajar aset bruto yang diakuisisi terkonsentrasi dalam aset teridentifikasi tunggal atau kelompok aset teridentifikasi serupa. Jika pengujian terpenuhi, rangkaian aktivitas dan aset ditentukan bukan merupakan suatu bisnis dan tidak diperlukan penilaian lanjutan. Jika pengujian tidak terpenuhi atau jika Grup memilih untuk tidak menerapkan pengujian tersebut, penilaian yang detail harus dilakukan sesuai dengan persyaratan normal dalam PSAK 22.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset netoentitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Entitas Sepengendali

Grup menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012) “Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali”.

Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012) ini, kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak akan menghasilkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan, dan transaksi tidak menghasilkan laba atau rugi bagi kelompok usaha atau entitas individual dalam kelompok usaha yang sama. Karena entitas penggabungan usaha entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi kepemilikan, transaksi dicatat sebesar nilai buku dengan menggunakan metode penyatuan kepentingan (“*pooling of interest*”) dan perbedaan antara harga pengalihan dengan nilai buku dicatat dalam ekuitas sebagai “Tambahan Modal Disetor”.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

v. Business Combination (continued)

Among Entities Not Under Common Control (continued)

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date. Effective January 1, 2021, upon adoption of the Amendment to PSAK 22 “Business Combination”, the Group has an option to apply a ‘fair value concentration test’ that permits a simplified assessment of whether an acquired set of activities and assets is not a business. The concentration test can be applied on a transaction by transaction basis.

The optional concentration test is met if substantially all of the fair value of the gross assets acquired is concentrated in a single identifiable asset or group of similar identifiable assets. If the test is met, the set of activities and assets is determined not to be a business and no further assessment is needed. If the test is not met, or if the Group elects not to apply the test, a detailed assessment must be performed applying the normal requirements in PSAK 22.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

Among Entities Under Common Control

The Group adopted PSAK 38 (Revised 2012) “Business Combinations Entities Under Common Control”.

Under PSAK 38 (Revised 2012) business combination of entities under common control will not result in change of economic substance of ownership, and the transactions do not generate profit or loss to the group or individual entity within the same group. Because of business combination entities under common control entities does not change the economic substance of the ownership, the transactions are recorded at book value using the pooling of interests method and the difference between the transfer price and book value is recorded in equity as “Additional Paid in Capital”.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL
(lanjutan)**

v. Kombinasi Bisnis (lanjutan)

Entitas Tidak Sepengendali (lanjutan)

Entitas Sepengendali (lanjutan)

Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan disajikan seolah-olah kombinasi tersebut telah terjadi sejak awal periode terjadi sepengendalian. Selisih yang timbul antara nilai pengalihan dengan nilai tercatat pada tanggal efektif dicatat sebagai akun "Tambahkan Modal Disetor" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan sisa saldo selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali berdasarkan PSAK 38 (2012) pada tanggal awal penerapan PSAK ini disajikan di ekuitas dalam akun tambahan modal disetor dan selanjutnya akun tambahan modal disetor tersebut tidak dapat diakui baik sebagai laba rugi direalisasi maupun direklasifikasi ke saldo laba.

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG SIGNIFIKAN**

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian mengharuskan manajemen Grup untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang memengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai pertimbangan, estimasi dan asumsi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan dibawah ini.

Grup mendasarkan estimasi dan asumsi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICIES INFORMATION
(continued)**

v. Business Combination (continued)

Among Entities Not Under Common Control (continued)

Among Entities Under Common Control (continued)

In the implementation of the pooling of interest method, the components of the financial statements are presented as if the combination had occurred since the beginning of the period under common control occurred. The difference arising between the transfer value and the carrying amount on the effective date is recorded as "Additional Paid-in Capital" in the consolidated statement of financial position and the remaining balance of the difference in value from restructuring transactions of entities under common control based on PSAK 38 (2012) on the date of initial application of PSAK presented in equity in the account additional paid-in capital and additional paid-in capital account further can not be recognized either as a realized gain or loss or reclassified to retained earnings.

**4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS**

Judgments, Estimates and Assumptions

The preparation of consolidated financial statements requires management of the Group to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities and disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about the judgment, estimates and assumptions could result in material adjustments to the carrying value of assets and liabilities in future period.

The key assumptions of the future and the other key source of uncertainty in estimation at the reporting date that have a significant risk of material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities for the future period described below.

The Group bases its estimates and assumptions on the parameters available at the time the consolidated financial statements are prepared. Assumptions and situation concerning the future development may change due to market changes or circumstances beyond the control of the Group. The changes are reflected in the related assumptions as incurred.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Pertimbangan, estimasi dan asumsi berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Menentukan Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional adalah mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana Grup beroperasi. Manajemen mempertimbangkan mata uang yang paling memengaruhi pendapatan dan harga pokok penjualan dan indikator lainnya dalam menentukan mata uang yang paling sesuai mewakili dampak ekonomi yang mendasari transaksi, peristiwa dan kondisi.

Menentukan Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK 71 dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 3 pada laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan bergantung pada hasil pengujian semata pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") atas jumlah pokok terutang dan model bisnis. Grup menentukan model bisnis pada tingkat yang mencerminkan bagaimana kelompok aset keuangan dikelola bersama untuk mencapai tujuan bisnis tertentu. Penilaian ini mencakup penilaian yang mencerminkan semua bukti yang relevan termasuk bagaimana kinerja aset dievaluasi dan kinerjanya diukur, risiko yang memengaruhi kinerja aset dan bagaimana pengelolaannya. Grup memantau aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui pendapatan komprehensif lain yang dihentikan pengakuannya sebelum jatuh tempo untuk memahami alasan pelepasannya dan apakah alasan tersebut konsisten dengan tujuan bisnis dimana aset tersebut dimiliki. Pemantauan adalah bagian dari penilaian berkelanjutan Grup tentang apakah model bisnis yang memiliki aset keuangan yang tersisa masih sesuai dan jika tidak sesuai apakah telah terjadi perubahan model bisnis dan oleh karena itu terdapat perubahan prospektif terhadap klasifikasi aset keuangan tersebut.

Menentukan Apakah Suatu Pengaturan adalah atau Mengandung Sewa

Penentuan apakah suatu pengaturan merupakan atau mengandung sewa memerlukan pertimbangan yang cermat untuk menilai apakah pengaturan tersebut memberikan hak untuk memperoleh secara substansial semua manfaat ekonomi dari penggunaan aset selama periode penggunaan dan hak untuk mengarahkan penggunaan aset, bahkan jika pengaturan tersebut hak tidak secara eksplisit ditentukan dalam pengaturan.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

The following judgments, estimates and assumptions made by management in implementing accounting policies of the Group have the most significant effect on the amount recognized in the consolidated financial statements:

Determining Functional Currency

The functional currency is the currency of the primary economic environment in which the Group operates. The management considers the currency that mainly influences the revenue and cost of sales and other indicators in determining the currency that most faithfully represents the economic effects of the underlying transactions, events and conditions.

Determining Classification of Financial Assets and Financial Liabilities

The Group determines classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by considering the definitions set forth in PSAK 71 are met. Accordingly, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Group's accounting policies as disclosed in the Note 3 to the consolidated financial statements.

Determining Business Model Assessment

Classification and measurement of financial assets depends on the results of the solely payment of principal and interest ("SPPI") on the principal amount outstanding and the business model test. The Group determines the business model at a level that reflects how groups of financial assets are managed together to achieve a particular business objective. This assessment includes judgment reflecting all relevant evidence including how the performance of the assets is evaluated and their performance measured, the risks that affect the performance of the assets and how these are managed. The Group monitors financial assets measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income that are derecognized prior to their maturity to understand the reason for their disposal and whether the reasons are consistent with the objective of the business for which the asset was held. Monitoring is part of the Group's continuous assessment of whether the business model for which the remaining financial assets are held continues to be appropriate and if it is not appropriate whether there has been a change in business model and so a prospective change to the classification of those assets.

Determining Whether an Arrangement is or Contains a Lease

Determining whether an arrangement is or contains a lease requires careful judgment to assess whether the arrangement conveys a right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use and right to direct the use of the asset, even if the right is not explicitly specified in the arrangement.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan Penilaian Model Bisnis

Penentuan Opsi Masa Sewa

Masa sewa merupakan komponen signifikan dalam pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa. Pertimbangan dilakukan dalam menentukan apakah terdapat opsi untuk memperpanjang sewa atau membeli aset pendasar cukup pasti akan dieksekusi, atau opsi untuk mengakhiri sewa tidak akan dieksekusi, ketika memastikan periode yang akan disertakan dalam masa sewa. Dalam menentukan masa sewa, semua fakta dan keadaan yang menciptakan insentif ekonomik untuk menggunakan opsi perpanjangan, atau tidak untuk menggunakan opsi penghentian, dipertimbangkan pada tanggal inisiasi sewa.

Faktor-faktor yang dipertimbangkan dapat mencakup pentingnya aset untuk operasi Grup; perbandingan syarat dan ketentuan dengan harga pasar yang berlaku; timbulnya penalti yang signifikan; adanya perbaikan hak penyewaan yang signifikan; dan biaya serta masalah gangguan untuk mengganti aset. Grup menilai kembali apakah cukup pasti untuk mengeksekusi opsi perpanjangan, atau tidak mengeksekusi opsi penghentian, jika terdapat peristiwa signifikan atau perubahan keadaan yang signifikan.

Menentukan Suku Bunga Pinjaman Inkremental

Jika suku bunga implisit dalam sewa tidak dapat segera ditentukan, suku bunga pinjaman inkremental diestimasi untuk mendiskontokan pembayaran sewa di masa mendatang untuk mengukur nilai kini liabilitas sewa pada tanggal permulaan sewa. Suku bunga tersebut didasarkan pada estimasi Perusahaan yang harus dibayarkan oleh Perusahaan kepada pihak ketiga untuk meminjam dana yang diperlukan untuk memperoleh aset dengan nilai yang sama dengan aset hak-guna, dengan persyaratan, keamanan, dan lingkungan ekonomi yang serupa.

Menentukan Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan

Kerugian kredit ekspektasian ("ECL") diukur sebagai penyisihan yang setara dengan ECL 12-bulan ("12mECL") untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Grup mempertimbangkan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining Business Model Assessment

Determination of Lease Term Option

The lease term is a significant component in the measurement of both the right-of-use asset and lease liability. Judgment is exercised in determining whether there is reasonable certainty that an option to extend the lease or purchase the underlying asset will be exercised, or an option to terminate the lease will not be exercised, when ascertaining the periods to be included in the lease term. In determining the lease term, all facts and circumstances that create an economical incentive to exercise an extension option, or not to exercise a termination option, are considered at the lease commencement date.

Factors considered may include the importance of the asset to the Group's operations; comparison of terms and conditions to prevailing market rates; incurrence of significant penalties; existence of significant leasehold improvements; and the costs and disruption to replace the asset. The Group reassesses whether it is reasonably certain to exercise an extension option, or not exercise a termination option, if there is a significant event or significant change in circumstances.

Determining Incremental Borrowing Rate

Where the interest rate implicit in a lease cannot be readily determined, an incremental borrowing rate is estimated to discount future lease payments to measure the present value of the lease liability at the lease commencement date. Such a rate is based on what the Group estimates it would have to pay a third party to borrow the funds necessary to obtain an asset of a similar value to the right-of-use asset, with similar terms, security and economic environment.

Determining Significant Increase in Credit Risk

Expected credit losses ("ECL") are measured as an allowance equal to 12-month ECL ("12mECL") for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Group takes into account qualitative and quantitative reasonable.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Menentukan dan Menghitung Penyisihan Kerugian

Ketika mengukur kerugian kredit ekspektasian (“ECL”), Grup menggunakan informasi berwawasan ke depan yang wajar dan dapat didukung, yang didasarkan pada asumsi untuk pergerakan masa depan dari berbagai pendorong ekonomi dan bagaimana pendorong ini akan saling memengaruhi.

Loss given default adalah estimasi kerugian yang timbul karena gagal bayar (*default*). Hal ini didasarkan pada perbedaan antara arus kas kontraktual yang jatuh tempo dan yang diharapkan akan diterima pemberi pinjaman, dengan mempertimbangkan arus kas dari agunan dan peningkatan kredit integral.

Probabilitas *default* merupakan input utama dalam mengukur ECL. Probabilitas gagal bayar (*default*) adalah estimasi kemungkinan gagal bayar (*default*) selama jangka waktu tertentu, yang penghitungannya mencakup data historis, asumsi, dan ekspektasi kondisi masa depan.

Menentukan Nilai Wajar dan Perhitungan Amortisasi Biaya Perolehan dari Instrumen Keuangan

Grup mencatat aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar dan pada biaya perolehan yang diamortisasi, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar dan asumsi yang digunakan dalam perhitungan amortisasi biaya perolehan ditentukan menggunakan bukti objektif yang dapat diverifikasi, jumlah nilai wajar atau amortisasi dapat berbeda bila Grup menggunakan metodologi penilaian atau asumsi yang berbeda. Perubahan tersebut dapat memengaruhi secara langsung laba atau rugi Grup.

Perpajakan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan penyisihan atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan pajak tertentu yang penentuan akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Ketika hasil pajak yang dikeluarkan berbeda dengan jumlah yang awalnya diakui, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan penyisihan pajak tangguhan pada periode dimana penentuan tersebut dilakukan.

Jumlah tercatat utang pajak penghasilan dan aset pajak tangguhan Grup diungkapkan pada Catatan 20 atas laporan keuangan konsolidasian.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan. Penentuan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui berdasarkan perbedaan waktu dan laba kena pajak dimasa mendatang bersama-sama dengan strategi perencanaan pajak masa depan membutuhkan pertimbangan signifikan dari manajemen.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Determining and Calculating Loss Allowance

When measuring expected credit losses (“ECL”), the Group uses reasonable and supportable forward-looking information, which is based on assumptions for the future movement of different economic drivers and how these drivers will affect each other.

Loss given default is an estimate of the loss arising on default. It is based on the difference between the contractual cash flows due and those that the lender would expect to receive, taking into account cash flows from collateral and integral credit enhancements.

Probability of default constitutes a key input in measuring ECL. Probability of default is an estimate of the likelihood of default over a given time horizon, the calculation of which includes historical data, assumptions and expectations of future conditions.

Determining Fair Value and Calculation Cost Amortization of Financial Instruments

The Group records certain financial assets and financial liabilities at fair value and at amortized cost, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurement and assumptions used in the calculation of cost amortization is determined using verifiable objective evidence, the amount of the fair value or amortized cost may differ if the Group uses different valuation methodologies or assumptions. These changes directly affect the Group’s profit or loss.

Taxation

Significant judgment is involved in determining the provision for income taxes. There are certain transactions and computations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected tax issues based on estimates of whether additional taxes will be due. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recognized, such differences will impact the income tax and deferred tax provisions in the period in which such determination is made.

The Group’s carrying amount of taxes payable and deferred tax assets are disclosed in Note 20 to the consolidated financial statements.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences. The determination of the amount of deferred tax assets that can be recognized based upon the likely timing and level of future taxable profits together with future tax planning strategies required significant management judgment.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Persediaan

Manajemen melakukan penilaian analisis umur persediaan pada setiap tanggal pelaporan dan membentuk penyisihan untuk persediaan usang dan persediaan yang memiliki perputaran yang lambat yang diidentifikasi tidak lagi sesuai untuk digunakan dalam produksi, dengan mempertimbangkan nilai realisasi neto dari persediaan barang jadi jumlah tercatat berdasarkan pada harga jual dan kondisi pasar saat ini.

Jumlah tercatat persediaan diungkapkan di dalam Catatan 10 atas laporan keuangan konsolidasian.

Menentukan Metode Penyusutan dan Estimasi Masa Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud

Perusahaan mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset tak berwujud berdasarkan utilisasi dari aset yang diharapkan dan didukung dengan rencana dan strategi usaha dan perilaku pasar.

Estimasi dari masa manfaat aset tetap dan aset takberwujud adalah berdasarkan penelaahan Perusahaan terhadap praktek industri, evaluasi teknis internal dan pengalaman untuk aset yang setara.

Biaya perolehan aset tetap dan aset tak berwujud disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap adalah 4-20 tahun dan aset takberwujud adalah 4 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 12 dan 13 dalam laporan keuangan konsolidasian.

Penurunan Nilai Goodwill

Uji penurunan nilai *goodwill* wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut UPK serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Inventories

Management reviews aging analysis of inventories at each statement of financial position date, and makes allowance for obsolete and slow moving inventory items identified that are no longer suitable for use in production. Management estimates the net realizable value of such finished goods and work-in-progress based primarily on the latest invoice prices and current market conditions.

The carrying amount of the inventories is disclosed in Note 10 to the consolidated financial statements.

Determining Depreciation Method and Estimated Useful Lives of Fixed Assets and Intangible Assets

The Company estimates the useful lives of fixed assets and intangible assets based on the expected utilization of assets and supported by plans and business strategy and market behavior.

Estimation of useful lives of fixed assets and intangible assets are provided based on the Company's evaluation on industry practice, internal technical evaluation and experience for assets equivalent.

The costs of fixed assets and intangible assets are depreciated using the straight-line method over the estimated economic useful lives. Management estimates the useful lives of fixed is 4-20 years and intangible assets is 4 years. This is the age that is generally expected in the industry in which the Company does business. More detailed information disclosed in the Notes 12 and 13 to the consolidated financial statements.

Impairment of Goodwill

Impairment testing of goodwill is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets CGU and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Pertimbangan, Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penurunan Nilai Goodwill (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Goodwill yang timbul dari akuisisi 14,97% kepemilikan oleh SKI, entitas anak, dari pihak ketiga sebesar Rp 581.861.552.

Goodwill yang timbul dari akuisisi 15,11% kepemilikan oleh AIM, entitas anak, dari pihak ketiga sebesar Rp 972.781.403.

Goodwill yang timbul dari akuisisi 10,18% kepemilikan oleh DGI, entitas anak, dari pihak ketiga sebesar Rp 1.208.848.285.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, nilai tercatat *goodwill* sebesar Rp 2.763.491.240

Liabilitas Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dan manajemen Grup dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat mortalitas dan usia pensiun. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup yang memiliki pengaruh lebih dari 10% liabilitas imbalan kerja pasti, ditangguhkan dan diamortisasi secara garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja karyawan. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat memengaruhi secara material. Nilai tercatat atas estimasi liabilitas imbalan kerja Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing sebesar Rp 382.776.000 dan Rp 238.898.000, diungkapkan di dalam Catatan 19 atas laporan keuangan konsolidasian.

4. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Judgments, Estimates and Assumptions (continued)

Impairment of Goodwill (continued)

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

Goodwill arising from the acquisition of 14.97% ownership by SKI, a subsidiary, from a third party amounting to Rp 581,861,552.

Goodwill arising from the acquisition of 15.11% ownership by AIM, a subsidiary, from a third party amounting to Rp 972,781,403.

Goodwill arising from the acquisition of 10.18% ownership by DGI, a subsidiary, from a third party amounting to Rp 1,208,848,285.

As of December 31, 2023 and 2022, the carrying amount *goodwill* of Rp 2,763,491,240.

Employee Benefits Liability

The determination of the Group liabilities and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from those assumed by the Group which have an influence of more than 10% of the liability for the defined benefit obligation are deferred and amortized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the employees. While the Group believes that such assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual results or significant changes in the assumptions set by the Group may materially affect. The carrying amounts of the Group's estimated employee benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022, are Rp 382,776,000 and Rp 238,898,000, respectively is disclosed in Note 19 to the consolidated financial statements.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. KAS DAN SETARA KAS

	<u>2023</u>
Kas	
Rupiah	
Kas marketplace	265.158.868
Kas kecil	51.257.946
Sub-total	<u>316.416.814</u>
Bank	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	4.144.107.284
PT Bank Capital Indonesia Tbk	227.179.320
PT Bank Victoria International Tbk	114.884.734
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	48.082.412
PT Bank Permata Tbk	38.195.741
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.538.275
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6.627.733
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1.273.270
Sub-total	<u>4.593.888.769</u>
Deposito berjangka	
Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	22.000.000
Total	<u>4.932.305.583</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, deposito berjangka ditempatkan dalam mata uang Rupiah dengan tingkat bunga masing-masing sebesar 1,9% per tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 tidak terdapat saldo kas dan setara kas yang ditempatkan pada pihak-pihak berelasi ataupun digunakan sebagai jaminan atas pinjaman dan tidak terdapat kas dan setara kas yang tidak dapat digunakan.

6. PIUTANG USAHA

	<u>2023</u>
Pihak ketiga	
PT Mitra Ultima Utama	867.600.000
PT Filia Sukses Mandiri	822.016.800
CV Global Tujuh Sejahtera	788.700.000
PT Goto Gojek Tokopedia Tbk	316.477.155
PT Sociolla Retail Indonesia	183.576.154
PT Sinar Digital Terdepan (Xendit)	121.213.912
PT Shopee International Indonesia	67.901.473
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	379.587.674
Sub-total	3.547.073.168
Cadangan kerugian piutang	(77.815.000)
Total	<u>3.469.258.168</u>

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>2022</u>	
Cash on hand		
Rupiah		
Cash on marketplace	360.091.704	
Petty cash	34.344.318	
Sub-total	<u>394.436.022</u>	
Cash in banks		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	9.621.288.251	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	15.185.199	
PT Bank Victoria International Tbk	112.789.798	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	31.462	
PT Bank Permata Tbk	-	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	-	
Sub-total	<u>9.749.294.710</u>	
Time deposits		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	22.000.000	
Total	<u>10.165.730.732</u>	Total

As of December 31, 2023 and 2022, time deposits are denominated in Rupiah and placed at an interest rate of 1.9% per annum, respectively.

As of December 31, 2023 and 2022 there were no balances of cash and cash equivalents which are placed on related parties or pledged as collateral and there is no unusable cash and cash equivalents.

6. TRADE RECEIVABLES

	<u>2022</u>	
Third parties		
PT Mitra Ultima Utama	910.600.000	
PT Filia Sukses Mandiri	1.692.246.160	
CV Global Tujuh Sejahtera	845.700.000	
PT Goto Gojek Tokopedia Tbk	786.293.051	
PT Sociolla Retail Indonesia	176.935.463	
PT Sinar Digital Terdepan (Xendit)	-	
PT Shopee International Indonesia	59.543.024	
Other (each below Rp 50,000,000)	347.823.390	
Sub-total	4.819.141.088	
Allowance for credit losses	-	
Total	<u>4.819.141.088</u>	Total

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Seluruh piutang usaha dalam mata uang Rupiah dan berasal dari pelanggan pihak ketiga. Rincian piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	2.872.008.739
Jatuh tempo:	
Kurang dari 30 hari	240.495.452
31 - 60 hari	323.047.918
61 - 90 hari	6.521.059
Lebih dari 90 hari	105.000.000
Sub-total	<u>3.547.073.168</u>
Cadangan kerugian piutang	(77.815.000)
Total	<u>3.469.258.168</u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal tahun	-
Penambahan (Catatan 28)	<u>77.815.000</u>
Total	<u>77.815.000</u>

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap kolektibilitas saldo masing-masing piutang pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang usaha tersebut.

7. PIUTANG LAIN-LAIN

	<u>2023</u>
Pihak ketiga	
PT Sumber Garam Dwitama	1.255.000.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 30.000.000)	<u>237.338.418</u>
Sub-total	1.492.338.418
Pihak berelasi (Catatan 30)	<u>3.940.200.627</u>
Total	<u>5.432.539.045</u>
Jangka pendek	<u>5.432.539.045</u>
Jangka Panjang	<u>-</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat bukti objektif penurunan nilai sehingga tidak diperlukan penurunan nilai atas piutang lain-lain.

6. TRADE RECEIVABLES (continued)

All trade receivables are denominated in Rupiah and come from third party customers. The details of trade receivables based on the aging are as follows:

	<u>2022</u>	
	2.466.083.392	<i>Current</i>
		<i>Past due:</i>
	1.897.795.510	<i>Less than 30 days</i>
	286.330.170	<i>31 - 60 days</i>
	7.376.011	<i>61 - 90 days</i>
	161.556.005	<i>More than 90 days</i>
Sub-total	<u>4.819.141.088</u>	<i>Sub-total</i>
	-	<i>Allowance for credit losses</i>
Total	<u>4.819.141.088</u>	<i>Total</i>

Movements of allowance for impairment are as follows:

	<u>2022</u>	
	-	<i>Balance at the beginning of the year</i>
	-	<i>Provisions (Note 28)</i>
Total	<u>-</u>	<i>Total</i>

Based on management's evaluation of the collectability of the respective receivables as of December 31, 2023 and 2022, management is in the opinion that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from uncollectible trade receivables.

7. OTHER RECEIVABLES

	<u>2022</u>	
	3.060.000.000	<i>Third parties</i>
		<i>PT Sumber Garam Dwitama</i>
	<u>238.399.423</u>	<i>Other (each below Rp 30,000,000)</i>
Sub-total	3.298.399.423	<i>Sub-total</i>
	<u>5.183.613.000</u>	<i>Related parties (Note 30)</i>
Total	<u>8.482.012.423</u>	<i>Total</i>
Jangka pendek	<u>3.980.899.423</u>	<i>Short-term</i>
Jangka Panjang	<u>4.501.113.000</u>	<i>Long-term</i>

Management believes there is no objective evidence of impairment of other receivables therefore no provision for impairment was provided.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

PT Sumber Garam Dwitama (“SGD”)

Berdasarkan perjanjian tanggal 27 Juli 2022, Perusahaan dan SGD mengadakan perjanjian pemberian pinjaman, dengan ketentuan sebagai berikut:

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- Kewajiban SGD kepada Perusahaan sebesar Rp 3.000.000.000.
- Jangka waktu pinjaman adalah 10 (sepuluh) bulan dimulai pada tanggal 10 November 2022 sampai dengan 1 Agustus 2023, dan telah diperpanjang sampai dengan 1 Agustus 2025 dan dapat dibayarkan sewaktu-waktu.
- Bunga 6% per tahun.

Pada tahun 2023, Grup telah menerima pembayaran pinjaman dari SGD sebesar Rp 2.000.000.000.

8. UANG MUKA

	<u>2023</u>
Uang muka pembelian persediaan	1.880.260.202
Uang muka investasi	1.246.666.650
Uang muka biaya emisi IPO	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	145.821.288
Total	<u>3.272.748.140</u>
Jangka Pendek	<u>2.026.081.490</u>
Jangka Panjang	<u>1.246.666.650</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023, saldo uang muka investasi merupakan uang muka investasi kepada PT Folka Cipta Karya.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

	<u>2023</u>
Jasa <i>marketing agency</i>	4.168.109.306
Jasa <i>advertising agency</i>	3.456.023.806
Jasa <i>outsourcing</i>	1.966.907.712
Desain pemasaran	1.286.458.334
Sewa	192.971.189
Asuransi	70.593.205
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 70.000.000)	118.218.365
Total-net	<u>11.259.281.917</u>
Jangka Pendek	<u>5.861.775.929</u>
Jangka Panjang	<u>5.397.505.988</u>

7. OTHER RECEIVABLES (continued)

PT Sumber Garam Ditama (“SGD”)

Based on the agreement dated July 27, 2022, the Company and SGD entered into a loan agreement, with the following conditions:

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- The obligation of SGD to the Company in the amount of Rp 3,000,000,000.
- The term of the loan is 10 (ten) months starting on November 10, 2022 until August 1, 2023, and has been amended until August 1, 2025 and repayable on demand.
- Interest 6% per annum.

In 2023, the Group has received loan payments from SGD amounting to Rp 2,000,000,000.

8. ADVANCES

	<u>2022</u>	
	3.056.889.711	<i>Advances for purchase of inventory</i>
	-	<i>Advance for investment</i>
	1.091.605.224	<i>Advance for issuance cost of IPO</i>
	31.349.989	<i>Others (each below Rp 100.000.000)</i>
	<u>4.179.844.924</u>	Total
	<u>4.179.844.924</u>	Short-term
	<u>-</u>	Long-term

On December 31, 2023, the balance of advance for investment represents investment advances to PT Folka Cipta Karya.

9. PREPAID EXPENSES

	<u>2022</u>	
	-	<i>Service marketing agency</i>
	-	<i>Service advertising agency</i>
	-	<i>Service outsourcing</i>
	-	<i>Marketing design</i>
	79.228.613	<i>Rent</i>
	-	<i>Insurance</i>
	32.190.521	<i>Others (each below Rp 70.000.000)</i>
	<u>111.419.134</u>	Total-net
	<u>111.419.134</u>	Short-term
	<u>-</u>	Long-term

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

10. PERSEDIAAN

	<u>2023</u>
Sepatu	7.168.540.639
Perawatan rumah dan perawatan tubuh	6.205.392.604
Kosmetik dan aksesoris	5.551.626.344
Bahan kemasan	2.010.333.308
Boardgame	400.582.000
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	<u>225.378.840</u>
Total	<u>21.561.853.735</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup telah mengasuransikan persediaannya yang disimpan di gudang atas risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 9.242.076.230.

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kerugian atas segala risiko.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, biaya persediaan yang dibebankan pada laba rugi yang disajikan sebagai beban pokok penjualan masing-masing sebesar Rp 9.677.740.657 dan Rp 11.721.280.404 (Catatan 26).

Berdasarkan penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian-kejadian atau perubahan-perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, sehingga tidak diperlukan adanya penyisihan atas penurunan nilai persediaan.

11. INVESTASI LAIN-LAIN

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, seluruh investasi lain-lain yang dimiliki Grup adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi	<u>46.821.810.797</u>
Jangka pendek	<u>-</u>
Jangka panjang	<u>46.821.810.797</u>

Pengukuran nilai wajar atas investasi lain-lain ditentukan sebagai berikut :

	<u>2023</u>
Level 1	-
Level 2	-
Level 3	46.821.810.797
Total	<u>46.821.810.797</u>

10. INVENTORIES

	<u>2022</u>	
	3.386.556.834	<i>Shoes</i>
	230.718.849	<i>Home care and personal care</i>
	1.738.171.697	<i>Cosmetics and accessories</i>
	184.741.949	<i>Packaging materials</i>
	405.864.400	<i>Boardgame</i>
	<u>198.329.557</u>	<i>Others (each below Rp 100.000.000)</i>
Total	<u>6.144.383.286</u>	<i>Total</i>

As of December 31, 2023 and 2022, the Group has insured their inventory in the warehouse from the fire risk and other risk with coverage amounted to Rp 9,242,076,230.

Management believes insurance coverage is adequate to cover possible loss that may arise from all the risk.

As of December 31, 2023 and 2022, the cost of inventories charged to profit or loss which were presented as part of costs of goods sold amounted to Rp 9,677,740,657 and Rp 11,721,280,404 (Note 26), respectively.

Based on the review of the Group's management, there are no events or changes in circumstances that indicate a decrease in the value of inventories on December 31, 2023 and 2022, so there is no need for an allowance for a decrease in the value of inventories.

11. OTHER INVESTMENTS

On December 31, 2023 and 2022, other investment owned by the Group are as follows:

	<u>2023</u>	
	<u>34.624.546.304</u>	<i>Equity instruments at fair value through profit or loss</i>
	<u>(8.961.809.169)</u>	<i>Short-term</i>
	<u>25.662.737.135</u>	<i>Long-term</i>

The fair value measurement of other investments are determined on the following basis :

	<u>2022</u>	
Level 1	-	<i>Level 1</i>
Level 2	-	<i>Level 2</i>
Level 3	34.624.546.304	<i>Level 3</i>
Total	<u>34.624.546.304</u>	<i>Total</i>

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI LAIN-LAIN (lanjutan)

Investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi terdiri dari :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Efek yang tidak tercatat di bursa - Indonesia	<u>46.821.810.797</u>	<u>34.624.546.304</u>

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, efek yang tidak tercatat di bursa Indonesia adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Untung Sukses Selalu	15.960.875.551	4.801.801.921
PT Trinita Garam Properti	12.000.000.000	12.000.000.000
PT Folka Cipta Karya	10.000.000.032	-
PT Rute Enampuluhenam Indonesia	6.000.000.214	6.000.000.214
Otospector Global Pte. Ltd.	2.840.135.000	2.840.135.000
PT Mudakarya Lokal Indonesia	10.800.000	10.800.000
PT Stockup Sekolah Investor	10.000.000	10.000.000
Wearehangry Pte. Ltd.	-	8.961.809.169
Total	<u>46.821.810.797</u>	<u>34.624.546.304</u>

Pergerakan investasi pada instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Pada awal tahun	34.624.546.304	24.028.509.915
Penambahan	19.225.000.032	15.123.221.240
Pengurangan	(8.961.809.169)	(8.402.190.868)
Penyesuaian nilai wajar	1.934.073.630	3.875.006.017
Pada akhir tahun	<u>46.821.810.797</u>	<u>34.624.546.304</u>

Perubahan bersih nilai wajar aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi dicatat pada "penyesuaian nilai wajar instrumen keuangan" dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Pada tahun 2023, Grup memperoleh penghasilan dividen dari PT Folka Cipta Karya dan PT Stockup Sekolah Investor sebesar Rp 1.291.666.667.

12. ASET TETAP

11. OTHER INVESTMENTS (continued)

Equity instrument at fair value through profit or loss

On December 31, 2023 and 2022, financial assets at fair value through profit or loss include the following :

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Unlisted securities - Indonesia	<u>46.821.810.797</u>	<u>34.624.546.304</u>

As of December 31, 2023 and 2022, the securities that are not listed on the Indonesian stock exchange are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
PT Untung Sukses Selalu	15.960.875.551	4.801.801.921
PT Trinita Garam Properti	12.000.000.000	12.000.000.000
PT Folka Cipta Karya	10.000.000.032	-
PT Rute Enampuluhenam Indonesia	6.000.000.214	6.000.000.214
Otospector Global Pte. Ltd.	2.840.135.000	2.840.135.000
PT Mudakarya Lokal Indonesia	10.800.000	10.800.000
PT Stockup Sekolah Investor	10.000.000	10.000.000
Wearehangry Pte. Ltd.	-	8.961.809.169
Total	<u>46.821.810.797</u>	<u>34.624.546.304</u>

The movements of equity instrument at fair value through profit loss are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
At the beginning of the year	34.624.546.304	24.028.509.915
Additional	19.225.000.032	15.123.221.240
Deduction	(8.961.809.169)	(8.402.190.868)
Fair value adjustments	1.934.073.630	3.875.006.017
At the beginning of the year	<u>46.821.810.797</u>	<u>34.624.546.304</u>

Net changes in fair values of financial assets at fair value through profit or loss are recorded in "fair value adjustment of financial instruments" in the consolidated statements of profit or loss.

In 2023, Group obtained dividen income from PT Folka Cipta Karya and PT Stockup Sekolah Investor amounted to Rp 1,291,666,667.

12. FIXED ASSETS

	<u>2023</u>				
	<u>Saldo awal / Beginning balance</u>	<u>Penambahan / Additions</u>	<u>Pengurangan / Deduction</u>	<u>Reklasifikasi / Reclassifications</u>	
Biaya perolehan					Acquisition costs
<u>Kepemilikan langsung</u>					<u>Direct ownership</u>
Bangunan	275.258.000	-	-	-	275.258.000
Peralatan kantor	2.146.301.357	4.266.083.388	(173.250.000)	-	6.239.134.745
Aset dalam penyelesaian	-	9.851.205.500	-	-	9.851.205.500
<u>Aset hak-guna</u>					<u>Right-of-use assets</u>
Bangunan	2.445.952.168	698.260.576	(413.319.176)	-	2.730.893.568
Total biaya perolehan	<u>4.867.511.525</u>	<u>14.815.549.464</u>	<u>(586.569.176)</u>	<u>-</u>	<u>19.096.491.813</u>
					Total acquisition costs

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

12. FIXED ASSETS (continued)

2023 (lanjutan/ continued)						
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Bangunan	79.505.000	68.814.500	-	-	148.319.500	<i>Building</i>
Peralatan kantor	616.463.828	955.522.235	(87.828.125)	-	1.484.157.938	<i>Office equipment</i>
Aset hak-guna						<i>Right-of-use assets</i>
Bangunan	838.728.754	703.343.894	(413.319.176)	-	1.128.753.472	<i>Building</i>
Total akumulasi penyusutan	1.534.697.582	1.727.680.629	(501.147.301)	-	2.761.230.910	<i>Total accumulated depreciation</i>
Nilai Buku Neto	3.332.813.943				16.335.260.903	<i>Net Book Value</i>
2022						
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Reklasifikasi / <i>Reclassifications</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan						<i>Acquisition costs</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Bangunan	110.758.000	164.500.000	-	-	275.258.000	<i>Building</i>
Peralatan kantor	984.276.621	1.162.024.736	-	-	2.146.301.357	<i>Office equipment</i>
Aset hak-guna						<i>Right-of use assets</i>
Tanah	83.820.000	-	-	(83.820.000)	-	<i>Land</i>
Bangunan	633.319.176	1.728.812.992	-	83.820.000	2.445.952.168	<i>Building</i>
Total biaya perolehan	1.812.173.797	3.055.337.728	-	-	4.867.511.525	<i>Total acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan						<i>Accumulated depreciation</i>
Kepemilikan langsung						<i>Direct ownership</i>
Bangunan	41.534.250	37.970.750	-	-	79.505.000	<i>Building</i>
Peralatan kantor	252.233.460	364.230.368	-	-	616.463.828	<i>Office equipment</i>
Aset hak-guna						<i>Right-of use assets</i>
Bangunan	399.159.595	439.569.159	-	-	838.728.754	<i>Building</i>
Total akumulasi penyusutan	692.927.305	841.770.277	-	-	1.534.697.582	<i>Total Accumulated depreciation</i>
Nilai Buku Neto	1.119.246.492				3.332.813.943	<i>Net Book Value</i>

Perhitungan kerugian penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

The computations of loss on sale of fixed assets are as follows:

	2023	
Biaya perolehan	586.569.176	<i>Acquisition costs</i>
Akumulasi penyusutan	(501.147.301)	<i>Accumulated depreciation</i>
Nilai buku neto	85.421.875	<i>Net book value</i>
Hasil penjualan	(30.000.000)	<i>Proceeds from sale</i>
Kerugian Penjualan Aset tetap	55.421.875	<i>Loss on Sale of Fixed Assets</i>

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Beban penyusutan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada aset tetap yang telah disusutkan penuh.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada jumlah tercatat aset tetap yang tidak dipakai sementara.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset dalam penyelesaian seluruhnya merupakan renovasi gedung studio dan kantor dengan progres penyelesaian masing-masing 80% dan 45% yang diestimasikan akan selesai pada tahun 2024.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak ada jumlah tercatat aset tetap yang dihentikan dari penggunaan aktif dan tidak diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual.

Manajemen Grup telah mengkaji ulang atas estimasi umur ekonomis, metode penyusutan, dan nilai residu pada setiap akhir periode pelaporan. Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, aset tetap bangunan dan peralatan kantor telah diasuransikan terhadap risiko kerusakan dan kerugian lainnya dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 10.059.881.512.

Manajemen berpendapat bahwa pertanggungan asuransi cukup untuk menutupi kerugian atas segala risiko.

13. ASET TAKBERWUJUD

	2023				
	Saldo awal / <i>Beginning balance</i>	Penambahan / <i>Additions</i>	Pengurangan / <i>Deduction</i>	Saldo akhir / <i>Ending balance</i>	
Biaya perolehan					Acquisition costs
Situs web	218.363.750		-	218.363.750	Website
Aset digital	-	1.096.127.043	-	1.096.127.043	Digital assets
Software	-	2.587.022.500	-	2.587.022.500	Software
Total biaya perolehan	218.363.750	3.683.149.543	-	3.901.513.293	Total acquisition costs
Akumulasi amortisasi					Accumulated amortization
Situs web	111.813.750	38.442.500	-	150.256.250	Website
Aset digital	-	54.806.352	-	54.806.352	Digital assets
Software	-	359.308.680	-	359.308.680	Software
Total akumulasi amortisasi	111.813.750	452.557.532	-	564.371.282	Total accumulated amortization
Nilai Buku Neto	106.550.000		-	3.337.142.011	Net Book Value

Pembelian *software* dan berikut jasa konsultasi sesuai dengan perjanjian No. 001/KPW-HSD/VIII/2023 tanggal 1 Agustus 2023 dengan PT Harapan Sejahtera Digital.

12. FIXED ASSETS (continued)

Depreciation expense for December 31, 2023 and 2022, was allocated in general and administrative expenses (Note 28).

On December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets that are fully depreciated but are still being used.

On December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets that are temporarily unused.

As of December 31, 2023, the asset in progress represents the renovations of studio and office building with a completion progress of 80% and 45%, respectively, which is expected to be completed in 2024.

On December 31, 2023 and 2022, there are no fixed assets that are retired from active use and are not classified as available for sale.

The Group's management has reviewed the estimated economic life, depreciation methods, and residual value at the end of each reporting period. Based on the results of the review of the Group's management, there were no events or changes in circumstances indicating a decrease in the value of fixed assets on December 31, 2023 and 2022.

As of December 31, 2023 and 2022, fixed assets building and office equipment are insured against damage and losses and other risks coverage amounted to Rp 10,059,881,512.

Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible loss that may arise from all the risk.

13. INTANGIBLE ASSETS

Purchase of software and consulting service according to agreement No. 001/KPW-HSD/VIII/2023 dated Augst 1, 2023 with PT Harapan Sejahtera Digital.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

13. ASET TAKBERWUJUD (Lanjutan)

13. INTANGIBLE ASSETS (Continued)

	2022				
	Saldo awal / Beginning balance	Penambahan / Additions	Pengurangan / Deduction	Saldo akhir / Ending balance	
Biaya perolehan					<i>Acquisition costs</i>
Situs web	201.520.000	16.843.750	-	218.363.750	Website
Akumulasi amortisasi					<i>Accumulated amortization</i>
Situs web	56.527.500	55.286.250	-	111.813.750	Website
Nilai Buku Neto	144.992.500			106.550.000	<i>Net Book Value</i>

Berdasarkan perjanjian kerjasama dengan PT Tri Mitra Eka Khata aset digital merupakan biaya produksi pembuatan film Petualangan Sherina 2 selama 5 tahun.

Based on the cooperation agreement with PT Tri Mitra Eka Khata, digital assets represent the production costs of making the Petualangan Sherina 2 film for 5 years.

Beban amortisasi pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, dialokasikan ke beban umum dan administrasi (Catatan 28).

Amortization charges for December 31, 2023 and 2022, were allocated to general and administrative expenses (Note 28).

Berdasarkan hasil penelaahan manajemen Grup, tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset takberwujud pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Based on the results of the Group's management review, there was no event or change in circumstances indicating a decrease in the value of intangible assets on December 31, 2023 and 2022.

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES

Ringkasan informasi keuangan investasi pada entitas anak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The summary of investment in associates financial information for the years ended December 31, 2023 and 2022, is as follows:

	Kepemilikan / Ownership %	2023				Saldo akhir / Ending balance Rp
		Saldo awal tahun / Beginning balance Rp	Penambahan investasi / Additional investment Rp	Pengurangan saham / Decrease shares Rp	Bagian laba (rugi) neto / Share portion of net income (loss) Rp	
PT Sekolah Investor Putra	30	991.943.110	-	-	1.972.290	993.915.400
PT Sukses Sejahtera Selamanya	25	5.479.848	-	-	98.956.479	104.436.327
Total		997.422.958	-	-	100.928.769	1.098.351.727

	Kepemilikan / Ownership %	2022				Saldo akhir / Ending balance Rp
		Saldo awal tahun / Beginning balance Rp	Penambahan investasi / Additional investment Rp	Penerimaan dividen / Dividend received Rp	Bagian laba (rugi) neto / Share portion of net income (loss) Rp	
PT Sekolah Investor Putra	30	1.000.757.059	-	-	(8.813.949)	991.943.110
PT Ekosistem Tatanan Baru	50	995.097.029	-	(1.000.000.000)	4.902.971	-
PT Sukses Sejahtera Selamanya	25	5.479.848	-	-	-	5.479.848
PT Generasi Dapur Baru	20	209.799.685	150.000.000	(500.000.000)	140.200.315	-
Total		2.211.133.621	150.000.000	(1.500.000.000)	136.289.337	997.422.958

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. INVESTASI PADA ENTITAS ASOSIASI (lanjutan)

Ringkasan informasi keuangan investasi pada entitas asosiasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, adalah sebagai berikut:

	Total aset /Total assets	
	2023	2022
PT Sekolah Investor Putra	97.393.850	153.428.319
PT Sukses Sejahtera		
Selamanya	997.267.304	1.378.743.351

	Pendapatan usaha / Revenue	
	2023	2022
PT Sekolah Investor Putra	-	-
PT Sukses Sejahtera		
Selamanya	2.521.685.700	2.585.336.145

Berdasarkan Akta Notaris No. 18 tanggal 22 Juli 2022 dari Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, PT Ekosistem Tatanan Baru menyetujui perubahan susunan pemegang saham yaitu saham milik Perusahaan memiliki sebesar 1.000 lembar saham telah dijual ke PT Multi Garam Utama Dua. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0053583.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 30 Juli 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 19 tanggal 28 Juli 2022 dari Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, PT Generasi Dapur Baru menyetujui perubahan susunan pemegang saham yaitu saham milik Perusahaan memiliki sebesar 2.000 lembar saham telah dijual ke PT Multi Garam Utama Dua dan peningkatan nilai nominal saham Seri B yang semula Rp 175.000 menjadi Rp 250.000. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09-0038707 tanggal 29 Juli 2022.

15. GOODWILL

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun *goodwill* sebesar Rp 2.763.491.240, merupakan selisih antara biaya akuisisi FMN, SKI, AIM, dan DGI dengan nilai aset teridentifikasi dan liabilitas yang diambil alih pada Desember 2019, Januari 2020, Juli 2020, dan Juli 2021 (Catatan 1).

Pengujian penurunan nilai atas *goodwill* dilakukan secara tahunan (pada tanggal 31 Desember) dan/atau ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Perusahaan melakukan uji penurunan nilai atas *goodwill* berdasarkan perhitungan nilai pakai dengan menggunakan model arus kas yang didiskontokan (*discounted cash flow*). Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, tidak terdapat penurunan nilai *goodwill*.

14. INVESTMENT IN ASSOCIATES (continued)

The summary of investment in associates' financial information for the years ended December 31, 2023 and 2022 is as follows:

	Total liabilitas /Total liabilities	
	2023	2022
PT Sekolah Investor Putra	4.000.000	66.325.847
PT Sukses Sejahtera		
Selamanya	1.343.843.761	2.143.065.114

	Total laba (rugi) neto tahun berjalan / Net profit (loss) for the year	
	2023	2022
PT Sekolah Investor Putra	6.573.633	(15.703.314)
PT Sukses Sejahtera		
Selamanya	417.745.306	(144.228.844)

Based on Notarial Deed No. 18 dated July, 22 2022 from Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, PT Ekosistem Tatanan Baru approved the change in the composition of shareholders, namely that the shares owned by the company, which owned 1,000 shares, had been sold to PT Multi Garam Utama Dua. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-0053583.AH.01.02 Year 2022 dated July 30, 2022.

Based on Notarial Deed No. 19 dated July 28, 2022 from Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, PT Generasi Dapur Baru approved the change in shareholder composition, namely the shares owned by The company which owned 2,000 shares had been sold to PT Multi Garam Utama Dua and an increase in the nominal value of the Series B shares from Rp 175,000 to Rp 250,000. The deed has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decision Letter No. AHU-AH.01.09-0038707 dated July 29, 2022.

15. GOODWILL

As of December 31, 2023 and 2022, goodwill amounting to Rp 2,763,491,240, account represents the difference between acquisition cost of FMN, SKI, AIM, and DGI and its identifiable assets and liabilities acquired in December 2019, January 2020, July 2020, and July 2021 (Note 1).

Goodwill is tested for impairment annually (as at December 31) and/or when circumstances indicate the carrying value may be impaired. The Company's impairment test for goodwill is based on value in use calculation that uses a discounted cash flow model. As of December 31, 2023 and 2022, there is no impairment in goodwill.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

16. UTANG USAHA

	<u>2023</u>
Pihak ketiga	
PT Blessindo Anugrah Sentosa	1.333.723.497
PT Kreasi Semangat Muda	117.350.173
Lain-lain (masing- masing dibawah Rp 30.000.000)	22.717.917
Total	<u>1.473.791.587</u>

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah dan berasal dari pelanggan pihak ketiga.

Rincian umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Belum jatuh tempo	8.227.250
Jatuh tempo:	
1 - 30 hari	434.458.661
31 - 60 hari	290.659.037
61 - 90 hari	304.411.286
Lebih dari 90 hari	436.035.353
Total	<u>1.473.791.587</u>

Tidak ada jaminan yang diberikan oleh Grup untuk utang usaha di atas.

Semua utang usaha didenominasi dalam mata uang Rupiah.

17. UTANG LAIN-LAIN

	<u>2023</u>
PT Jerni Sapta Asia	2.000.000.000
PT Sumber Kehidupan Semesta	1.500.000.000
PT Suasana Bahagia Selalu	1.000.000.000
PT Semakin Bertambah Sukses	650.000.000
Ai Ling	120.000.000
Utang jasa periklanan	122.193.167
Lain-lain	152.605.598
Total	<u>5.544.798.765</u>

18. BEBAN AKRUAL

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan beban akrual atas biaya utilitas dan pemeliharaan kantor masing-masing sebesar Rp 572.721.897 dan Rp 293.848.269.

16. TRADE PAYABLES

	<u>2022</u>	
	613.487.920	<i>Third parties</i>
	-	<i>PT Blessindo Anugrah Sentosa</i>
	-	<i>PT Kreasi Semangat Muda</i>
	119.711.658	<i>Others (each below Rp 30,000,000)</i>
Total	<u>733.199.578</u>	Total

All trade payables are denominated in Rupiah and come from third party customers.

The aging analysis of trade payables are as follows:

	<u>2022</u>	
	733.199.578	<i>Current</i>
	-	<i>Past dues</i>
	-	<i>1 - 30 days</i>
	-	<i>31 - 60 days</i>
	-	<i>61 - 90 days</i>
	-	<i>More than 90 days</i>
Total	<u>733.199.578</u>	Total

No collateral was provided by the Group for the above trade payables.

All trade payables are denominated in Rupiah.

17. OTHER PAYABLES

	<u>2022</u>	
	-	<i>PT Jerni Sapta Asia</i>
	-	<i>PT Sumber Kehidupan Semesta</i>
	-	<i>PT Suasana Bahagia Selalu</i>
	-	<i>PT Semakin Bertambah Sukses</i>
	124.999.997	<i>Ai Ling's</i>
	-	<i>Marketing expenses</i>
	19.777.840	<i>Others</i>
Total	<u>144.777.837</u>	Total

18. ACCRUED EXPENSES

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents accrued expenses for the utilities and maintenance amounting to Rp 572,721,897 and Rp 293,848,269, respectively.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Grup mencatat penyisihan liabilitas imbalan kerja berdasarkan perhitungan aktuaris independen KKA Rinaldi & Zulhamdi melalui laporan No. 220/RAZ-MGU/I/2024 tanggal 31 Januari 2024 dan No.399/RAZ-MGU/V/2023 tanggal 30 Mei 2023 menggunakan metode "Projected Unit Credit" dengan asumsi sebagai berikut:

	2023	2022	
Tingkat diskonto tahunan	5.00 % - 7,00%	5.00 % - 7,25%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji tahunan	6,00%	6,00%	Annual rate salary increase
Tingkat mortalitas Usai pensiun	Tabel mortalitas Indonesia / Table mortality Indonesia 58 tahun / years	Tabel mortalitas Indonesia / Table mortality Indonesia 58 tahun / years	Mortality rate Retirement age

Tabel berikut menyajikan komponen liabilitas imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan posisi keuangan dan beban imbalan kerja karyawan yang diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sebagai berikut:

As of December 31, 2023 and 2022, the Group records an allowance for employee benefits liability based on the calculation of independent actuaries KKA Rinaldi & Zulhamdi, through report No. 220/RAZ-MGU/I/2024 dated January 31, 2024 and No.399/RAZ-MGU/V/2023 dated May 30, 2023, using the "Projected unit Credit" method the following assumptions:

The following table presents the components of employee benefits liability recognized in the statement of financial position and employee benefits expense recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income consolidation as follows:

	2023	2022	
Saldo awal	238.898.000	209.899.413	Beginning balance
Beban imbalan kerja karyawan selama tahun berjalan	136.859.000	65.499.587	Employee benefits expense during the year
Pengukuran kembali imbalan kerja yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	7.019.000	(36.501.000)	Remeasurement of recognized employee benefits in other comprehensive income
Saldo Akhir Liabilitas	382.776.000	238.898.000	Ending Balance of Liability

Total beban imbalan kerja karyawan adalah sebagai berikut:

Total employee benefits expense is as follows:

	2023	2022	
Beban jasa kini	213.277.000	194.666.000	Current service cost
Beban bunga	12.678.000	7.583.000	Interest expense
Beban jasa lalu	(89.096.000)	(136.749.413)	Past service cost
Biaya imbalan pasti yang diakui pada laba rugi (Catatan 28)	136.859.000	65.499.587	Defined benefit costs recognized in profit or loss (Note 28)
Kerugian (keuntungan) aktuarial:			Actuarial loss (gain) arising from:
Perubahan asumsi keuangan	(285.000)	(1.697.000)	Changes in financial assumptions
Perubahan asumsi demografik	5.754.000	(24.000)	Changes in demographic assumptions
Perubahan asumsi pengalaman	1.550.000	(34.780.000)	Changes in experience assumptions
Biaya imbalan pasti yang diakui pada penghasilan komprehensif lain	7.019.000	(36.501.000)	Defined benefit costs recognized in other comprehensive income
Total	143.878.000	28.998.587	Total

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

Sensitivitas keseluruhan liabilitas pensiun terhadap perubahan tertimbang asumsi dasar adalah sebagai berikut:

	2023	
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)
Tingkat diskonto	1% (1%)	(376.688.000) 389.988.000
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	389.604.000 (376.930.000)

Analisa sensitivitas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi. Dalam perhitungan sensitivitas kewajiban imbalan pasti atas asumsi utama, metode yang sama (perhitungan nilai kini kewajiban imbalan pasti dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit* di akhir periode) telah diterapkan.

Metode dan tipe asumsi yang digunakan dalam menyiapkan analisa sensitivitas tidak berubah dari periode sebelumnya.

19. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

The sensitivity of the overall pension liability to changes in the weighted principal assumptions is as follows:

	2022	
	Kenaikan (penurunan) dalam asumsi / Increase (decrease) in assumption	Dampak pada kewajiban keseluruhan - kenaikan (penurunan) / Impact on overall liability - Increase (decrease)
Tingkat diskonto	1% (1%)	(236.150.000) 242.846.000
Tingkat kenaikan gaji	1% (1%)	237.187.000 (240.983.000)

The sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated. When calculating the sensitivity of the defined benefit obligation to principal assumptions, the same method (present value of the defined benefit obligation calculated with the *Projected Unit Credit* method at the end of the reporting period) has been applied.

The methods and types of assumptions used in preparing the sensitivity analysis did not change compared to the previous period.

20. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	2023
Entitas Anak	
Pajak penghasilan	
Pasal 4(2)	-
Pasal 21	-
Pasal 23	-
Pasal 25	-
Pajak Pertambahan Nilai	-
Total	-

20. TAXATION

a. Prepaid taxes

	2022	Subsidiaries
		Income taxes
	3.741.348	Article 4(2)
	21.439.216	Article 21
	46.500.202	Article 23
	64.475.769	Article 25
	16.435.670	Value Added Tax
Total	152.592.205	Total

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

b. Utang pajak

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	18.722.628	6.350.793
Pasal 23	1.604.629	1.183.673
Pasal 29	-	-
2022		97.615.737
2021	2.640.000	2.640.000
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan:		
PPh Pajak Final UMKM	11.091.433	13.119.500
Pasal 4(2)	16.580.451	19.168.156
Pasal 21	61.542.501	58.376.425
Pasal 23	5.570.028	36.756.432
Pasal 25	2.199.340	12.582.642
Pasal 29	-	74.380.124
Pajak Pertambahan Nilai	250.802.772	266.437.160
Total	<u>370.753.782</u>	<u>588.610.642</u>

c. Beban pajak penghasilan

Beban pajak penghasilan Grup berasal dari Perusahaan dan entitas anaknya sejumlah:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
<u>Perusahaan</u>		
Pajak penghasilan kini	-	(97.615.737)
Pajak penghasilan tangguhan	2.396.020	271.260
Sub-total	<u>2.396.020</u>	<u>(97.344.477)</u>
<u>Entitas Anak</u>		
Pajak penghasilan kini	(5.519.556)	(168.874.178)
Pajak penghasilan tangguhan	39.061.186	97.353.006
Sub-total	<u>33.541.630</u>	<u>(71.521.172)</u>
Beban pajak penghasilan - neto	<u>35.937.650</u>	<u>(168.865.649)</u>

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan taksiran laba kena (rugi fiskal) pajak sebagai berikut:

20. TAXATION (continued)

b. Taxes payables

<u>The Company</u>
<u>Income taxes:</u>
Article 21
Article 23
Article 29
2022
2021
<u>Subsidiaries</u>
<u>Income taxes:</u>
Income tax PPh final UMKM
Article 4(2)
Article 21
Article 23
Article 25
Article 29
Value Added Tax
Total

c. Income tax expenses

The Group's income tax expense is from the Company and Subsidiaries which amounted to:

<u>The Company</u>
Current income tax
Deferred income tax
Sub-total
<u>Subsidiaries</u>
Current income tax
Deferred income tax
Sub-total
Income tax expenses - net

Reconciliation between profit before income tax as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and estimated taxable income (fiscal loss) are as follows:

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(14.376.235.166)	5.370.204.791
Dikurangi laba (rugi) sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>13.771.534.874</u>	<u>(927.416.572)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>(604.700.292)</u>	<u>4.442.788.219</u>
<u>Beda tetap:</u>		
Penghasilan yang telah dikenakan pajak yang bersifat final	68.033.586	(25.660.698)
Beban yang tidak bisa dikurangkan	-	49.401.843
<u>Beda temporer:</u>		
Imbalan kerja	11.734.000	2.466.000
Bagian rugi neto entitas asosiasi	-	(3.581.579.571)
	<u>79.767.586</u>	<u>(3.555.372.426)</u>
Total beda tetap dan temporer		
Taksiran laba kena pajak (rugi fiskal) - Perusahaan	<u>(524.932.706)</u>	<u>887.415.793</u>
Pajak dihitung dengan tarif yang berlaku	(115.485.195)	195.231.474
Fasilitas pengurangan pajak 50% dari tarif pajak	-	(97.615.737)
Beban pajak kini - Perusahaan	<u>-</u>	<u>97.615.737</u>
Pajak penghasilan dibayar di muka	-	-
Utang pajak penghasilan pasal 29 - Perusahaan	<u>-</u>	<u>97.615.737</u>
Utang pajak penghasilan pasal 29 - Entitas Anak	<u>-</u>	<u>74.380.124</u>
	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan berdasarkan laba rugi	(14.376.235.166)	5.370.204.791
Dikurangi rugi (laba) sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>13.771.534.874</u>	<u>(927.416.572)</u>
Laba (rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>(604.700.292)</u>	<u>4.442.788.219</u>
Pajak yang dihitung dengan tarif yang berlaku (Catatan 20e)	(133.034.064)	977.413.408
Dampak pajak atas beda tetap	14.967.389	(782.724.454)
Beban yang tidak bisa dikurangkan	120.462.695	(271.261)
Lain-lain (efek fasilitas pajak)	-	(97.073.216)
Beban pajak penghasilan Perusahaan - neto	<u>2.396.020</u>	<u>97.344.477</u>
Beban pajak penghasilan - Entitas Anak	<u>33.541.630</u>	<u>71.521.172</u>
Total	<u>35.937.650</u>	<u>168.865.649</u>

20. TAXATION (continued)

c. Income tax expenses (continued)

Consolidated profit before income tax	5.370.204.791
Decrease of profit (loss) before income tax of the subsidiaries	(927.416.572)
Profit (loss) before income tax of the Company	4.442.788.219
<u>Permanent differences:</u>	
Income already subjected to final tax	(25.660.698)
Non-deductible expense	49.401.843
<u>Temporary differences:</u>	
Employee benefit	2.466.000
Share in net loss of associate entity	(3.581.579.571)
Total permanent and temporary differences	(3.555.372.426)
Estimated taxable Income (fiscal loss) - Company	887.415.793
Tax calculated at Applicable tax rates 50% tax deduction facility from tax rate	195.231.474
Current tax expense - the Company	97.615.737
Prepaid income taxes	-
Income tax payable article 29 - the Company	97.615.737
Income tax payable article 29 - Subsidiaries	74.380.124
	<u>2023</u>
Consolidated profit (loss) before income tax per profit or loss	5.370.204.791
Decrease of loss (profit) before income tax of the subsidiaries	(927.416.572)
Profit (loss) before income tax of the Company	4.442.788.219
Tax calculated at applicable tax rates (Note 20e)	977.413.408
Tax effect of Permanent differences	(782.724.454)
Non-deductible expenses	(271.261)
Others (tax facility effect)	(97.073.216)
Income tax expense Company - net	97.344.477
Income tax expense Subsidiaries	71.521.172
Total	168.865.649

Laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian Surat Pemberitahuan Tahunan Pajak Penghasilan Badan Perusahaan untuk tahun-tahun berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

The taxable profit resulting from the above reconciliation forms the basis for filling out the Company's Annual Corporate Income Tax Return for the years ended December 31, 2023 and 2022.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

		2023					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Labar Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>	
Liabilitas						<u>Employee</u>	
imbalan kerja	271.260	2.124.760	228.360	271.260	2.895.640	<u>benefits liability</u>	
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>	
Liabilitas imbalan						<u>Employee</u>	
kerja	47.923.014	27.984.220	1.315.820	4.092.027	81.315.081	<u>benefits liability</u>	
Aset tetap	(3.064.690)	(5.353.226)	-		(8.417.916)	<u>Fixed assets</u>	
Aset hak-guna	85.444.428	74.023.736	-	(1.843.999)	157.624.165	<u>Right-of-use assets</u>	
Liabilitas sewa	(35.767.469)	(59.841.572)	-	-	(95.609.041)	<u>Lease liability</u>	
Sub-total	<u>94.535.283</u>	<u>36.813.158</u>	<u>1.315.820</u>	<u>2.248.028</u>	<u>134.912.289</u>	<u>Sub-total</u>	
Total	<u>94.806.543</u>	<u>38.937.918</u>	<u>1.544.180</u>	<u>2.519.288</u>	<u>137.807.929</u>	<u>Total</u>	
		2022					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Manfaat Pajak Penghasilan Tangguhan yang Dikreditkan Pada Labar Rugi / Deferred Income Tax Benefit Credited to Profit or Loss	Dibebankan pada Penghasilan Komprehensif Lainnya / Charged to Other Comprehensive Income	Penyesuaian / Adjustment	Saldo Akhir/ Ending Balance		
<u>Perusahaan</u>						<u>Company</u>	
Liabilitas						<u>Employee</u>	
imbalan kerja	-	542.520	-	(271.260)	271.260	<u>benefits liability</u>	
<u>Entitas Anak</u>						<u>Subsidiaries</u>	
Liabilitas imbalan						<u>Employee</u>	
kerja	5.212.497	38.576.533	(8.030.220)	12.164.204	47.923.014	<u>benefits liability</u>	
Aset tetap	-	(3.064.690)	-	-	(3.064.690)	<u>Fixed assets</u>	
Aset hak-guna	-	85.444.428	-	-	85.444.428	<u>Right-of-use assets</u>	
Liabilitas sewa	-	(35.767.469)	-	-	(35.767.469)	<u>Lease liability</u>	
Sub-total	<u>5.212.497</u>	<u>85.188.802</u>	<u>(8.030.220)</u>	<u>12.164.204</u>	<u>94.535.283</u>	<u>Sub-total</u>	
Total	<u>5.212.497</u>	<u>85.731.322</u>	<u>(8.030.220)</u>	<u>11.892.944</u>	<u>94.806.543</u>	<u>Total</u>	

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan yang diakui dapat terpulihkan sepenuhnya

Based on management's opinion the deferred tax assets of the Company are fully recoverable

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Perubahan peraturan pajak

Perubahan Tarif Pajak

Pada tanggal 29 Oktober 2021, Pemerintah mengesahkan Rancangan Undang-Undang Harmonisasi Peraturan Perpajakan (“RUU HPP”) menjadi Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan yang menetapkan, antara lain, kenaikan tarif Pajak Pertambahan Nilai (“PPN”) dari semula 10% menjadi 11% mulai tanggal 1 April 2022 dan 12% mulai tanggal 1 Januari 2025. Selain itu, membatalkan penurunan tarif Pajak Penghasilan (“PPH”) wajib pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap dari semula turun ke 20% menjadi tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

21. LIABILITAS SEWA

Grup memiliki kontrak sewa untuk bangunan yang digunakan dalam operasinya. Jangka waktu sewa adalah 5 dan 2 tahun. Kewajiban Grup atas sewa yang dimilikinya dijamin dengan hak *lessor* atas aset yang disewakan. Secara umum, Grup dibatasi dari penugasan dan *subleasing* aset sewaan dan beberapa kontrak mengharuskan Grup untuk mempertahankan rasio keuangan tertentu.

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Saldo awal tahun	1.034.937.338
Penambahan	698.260.576
Pertambahan bunga	80.780.131
Pembayaran	<u>(711.235.000)</u>
Saldo akhir tahun	1.102.743.045
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(505.365.122)</u>
Bagian Jangka Panjang	<u>597.377.923</u>

Jumlah tercatat liabilitas sewa dan pergerakannya selama tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	703.343.894
Beban bunga atas liabilitas sewa	<u>80.780.131</u>
Total yang diakui dalam laba rugi	<u>784.124.025</u>

Grup memiliki arus kas keluar total untuk sewa sebesar Rp 711.235.000 dan Rp 534.816.250 pada 31 Desember 2023 dan 2022.

20. TAXATION (continued)

e. Changes in tax regulations

Change in Tax Rate

On October 29, 2021, the Government approved the Bill on the Harmonization of Tax Regulations (“RUU HPP”) into Law Number 7 of 2021 on the Harmonization of Tax Regulations which stipulates, among others, the increase of Value Added Tax (“VAT”) from previously 10% to become 11% effective on April 1, 2022 and 12% effective on January 1, 2025. In addition, the bill revokes the reduction of the tax rates for entitled corporate income taxpayers and permanent establishments from previously decrease to 20% to remain at 22% for fiscal year 2022 onwards.

21. LEASE LIABILITIES

The Group has lease contracts for building used in its operations. The term of building lease is 2 and 5 years. The Group’s obligations under its leases are secured by the lessor’s title to the leased assets. Generally, the Group is restricted from assigning and subleasing the leased assets and some contracts require the Group to maintain certain financial ratios.

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
	1.034.937.338	96.961.734	Balance at beginning of year
	698.260.576	1.408.812.992	Additions
	80.780.131	63.978.862	Accretion of interest
	<u>(711.235.000)</u>	<u>(534.816.250)</u>	Payments
Balance at end of year	1.102.743.045	1.034.937.338	Balance at end of year
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(505.365.122)</u>	<u>(292.962.146)</u>	Less current portion
Non-current Portion	<u>597.377.923</u>	<u>741.975.192</u>	Non-current Portion

The carrying amounts of lease liabilities and the movements during the year are as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Beban penyusutan aset hak-guna (Catatan 12)	703.343.894	439.569.159	Depreciation expense of right-of-use assets (Note 12)
Beban bunga atas liabilitas sewa	<u>80.780.131</u>	<u>63.978.862</u>	Interest expense on lease liabilities
Total yang diakui dalam laba rugi	<u>784.124.025</u>	<u>503.548.021</u>	Total amount recognized in profit or loss

The Group had total cash outflows for leases of Rp 711,235,000 and Rp 534,816,250 in December 31, 2023 and 2022.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM

Pemegang saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The shareholders of the Company as of December 31, 2023, and 2022, is as follows:

2023					
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total / Total	Shareholders
PT Sumber Garam Pratama	1.828.250.000	20	46,31	36.565.000.000	PT Sumber Garam Pratama
PT Garam Ventura Indonesia	778.302.000	20	19,70	15.566.040.000	PT Garam Ventura Indonesia
Uma Hapsari	127.800.000	20	3,24	2.556.000.000	Uma Hapsari
Ricky Subagio	92.318.200	20	2,34	1.846.364.000	Ricky Subagio
Stefanie Santoso	92.300.000	20	2,34	1.846.000.000	Stefanie Santoso
Kalin Velicia	88.750.000	20	2,25	1.775.000.000	Kalin Velicia
Monica Tanty Oktaviany	81.650.000	20	2,07	1.633.000.000	Monica Tanty Oktaviany
Pamela	81.650.000	20	2,07	1.633.000.000	Pamela
Mandy	67.450.000	20	1,70	1.349.000.000	Mandy
PT Konimex Sinergi Multitek	48.848.000	20	1,24	976.960.000	PT Konimex Sinergi Multitek
PT Samudra Garam Ventura	43.254.000	20	1,10	865.080.000	PT Samudra Garam Ventura
Ricky Sukono	26.552.300	20	0,66	531.046.000	Ricky Sukono
Lawrence Kurnia Satyanagara	21.627.000	20	0,55	432.540.000	Lawrence Kurnia Satyanagara
Masyarakat (Masing-masing kurang dari 5%)	569.381.800	20	14,43	11.387.636.000	Public (each below 5%)
Total	3.948.133.300		100	78.962.666.000	Total
2022					
Pemegang Saham	Jumlah Saham / Number of Shares	Nilai Nominal / Nominal Value	Persentase Kepemilikan / Percentage of Ownership	Total / Total	Shareholders
PT Sumber Garam Pratama	5.150.000	7.100	54,12	36.565.000.000	PT Sumber Garam Pratama
PT Garam Ventura Indonesia	2.330.000	7.100	24,49	16.543.000.000	PT Garam Ventura Indonesia
Uma Hapsari	360.000	7.100	3,78	2.556.000.000	Uma Hapsari
Ricky Subagio	260.000	7.100	2,73	1.846.000.000	Ricky Subagio
Stefanie Santoso	260.000	7.100	2,73	1.846.000.000	Stefanie Santoso
Kalin Velicia	250.000	7.100	2,63	1.775.000.000	Kalin Velicia
Monica Tanty Oktaviany	230.000	7.100	2,42	1.633.000.000	Monica Tanty Oktaviany
Pamela	230.000	7.100	2,42	1.633.000.000	Pamela
Mandy	190.000	7.100	2,00	1.349.000.000	Mandy
PT Samudra Garam Ventura	121.842	7.100	1,28	865.078.200	PT Samudra Garam Ventura
Ricky Sukono	73.105	7.100	0,77	519.045.500	Ricky Sukono
Lawrence Kurnia Satyanagara	60.921	7.100	0,63	432.539.100	Lawrence Kurnia Satyanagara
Total	9.515.868		100	67.562.662.800	Total

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 39 tanggal 14 Februari 2023 dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor yang semula sebesar Rp 67.562.662.800 terdiri dari 9.515.868 lembar saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 7.100, menjadi sebesar Rp 78.962.666.000 terdiri dari 3.948.133.300 lembar saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 20. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0010641.AH.01.02.Tahun 2023 tanggal 15 Februari 2023.

Berdasarkan Akta Notaris No. 172 tanggal 30 Agustus 2022 dari Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, Perusahaan menyetujui peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor Perusahaan yang semula sebesar Rp 51.672.000.000 terdiri dari 172 lembar saham seri A dengan nilai nominal Rp 1.000.000 dan 515 lembar saham seri B dengan nilai nominal Rp 100.000.000 menjadi sebesar Rp 67.562.662.800 terdiri dari 9.515.868 lembar saham masing-masing dengan nilai nominal Rp 7.100. Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0062514.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 1 September 2022.

Berdasarkan Akta Notaris No. 28 tanggal 28 Juli 2022 dari Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan menyetujui :

- Perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan menjadi menjalankan kegiatan usaha dalam bidang :
 - Aktivitas Konsultasi Manajemen Lainnya
 - Aktivitas Konsultasi Bisnis dan Broker Bisnis
 - Penyediaan Sumber Daya Manusia dan Manajemen Fungsi Sumber Daya Manusia
 - Jasa Pendidikan Manajemen dan Perbankan dan Pendidikan
 - Pendidikan Bimbingan Belajar dan Konseling Swasta
- *Stock split* nilai nominal saham sebagai berikut:
 - Saham Seri A dari Rp 1.000.000 per saham menjadi Rp 100 per saham
 - Saham Seri B dari Rp 100.000.000 per saham menjadi Rp 10.000 per saham
 - Saham Seri C dari Rp 21.061.649,53 per saham menjadi Rp 2.106,17 per saham
- Peningkatan modal dasar dan modal disetor dari Rp 56.705.734.262 saham menjadi Rp 67.205.717.735 saham, sejumlah 255.868 saham Seri D dengan nilai nominal sebesar Rp 41.036,72 per saham. peningkatan modal tersebut dilakukan dengan cara setoran tunai sebesar Rp 10.499.983.473, yang terdiri dari:
 - Lawrence Kurnia Satyanagara sebesar Rp 2.499.998.019
 - Ricky Sukono sebesar Rp 2.999.989.416
 - PT Samudera Garam Ventura sebesar Rp 4.999.996.038

22. SHARE CAPITAL (continued)

Based on the Notarial Deed No. 39 dated February 14, 2023 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company agreed to increase issued and paid-up capital from Rp 67,562,662,800 consisting of 9,515,868 shares with nominal value Rp 7,100 respectively, to Rp 78,962,666,000 consisting of 3,948,133,300 shares with nominal value Rp 20 respectively. The deed was approved from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decision Letter No. AHU-0010641.AH.01.02.Year 2023 dated February 15, 2023.

Based on the Notarial Deed No. 172 dated August 30, 2022 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company agreed to increase its issued and paid-up capital from Rp 51,672,000,000 consisting of 172 shares Series A with nominal value Rp 1,000,000 and 515 shares Series B with nominal value Rp 100,000,000 to Rp 67,562,662,800 consisting of 9,515,868 shares with nominal value Rp 7,100 respectively. The Notarial deed was approved from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decision Letter No. AHU-0062514.AH.01.02.Year 2022 dated September 1, 2022.

Based on the Notarial Deed No. 28 dated July 28, 2022 of Tri Theresa Tarigan, S.H., M.Kn., notary in Tangerang, the Company agreed :

- *Changes in the aims and objectives and business activities of the Company to carry out business activities in the fields of:*
 - *Other Management Consulting Activities*
 - *Business Consulting and Business Brokerage Activities*
 - *Provision of Human Resources and Management of Human Resources Functions*
 - *Management and Banking and Education Education Services*
 - *Private Tutoring and Counseling Education*
- *Stock split nominal value of shares as follows:*
 - *Series A shares from Rp 1,000,000 per share to Rp 100 per share*
 - *Series B shares from Rp 100,000,000 per share to Rp 10,000 per share*
 - *Series C shares from Rp 21,061,649.53 per share to Rp 2,106.17 per share*
- *Increase in authorized and paid-up capital from Rp 56,705,734,262 shares became Rp 67,205,717,735 shares, a total of 255,868 Series D shares with a nominal value of Rp 41,036.72 per share. the capital increase was made by means of a cash deposit of Rp 10,499,983,473, consisting of:*
 - *Lawrence Kurnia Satyanagara for Rp 2,499,998,019*
 - *Ricky Sukono in the amount of Rp 2,999,989,416*
 - *PT Samudera Garam Ventura for Rp 4,999,996,038*

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Perubahan akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0053616.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 31 Juli 2022 dan surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0272962 tanggal 31 Juli 2022 serta surat penerimaan pemberitahuan perubahan data perseroan nomor No. AHU-AH.01.09-0038836 tanggal 31 Juli 2022.

Berdasarkan Akta Notaris Christina Dwi Utami S.H, M.Hum., M.Kn., No. 270 tanggal 26 Juli 2022 terdapat peningkatan modal ditempatkan dan modal disetor dari Rp 51.672.000.000 saham menjadi Rp 56.705.734.262 saham, sejumlah 239 saham Seri C dengan nominal Rp 21.061.650 per saham, peningkatan modal tersebut dilakukan dengan cara:

- Setoran tunai sebesar Rp 5.033.734.262, yang terdiri dari:
 - PT Garam Ventura Indonesia sebesar Rp 1.284.760.627
 - Kalin Velicia sebesar Rp 526.541.241
 - Mandy sebesar Rp 400.171.343
 - Monica Tanty Octaviany sebesar Rp 484.417.942
 - Pamela sebesar Rp 484.417.942
 - Ricky Subagio sebesar Rp 547.602.890
 - Stefanie Santoso sebesar Rp 547.602.890
 - Uma Hapsari sebesar Rp 758.219.387

Perubahan akta tersebut telah disetujui oleh Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia melalui Surat Keputusan No. AHU-0052286.AH.01.02.Tahun 2022 tanggal 26 Juli 2022 dan telah memperoleh surat penerimaan pemberitahuan perubahan anggaran dasar No. AHU-AH.01.03-0270702 tanggal 26 Juli 2022.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	2023	2022
Agio Saham - IPO (Catatan 1)	45.600.000.000	-
Biaya emisi efek IPO (Catatan 1)	(4.748.425.000)	-
Selisih nilai transaksi dengan entitas sependangali	(990.000.000)	(990.000.000)
Total	39.861.575.000	(990.000.000)

24. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

	2023	2022
PT Drsoap Global Indonesia	5.710.628.038	87.098.289
PT Finfolk Media Nusantara	1.783.647.550	18.835.894
PT Amazara Indonesia Mudakarya	796.167.299	963.117.608
PT Syca Kreasi Indonesia	685.275.297	1.057.963.601
PT Amazara Indonesia Mudakreasi	(1.312.270)	-
PT Finfolk Cipta Niaga	(223.312.415)	-
PT Warcorp Indonesia Sinergi	(7.190.611.895)	15.891.094
Total	1.560.481.604	2.142.906.486

22. SHARE CAPITAL (continued)

The amendment to the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0053616.AH.01.02.Tahun 2022 dated July 31, 2022 and letter of receipt of notification of changes to the articles of association No. AHU-AH.01.03-0272962 dated July 31, 2022 and letter of receipt of notification of changes to company data No. AHU-AH.01.09-0038836 dated July 31, 2022.

Based on Deed of Notary Christina Dwi Utami S.H, M.Hum., M.Kn., No. 270 dated July 26, 2022 there was an increase in issued and paid-up capital from Rp 51,672,000,000 shares to Rp 56,705,734,262 shares, a total of 239 Series C shares with a nominal value of Rp 21,061,650 per share, the increase in capital was carried out by:

- Cash deposit of Rp 5,033,734,262, which consists of:
 - PT Garam Ventura Indonesia in the amount of Rp 1,284,760,627
 - Kalin Velicia in the amount of Rp 526,541,241
 - Mandy in the amount of Rp 400,171,343
 - Monica Tanty Octaviany in the amount of Rp 484,417,942
 - Pamela Rp 484,417,942
 - Ricky Subagio in the amount of Rp 547,602,890
 - Stefanie Santoso in the amount of Rp 547,602,890
 - Uma Hapsari in the amount of Rp 758,219,387

The amendment to the deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights through Decree No. AHU-0052286.AH.01.02.Tahun 2022 dated July 26, 2022 and has received a letter of acceptance of notification of amendment to the articles of association No. AHU-AH.01.03-0270702 on July 26, 2022.

23. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

-	Share premium - IPO (Note 1)
-	Share issuance cost IPO (Note 1)
-	Difference in Value from Transaction with Entities Under Common Control
Total	Total

24. NON-CONTROLLING INTEREST

87.098.289	PT Drsoap Global Indonesia
18.835.894	PT Finfolk Media Nusantara
963.117.608	PT Amazara Indonesia Mudakarya
1.057.963.601	PT Syca Kreasi Indonesia
-	PT Amazara Indonesia Mudakreasi
-	PT Finfolk Cipta Niaga
15.891.094	PT Warcorp Indonesia Sinergi
2.142.906.486	Total

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

25. PENJUALAN NETO

25. NET SALES

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Penjualan barang	21.256.391.130	32.353.447.527	<i>Sale of goods</i>
Penjualan jasa	3.553.200.418	7.884.165.467	<i>Services revenue</i>
Total	<u>24.809.591.548</u>	<u>40.237.612.994</u>	Total

Rincian penjualan dari pelanggan yang melebihi 10% dari jumlah penjualan neto konsolidasian adalah sebagai berikut:

The details of sales obtained from individual customers representing more than 10% of the total consolidated net sales are as follows:

	<u>Total/ Total</u>		<u>Persentase dari Total Pendapatan / Percentage from Total Net sales</u>		
	<u>2023</u>	<u>2022</u>	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
PT Goto Gojek Tokopedia Tbk	8.333.091.560	10.702.034.869	33,59%	26,60%	<i>PT Goto Gojek Tokopedia Tbk</i>
PT Shopee International Indonesia	3.706.699.309	6.839.636.791	14,94%	17,00%	<i>PT Shopee International Indonesia</i>
PT Filia Sukses Mandiri	2.567.081.890	5.303.137.621	10,35%	13,18%	<i>PT Filia Sukses Mandiri</i>
Total	<u>14.606.872.759</u>	<u>22.844.809.281</u>	<u>58,88%</u>	<u>56,78%</u>	Total

26. BEBAN POKOK PENJUALAN

26. COSTS OF GOODS SOLD

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Persediaan awal barang dagangan	6.144.383.286	4.939.534.334	<i>Beginning balance of merchandise inventories</i>
Pembelian barang dagangan	25.095.211.106	12.926.129.356	<i>Purchase of merchandise inventories</i>
Barang dagangan yang tersedia untuk dijual	31.239.594.392	17.865.663.690	<i>Merchandise inventories available for sales</i>
Persediaan akhir barang dagangan (Catatan 10)	(21.561.853.735)	(6.144.383.286)	<i>Ending balance of merchandise inventories (Note 10)</i>
Sub-total	<u>9.677.740.657</u>	<u>11.721.280.404</u>	<i>Sub-total</i>
<u>Beban overhead</u>			<u>Overhead expenses</u>
Bagi hasil kolaborasi brand	628.748.540	-	<i>Sharing profit brand collaborations</i>
Biaya event	320.571.201	348.411.505	
Bahan kemasan	537.309.079	613.681.054	<i>Packaging materials</i>
Sewa, service dan utilitas vending machine	74.120.894	277.415.204	<i>Rent, service and utilities of vending machine</i>
Biaya ongkos kirim	37.352.546	39.697.540	<i>Postage cost</i>
Bagi hasil vending machine	-	5.515.335	<i>Sharing profit vending machine</i>
Lain-lain	179.380.981	13.633.474	<i>Others</i>
Total beban overhead	<u>1.777.483.241</u>	<u>1.298.354.112</u>	<i>Total overhead expenses</i>
<u>Beban pokok pendapatan</u>			<u>Costs of revenues</u>
Upah pembimbing	3.069.864.496	878.354.909	<i>Mentor fee</i>
Sewa Ballroom	1.149.224.950	642.953.008	<i>Ballroom rent</i>
Boardgame	5.282.400	112.691.200	<i>Boardgame</i>
Lain-lain	2.072.649.645	1.660.546.192	<i>Others</i>
Total beban pokok pendapatan	<u>6.297.021.491</u>	<u>3.294.545.309</u>	<i>Total costs of revenues</i>
Total	<u>17.752.245.389</u>	<u>16.314.179.825</u>	Total

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENJUALAN (lanjutan)

Rincian pembelian kepada pemasok yang melebihi 10% dari jumlah konsolidasian adalah sebagai berikut:

	Total/ Total		Persentase dari Total Pembelian / Percentage from Total Purchases	
	2023	2022	2023	2022
PT Blessindo Anugrah Sentosa	3.257.944.864	2.376.599.876	18,35%	14,57%

PT Blessindo Anugrah Sentosa

26. COSTS OF GOODS SOLD (continued)

The details of purchases from supplier representing more than 10% of the total consolidated revenue are as follows:

27. BEBAN PENJUALAN DAN PEMASARAN

	2023	2022
Pemasaran dan iklan	3.015.884.391	1.830.256.203
Promosi, <i>endorsement</i> , dan hadiah <i>Photoshoot</i> dan lainnya	752.153.412 119.288.007	420.216.897 106.480.434
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 100.000.000)	768.477.066	329.382.735
Total	4.655.802.876	2.686.336.269

*Marketing and advertising
Promotion, endorsement, and
giveaway
Photoshoot and others
Others (each below
Rp 100.000.000)*

Total

27. SELLING AND MARKETING EXPENSES

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

	2023	2022
Gaji dan tunjangan karyawan	12.434.459.990	9.608.930.555
Operasional dan perlengkapan kantor	5.715.946.567	8.312.853.650
Penyusutan (Catatan 12)	1.727.680.629	841.770.277
Jasa profesional	1.085.815.414	492.555.667
Pajak	292.452.513	-
Imbalan kerja (Catatan 19)	136.859.000	65.499.587
Amortisasi (Catatan 13)	452.557.532	55.286.250
Cadangan kerugian piutang (Catatan 6)	77.815.000	-
Penelitian	-	371.487.576
Sewa	-	72.743.000
Pemeliharaan	-	31.208.819
Biaya manajemen	-	147.000.000
Lain-lain ((masing-masing dibawah Rp 50.000.000)	47.519.487	25.137.262
Total	21.971.106.132	20.024.472.643

*Salaries and allowances
Operational cost and office supplies
Depreciation (Note 12)
Professional fee
Tax
Employee benefits (Note 19)
Amortisation (Note 13)
Allowance for credit losses (Note 6)
Research
Rent
Maintenance
Management fee
Others (each below
Rp 100.000.000)*

Total

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

29. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN

	2023	2022
Penghasilan (beban) lain-lain	1.339.321.807	287.084.302
Penghasilan dividen	1.291.666.667	-
Bagian atas laba pada entitas asosiasi (Catatan 14)	100.928.769	136.289.337
Keuntungan bersih investasi yang belum direalisasi	1.934.073.630	3.875.006.017
Kerugian bersih investasi yang sudah direalisasi	-	(339.137.745)
Kerugian penjualan aset tetap (Catatan 12)	(55.421.875)	-
Neto	4.610.568.998	3.959.241.911

*Other income (expenses)
Dividend income
Share on profit in
associates (Note 14)
Unrealized gain on
investment
Realized loss
on investment
Loss on sale of fixed assets
(Note 12)*

Net

Pada tahun 2023, penghasilan dividen diperoleh dari hasil investasi lain-lain (Catatan 11) Grup.

In 2023, dividen income will be obtained from other investment results (Note 11) of the Group.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI

30. RELATED PARTIES INFORMATION

a. Saldo signifikan dan transaksi signifikan

a. Significant balances and transactions

	<u>2023</u>	<u>2022</u>	
Piutang Lain-lain (Catatan 7)			Other Receivables (Note 7)
PT Garam Ventura Indonesia	2.971.021.215	4.096.571.000	PT Garam Ventura Indonesia
PT Rute Enampuluhenam Indonesia	532.500.000	502.500.000	PT Rute Enampuluhenam Indonesia
PT Sukses Sejahtera Selamanya	430.000.000	580.000.000	PT Sukses Sejahtera Selamanya
PT Sumber Garam Pratama	3.200.000	3.200.000	PT Sumber Garam Pratama
Kalin Velicia	3.479.412	1.342.000	Kalin Velicia
Total	3.940.200.627	5.183.613.000	Total
Persentase terhadap total aset	3,27	6,82	Percentage to total assets
Utang pihak berelasi			Due to related parties
PT Garam Ventura Indonesia	238.688.353	3.187.500	PT Garam Ventura Indonesia
Uma Hapsari	86.401.901	159.038.384	Uma Hapsari
PT Stockup Sekolah Indonesia	-	10.000.000	PT Stockup Sekolah Indonesia
Kevin Jong	-	9.562.500	Kevin Jong
Total	325.090.254	181.788.384	Total
Persentase terhadap total liabilitas	3,40	5,27	Percentage total liabilities

b. Sifat hubungan dan transaksi

b. Nature of relationships and transactions

<u>Pihak-pihak yang berelasi / Related parties</u>	<u>Sifat Hubungan / Nature of Relationships</u>	<u>Sifat transaksi / Nature of transactions</u>
Kalin Velicia	Pemegang saham entitas anak / Shareholders of the subsidiaries	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Garam Ventura Indonesia	Pemegang saham / Shareholders	Piutang lain-lain, utang pihak berelasi/ Other receivables, due to related parties
PT Sukses Sejahtera Selamanya	Entitas asosiasi / Associate entity	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Sumber Garam Pratama	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Rute Enampuluhenam Indonesia	Entitas sepengendali / Entity under common control	Piutang lain-lain / Other receivables
PT Stockup Sekolah Indonesia	Entitas sepengendali / Entity under common control	Utang pihak berelasi / Due to related parties
Kevin Jong	Pemegang saham entitas anak / Shareholders of the subsidiaries	Utang pihak berelasi / Due to related parties
Uma Hapsari	Pemegang saham entitas anak / Shareholders of the subsidiaries	Utang pihak berelasi / Due to related parties

c. Kompensasi kepada manajemen kunci

c. The compensation of key management

Jumlah kompensasi kepada komisaris dan direksi untuk 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing adalah sebesar Rp 3.463.839.155 dan Rp 2.667.735.727.

Total compensations incurred for commissioners and directors in December 31, 2023 and 2022 are Rp 3,463,839,155 and Rp 2,667,735,727, respectively.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Rute Enampuluhenam Indonesia (“REI”)

Berdasarkan perjanjian tanggal 10 November 2022, Perusahaan dan REI mengadakan perjanjian pemberian pinjaman, dengan ketentuan sebagai berikut:

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a) Kewajiban REI kepada Perusahaan sebesar Rp 500.000.000.
- b) Jangka waktu pinjaman adalah 12 (dua belas) bulan dimulai pada tanggal 10 November 2022 sampai dengan 10 November 2023.

Berdasarkan addendum terakhir, addendum I tanggal 10 November 2023 bahwa jangka waktu pelunasan diperpanjang sampai tanggal 10 November 2024.

PT Garam Ventura Indonesia (“GVI”)

Pada tanggal 27 Juli 2022, Perusahaan dan GVI (pihak berelasi yang memiliki kesamaan pemilik) mengadakan perjanjian pinjaman. Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa:

- a) Perusahaan memiliki piutang sebesar Rp 4.501.179.000.
- b) Jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 1 Agustus 2024.
- c) Bunga 6% per tahun.

PT Sukses Sejahtera Selamanya (“SSS”)

Pada tanggal 9 November 2020, Perusahaan dan SSS (pihak berelasi yang memiliki kesamaan pemilik) mengadakan perjanjian pinjaman. Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa:

- a) Perusahaan memiliki piutang sebesar Rp 180.000.000.
- b) Jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 10 Februari 2021.
- c) Bunga 1% per bulan dari jumlah total pinjaman yang dicairkan dan belum dilunaskan oleh SSS.

Berdasarkan addendum terakhir, addendum III tanggal 10 Februari 2023 bahwa jangka waktu pelunasan diperpanjang sampai tanggal 10 Februari 2024.

Pada tanggal 28 Oktober 2021, Perusahaan dan SSS (pihak berelasi yang memiliki kesamaan pemilik) mengadakan perjanjian pinjaman. Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa:

- a) Perusahaan memiliki piutang sebesar Rp 120.000.000.
- b) Jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 28 April 2022.
- c) Bunga 1,5% per bulan dari jumlah total pinjaman yang dicairkan dan belum dilunaskan oleh SSS.

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

PT Rute Enampuluhenam Indonesia (“REI”)

Based on the agreement dated November 10, 2022, the Company and REI entered into a loan agreement, with the following conditions:

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a) The obligation of REI to the Company in the amount of Rp 500,000,000.
- b) The term of the loan is 12 (twelve) months starting on November 10, 2022 until November 10, 2023.

Based on latest addendum, addendum I, dated November 10, 2023 the repayment period has been extended to date November 10, 2024.

PT Garam Ventura Indonesia (“GVI”)

On July 27, 2022, the Company and GVI (a related party with common owners) entered into a loan agreement. In the agreement it was agreed that:

- a) The Company has receivables amounting to Rp 4,501,179,000.
- b) The loan term ends on August 1, 2024.
- c) Interest 6% per annual.

PT Sukses Sejahtera Selamanya (“SSS”)

On November 9, 2020, the Company and SSS (a related party with common owners) entered into a loan agreement. In the agreement it was agreed that:

- a) The Company has receivables amounting to Rp 180,000,000.
- b) The loan term ends on February 10, 2021.
- c) Interest 1% per month of the total amount of the loan that has been disbursed and has not been repaid by SSS.

Based on latest addendum, addendum III, dated February 10, 2023 the repayment period has been extended to date February 10, 2024.

On October 28, 2021, the Company and SSS (a related party with common owners) entered into a loan agreement. In the agreement it was agreed that:

- a) The Company has receivables amounting to Rp 120,000,000.
- b) The loan term ends on April 28, 2022.
- c) Interest 1.5% per month of the total amount of the loan that has been disbursed and has not been repaid by SSS.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. INFORMASI PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

PT Sukses Sejahtera Selamanya (“SSS”) (lanjutan)

Berdasarkan addendum II, tanggal 28 April 2023 bahwa jangka waktu pelunasan diperpanjang sampai tanggal 28 April 2024.

Pada tanggal 15 Desember 2021, Perusahaan dan SSS (pihak berelasi yang memiliki kesamaan pemilik) mengadakan perjanjian pinjaman. Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa:

- a) Perusahaan memiliki piutang sebesar Rp 120.000.000.
- b) Jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 15 Juni 2022.
- c) Bunga 1,5% per bulan dari jumlah total pinjaman yang dicairkan dan belum dilunaskan oleh SSS.

Berdasarkan addendum I, tanggal 15 Juni 2022 bahwa jangka waktu pelunasan diperpanjang sampai tanggal 15 Juni 2023.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir berdasarkan addendum II, tanggal 15 Juni 2023 bahwa jangka waktu pelunasan diperpanjang sampai tanggal 15 Juni 2024. Pinjaman dibebankan bunga sebesar 1,5% per bulan. Proses pelunasan masih berlangsung sampai saat surat ini dibuat.

Pada tanggal 24 Januari 2022, Perusahaan dan SSS (pihak berelasi yang memiliki kesamaan pemilik) mengadakan perjanjian pinjaman. Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa:

- a) Perusahaan memiliki piutang sebesar Rp 200.000.000.
- b) Jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 24 Juli 2022.
- c) Bunga 1,5% per bulan dari jumlah total pinjaman yang dicairkan dan belum dilunaskan oleh SSS.

Berdasarkan addendum I, tanggal 25 Juli 2022 bahwa jangka waktu pelunasan diperpanjang sampai tanggal 25 Juli 2023.

Berdasarkan perubahan perjanjian terakhir berdasarkan addendum II, tanggal 25 Juli 2023 bahwa jangka waktu pelunasan diperpanjang sampai tanggal 25 Juli 2024. Pinjaman dibebankan bunga sebesar 1,5% per bulan. Proses pelunasan masih berlangsung sampai saat surat ini dibuat.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, saldo piutang SSS yang dimiliki oleh Perusahaan masing-masing sebesar Rp 430.000.000 dan Rp 580.000.000.

30. RELATED PARTIES INFORMATION (continued)

PT Sukses Sejahtera Selamanya (“SSS”) (continued)

Based on addendum II, dated April 28, 2023 the repayment period has been extended to date April 28, 2024.

On December 15, 2021, the Company and SSS (a related party with common owners) entered into a loan agreement. In the agreement it was agreed that:

- a) The Company has receivables amounting to Rp 120,000,000.
- b) The loan term ends on June 15, 2022.
- c) Interest 1.5% per month of the total amount of the loan that has been disbursed and has not been repaid by SSS.

Based on addendum I, dated June 15, 2022 the repayment period has been extended to date June 15, 2023.

Based on the last amendment of the agreement based on addendum II, dated June 15, 2023, the repayment period was extended to June 15, 2024. The loan bears interest at 1.5% per month. The settlement process is still ongoing until the time this letter is made.

On January 24, 2022, the Company and SSS (a related party with common owners) entered into a loan agreement. In the agreement it was agreed that:

- a) The Company has receivables amounting to Rp 200,000,000.
- b) The loan term ends on the July 24, 2022.
- c) Interest 1.5% per month of the total amount of the loan that has been disbursed and has not been repaid by SSS.

Based on addendum I, dated July 25, 2022 the repayment period has been extended to date July 25, 2023.

Based on the last amendment of the agreement based on addendum II, dated July 25, 2023, the repayment period was extended to July 25, 2024. The loan bears interest at 1.5% per month. The settlement process is still ongoing until the time this letter is made.

As of December 31, 2023 and 2022, the outstanding balance of SSS receivables owned by the Company each amounted to Rp 430,000,000 and Rp 580,000,000, respectively.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

31. INSTRUMEN KEUANGAN

Kecuali untuk uang jaminan, investasi lain-lain, piutang lain-lain - pihak berelasi dan liabilitas sewa, manajemen menganggap bahwa jumlah tercatat aset keuangan dan liabilitas keuangan yang diakui di dalam laporan posisi keuangan konsolidasian yang meliputi kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, utang lain-lain, utang pihak berelasi dan beban akrual mendekati nilai wajarnya dikarenakan jangka waktu yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

Nilai wajar uang jaminan tidak dapat diukur secara handal, sehingga diakui pada biaya perolehan.

Nilai wajar investasi lain-lain untuk efek tercatat di Bursa Efek Indonesia dicatat sebesar nilai wajar berdasarkan harga kuotasi di pasar aktif. Nilai wajar tersebut mengacu kepada harga penutupan (*closed price*) pada hari perdagangan terakhir di Bursa Efek Indonesia (hierarki nilai wajar Level 1).

Nilai wajar investasi lain-lain untuk Efek yang tidak tercatat di bursa diukur menggunakan teknik penilaian hierarki nilai wajar level 3.

Nilai wajar liabilitas sewa diperkirakan sebagai nilai sekarang dari seluruh arus kas masa depan yang didiskontokan menggunakan tingkat bunga saat ini untuk instrumen dengan persyaratan yang sama, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Grup memiliki eksposur risiko dalam bentuk risiko kredit dan risiko likuiditas. Manajemen terus memantau proses manajemen risiko Grup untuk memastikan keseimbangan yang sesuai antara risiko dan pengendalian yang dicapai. Kebijakan dan sistem manajemen risiko dipantau secara berkala untuk mencerminkan perubahan dalam kondisi pasar dan kegiatan Grup.

Direksi Grup menelaah dan menyetujui kebijakan untuk mengelola risiko-risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko dimana salah satu pihak atas instrumen keuangan atau kontrak pelanggan akan gagal memenuhi liabilitasnya dan menyebabkan pihak lain mengalami kerugian keuangan. Tujuan Grup adalah untuk mencari pertumbuhan pendapatan yang berkelanjutan dan meminimalkan kerugian yang terjadi karena peningkatan eksposur risiko kredit. Grup melakukan transaksi hanya dengan pihak ketiga yang memiliki reputasi dan kredibilitas yang baik.

31. FINANCIAL INSTRUMENTS

Except refundable deposits, other investments, other receivables - related parties and lease liabilities, the management considers that the carrying amounts of the financial assets and financial liabilities recognized in the consolidated statement of financial position such as cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, other payables, due to related parties and accrued expenses approximate their fair values due to short-term maturities of these financial instruments.

The fair value of refundable deposits cannot be reliably determined, thus is carried at cost.

Fair value of other investment for listed securities in Indonesia is recorded at fair value based on quoted prices in an active market. The fair value refers to the closing price (closed price) on the last trading day on the Indonesia Stock Exchange (Level 1 fair value hierarchy).

Fair value of other investment for unlisted securities measured using a level 3 fair value hierarchical valuation technique.

The fair value of lease liabilities is estimated as the present value of all future cash flows discounted using the current rate for instrument on similar terms, credit risk and remaining maturities.

32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The Group is exposed to credit risk and liquidity risk arising in the normal course of business. The management continually monitors the Group's risk management process to ensure the appropriate balance between risk and control is achieved. Risk management policies and systems are reviewed regularly to reflect changes in market conditions and the Group's activities

The Group's Directors audit and approve policies to manage risks and are summarized below:

a. Credit Risk

Credit risk is the risk that counterparty will not meet its obligations under a financial instrument or customer contract, leading to a financial loss. The Group's objective is to seek continual revenue growth while minimizing losses incurred due to increased credit risk exposure. The Group trades only with recognized and creditworthy third parties.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko Kredit (lanjutan)

Hal ini merupakan kebijakan Grup bahwa semua pelanggan yang akan melakukan transaksi secara kredit harus melalui prosedur verifikasi kredit. Selain itu, saldo piutang dipantau secara terus menerus dengan tujuan bahwa eksposur Grup terhadap piutang tak tertagih tidak signifikan. Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank, piutang usaha dan piutang lain-lain.

Eksposur maksimum atas risiko kredit adalah sebesar jumlah tercatat dari masing-masing kelas aset keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Grup tidak memiliki jaminan yang diterima terkait dengan risiko ini.

Tabel di bawah menunjukkan kualitas kredit pada setiap klasifikasi aset keuangan dan analisis umur aset keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

a. Credit Risk (continued)

It is the Group's policy that all customers who wish to trade on credit terms are subject to credit verification procedures. In addition, receivable balances are monitored on an ongoing basis with the objective that The Group's exposure to bad debts is not significant. The Group is exposed to credit risk primarily from deposits in banks, trade receivables and other receivables.

The maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets in the consolidated statement of financial position. The Group does not hold any collateral as security.

The table below shows the credit quality per classification of financial assets and aging analysis of financial assets that the Group held as of December 31, 2023 and 2022:

2023							
	Belum Jatuh Tempo Atau Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired			Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Total / Total	
		> 3 Bulan dan < 1 Tahun /					
		< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year			
Kas dan setara kas	4.932.305.583	-	-	-	-	4.932.305.583	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.872.008.739	570.064.429	105.000.000	-	(77.815.000)	3.469.258.168	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	5.432.539.045	-	-	5.432.539.045	Other receivables
Investasi lain-lain	-	-	-	46.821.810.797	-	46.821.810.797	Other investments
Uang jaminan	-	-	33.028.800	49.200.000	-	82.228.800	Refundable deposits
Total	7.804.314.322	570.064.429	5.570.567.845	46.871.010.797	(77.815.000)	60.738.142.393	Total
2022							
	Belum Jatuh Tempo Atau Penurunan Nilai / Neither Past Due nor Impaired	Telah Jatuh Tempo Tetapi Tidak Mengalami Penurunan Nilai / Past Due But Not Impaired			Mengalami Penurunan Nilai / Impaired	Total / Total	
		> 3 Bulan dan < 1 Tahun /					
		< 3 Bulan / < 3 Months	> 3 Months and < 1 Year	> 1 Tahun / > 1 Year			
Kas dan setara kas	10.165.730.732	-	-	-	-	10.165.730.732	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	2.466.083.392	2.191.501.691	161.556.005	-	-	4.819.141.088	Trade receivables
Piutang lain-lain	-	-	3.980.899.423	4.501.113.000	-	8.482.012.423	Other receivables
Investasi lain-lain	-	-	8.961.809.169	25.662.737.135	-	34.624.546.304	Other investments
Uang jaminan	-	-	61.028.800	21.700.000	-	82.728.800	Refundable deposits
Total	12.631.814.124	2.191.501.691	13.165.293.397	30.185.550.135	-	58.174.159.347	Total

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. KEBIJAKAN DAN MANAJEMEN RISIKO
KEUANGAN (lanjutan)**

**32. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND
POLICIES (continued)**

b. Risiko Likuiditas

b. Liquidity Risk

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup akan mengalami kesulitan dalam memperoleh dana guna memenuhi komitmennya atas liabilitas keuangan yang jatuh tempo dalam waktu singkat atau untuk membiayai modal kerja dan belanja modal. Risiko likuiditas juga dapat timbul akibat ketidaksesuaian atas sumber dana yang dimiliki dengan pembayaran liabilitas yang telah jatuh tempo.

Liquidity risk is the risk that the Group will encounter difficulty in meeting financial obligations due to shortage of funds or to fund their working capital and capital expenditure. Liquidity risk also arises in situations where there is mismatch between the funding sources and any obligations that have due

Grup melakukan mitigasi risiko likuiditas dengan cara menganalisis ketersediaan arus kas dan struktur pendanaan.

The Group mitigates liquidity risk by analyzing the cash flows availability as well as their funding structure.

Grup memantau kebutuhan likuiditasnya dengan memonitor jadwal pembayaran liabilitas keuangan dan arus kas keluar terkait dengan operasi sehari-hari, guna memastikan ketersediaan pendanaan yang cukup melalui fasilitas kredit, baik mengikat dan tidak mengikat.

The Group monitors its liquidity needs by closely monitoring scheduled debt servicing payments for financial liabilities and its cash outflows due to day-to-day operations, as well as ensuring the availability of funding through an adequate amount of credit facilities, both committed and uncommitted.

Tabel di bawah merangkum profil jatuh tempo liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial liabilities based on non-discounted contractual payments on December 31, 2023 and 2022:

		2023			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 year	Lebih dari 5 tahun/ More than 5 years	Total/ Total	
Utang usaha	1.473.791.587	-	-	1.473.791.587	Trade payables
Utang lain-lain	5.544.798.765	-	-	5.544.798.765	Other payables
Utang pihak berelasi	325.090.254	-	-	325.090.254	Due to related parties
Beban akrual	572.721.897	-	-	572.721.897	Accrued expenses
Liabilitas sewa	505.365.122	597.377.923	-	1.102.743.045	Lease liabilities
Total	8.421.767.625	597.377.923	-	9.019.145.548	Total
		2022			
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 year	1 - 5 tahun/ 1 - 5 year	Total/ Total	
Utang usaha	733.199.578	-	-	733.199.578	Trade payables
Utang lain-lain	264.121.146	-	-	264.121.146	Other payables
Utang pihak berelasi	181.788.384	-	-	181.788.384	Due to related parties
Beban akrual	293.848.269	-	-	293.848.269	Accrued expenses
Liabilitas sewa	292.962.146	741.975.192	-	1.034.937.338	Lease liabilities
Total	1.765.919.523	741.975.192	-	2.507.894.715	Total

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. PENGELOLAAN MODAL

Tujuan Grup mengelola permodalan adalah untuk melindungi kemampuannya dalam mempertahankan kelangsungan usaha sehingga Grup dapat tetap memberikan imbal hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pemangku kepentingan lainnya dan mempertahankan struktur permodalan yang optimal sehingga dapat mempertahankan kepercayaan investor, kreditor dan pasar.

Untuk mempertahankan atau menyesuaikan struktur permodalannya, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi liabilitas.

Konsisten dengan Grup lain dalam industri yang sama, Grup memonitor modal dengan dasar rasio liabilitas bersih terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah liabilitas bersih dengan total modal. Liabilitas merupakan jumlah liabilitas pada laporan posisi keuangan. Modal terdiri dari seluruh komponen ekuitas yang ada sebagaimana jumlah dalam laporan posisi keuangan.

Berikut adalah rasio pengungkit yang merupakan perbandingan antara total liabilitas (dikurangi kas dan setara kas) terhadap jumlah ekuitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022:

	2023	2022	
Total liabilitas	9.990.143.908	3.449.903.357	Total liabilities
Dikurangi: kas dan setara kas	4.932.305.583	10.165.730.732	Less: cash and cash equivalents
Aset - neto	5.057.838.325	(6.715.827.375)	Assets - net
Total ekuitas	110.513.936.087	72.607.580.223	Total equity
Rasio pengungkit	0,05	(0,09)	Gearing ratio

34. SEGMENT OPERASI

Berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh manajemen dalam mengevaluasi kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimiliki, manajemen Grup berpendapat bahwa pelaporan segmen adalah segmen usaha berdasarkan jenis kegiatan usaha.

Informasi menurut segmen produk adalah sebagai berikut:

	2023						
	<i> Holding </i>	<i> Media / Media </i>	<i> Kosmetik / Cosmetic </i>	<i> Sepatu/ Shoes </i>	<i> Sabun / Soap </i>	<i> Total / Total </i>	
Pendapatan neto	-	3.553.200.418	4.329.699.794	7.995.909.242	8.930.782.094	24.809.591.548	Net sales
Beban pokok pendapatan	-	(6.297.021.492)	(3.128.001.342)	(4.775.320.284)	(3.551.902.271)	(17.752.245.389)	Costs of good sold
Laba bruto	-	(2.743.821.074)	1.201.698.452	3.220.588.958	5.378.879.823	7.057.346.159	Gross profit
Beban usaha - neto	(1.832.732.359)	(4.362.737.661)	(3.780.978.082)	(3.871.750.724)	(8.168.141.184)	(22.016.340.010)	Operating expenses - net
Laba (rugi) usaha	(1.832.732.359)	(7.106.558.735)	(2.579.279.630)	(651.161.766)	(2.789.261.361)	(14.958.993.851)	Operating profit (loss)
Aset							Assets
Aset segmen	73.023.700.086	14.805.957.939	8.276.124.360	13.097.975.445	11.300.322.165	120.504.079.995	Segment assets
Liabilitas							Liabilities
Liabilitas segmen	627.931.452	2.212.080.976	1.045.948.011	1.710.994.294	4.393.189.175	9.990.143.908	Segment liabilities
Informasi segmen lainnya							Other segment information
Penyusutan	78.509.922	369.930.196	282.760.863	408.083.105	588.396.543	1.727.680.629	Depreciations

33. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The primary objective of the Group in managing capital is to protect the Group's ability to maintain business continuity. Accordingly, the Group can provide adequate returns to shareholders as well as providing benefits to other shareholders and maintain the optimal capital structure so as maintain credibility of investor, creditor and market.

In order to maintaining and adjusting its capital structure, the Group may adjust the dividend payment to shareholders, issue new shares or sell assets to reduce liabilities.

Consistent with other entities within the industry, the Group monitors capital based on gearing ratio. The gearing ratio is calculated as net debt divided by total capital. Net debt is the sum of liabilities in the statement of financial position less cash and cash equivalent. Capital comprises all components of equity that exist as the amount in the statement of financial position.

The following is the gearing ratio which is the ratio between the total debt (net of cash and cash equivalents) to total equity as of December 31, 2023 and 2022:

34. OPERATING SEGMENT

Based on the financial information used by management in evaluating performance of segment and determining the allocation of its resources, management believe that the Group's segment reporting is based on the type of business.

Information based on product segment is as follows:

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

	2022						
	<i> Holding </i>	<i> Media / Media </i>	<i> Kosmetik / Cosmetic </i>	<i> Sepatu/ Shoes </i>	<i> Sabun / Soap </i>	<i> Total / Total </i>	
Pendapatan neto	1.683.750.000	8.824.315.467	6.338.873.159	11.478.180.649	11.912.493.719	40.237.612.994	<i> Net sales </i>
Beban pokok pendapatan	-	(3.294.545.309)	(3.022.210.408)	(5.317.435.479)	(4.679.988.629)	(16.314.179.825)	<i> Costs of good sold </i>
Laba bruto	1.683.750.000	5.529.770.158	3.316.662.751	6.160.745.170	7.232.505.090	23.923.433.169	<i> Gross profit </i>
Beban usaha - neto	2.479.568.127	(3.899.915.773)	(3.227.043.482)	(4.715.731.540)	(9.388.444.333)	(18.751.567.001)	<i> Operating expenses - net </i>
Laba (rugi) usaha	4.163.318.127	1.629.854.385	89.619.269	1.445.013.630	(2.155.939.243)	5.171.866.168	<i> Operating profit (loss) </i>
Aset							<i> Assets </i>
Aset segmen	53.441.253.810	4.977.413.645	6.259.477.283	5.798.787.354	5.580.551.488	76.057.483.580	<i> Segment assets </i>
Liabilitas							<i> Liabilities </i>
Liabilitas segmen	(2.537.120.720)	1.369.529.918	172.646.782	1.379.922.363	3.064.925.014	3.449.903.357	<i> Segment liabilities </i>
Informasi segmen lainnya							<i> Other segment information </i>
Penyusutan	714.492	49.180.264	256.190.338	185.743.918	388.383.765	880.212.777	<i> Depreciations </i>

35. OPERATING SEGMENT (continued)

35. LABA (RUGI) NETO PER SAHAM

Perhitungan laba neto per saham untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

	2023	2022	
Laba (rugi) neto tahun berjalan diatribusikan kepada entitas induk	(10.644.683.801)	5.056.658.536	<i> Net profit (loss) for the year attributable to owners of the parent </i>
Jumlah rata-rata saham tertimbang	3.437.442.967	2.840.407.064	<i> Weighted average number of shares </i>
Laba (rugi) neto per saham dasar/dilusian	(3,10)	1,78	<i> Basic/diluted earnings (loss) per share </i>

35. EARNINGS (LOSS) PER SHARE

Computation of earnings per share for the years December 31, 2023 and 2022 is as follows:

36. IKATAN DAN KONTINJENSI

Pada tanggal 31 Desember 2023 beberapa perjanjian yang masih dan akan dilaksanakan pada periode berikutnya adalah sebagai berikut :

Perusahaan

Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Amazara Indonesia Mudakarya ("AIM")

Pada tanggal 1 September 2021, Perusahaan dan AIM membuat kesepakatan terkait dengan pemberian jasa manajemen (*corporate finance & accounting*).

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a) Tugas dan tanggung jawab
 - i. Memeriksa dan melakukan verifikasi transaksi keuangan perusahaan;
 - ii. Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan perusahaan secara berkala setiap 1 (satu) bulan sekali;
 - iii. Menyusun dan menyampaikan laporan perpajakan;
 - iv. Meninjau dan menganalisis proses bisnis dan hasil kinerja perusahaan;
 - v. Membuat perkiraan hasil kinerja perusahaan di masa mendatang serta memberikan rekomendasi strategi dan rencana untuk kemajuan perusahaan; dan

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

As of December 31, 2023 the outstanding sales contracts are as follows:

The Company

Agreement between the Company with PT Amazara Indonesia Mudakarya ("AIM")

On September 1, 2021, the Company and AIM entered into an agreement regarding the provision of management services (*corporate finance & accounting*).

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a) *Duties and responsibilities*
 - i. *Checking and verifying the company's financial transactions;*
 - ii. *Prepare and submit the company's financial reports on a regular basis once every 1 (one) month;*
 - iii. *Prepare and submit tax reports;*
 - iv. *Reviewing and analyzing business processes and company performance results;*
 - v. *Make estimates of the company's performance results in the future and provide strategic recommendations and plans for the company's progress; and*

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Amazara Indonesia Mudakarya (“AIM”) (lanjutan)

- a) Tugas dan tanggung jawab (lanjutan)
- vi. Memberikan *advice* terkait pembaharuan praktik bisnis terkini dan prosedur operasi standar, termasuk manajemen inventory yang optimal, manajemen *cash-flow* yang baik, dan *good corporate governance*.
- b) Biaya dan pembayaran
- i. AIM wajib membayarkan biaya atas Jasa Manajemen minimal sebesar Rp 6.000.000 atau maksimal sebesar 3% dari omset (tidak termasuk PPh 23) yang harus dibayarkan setiap bulannya.
- ii. Untuk keperluan pembayaran Biaya Manajemen dari, Perusahaan wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada AIM mengenai jumlah yang wajib dibayarkan beserta rekening bank Perusahaan untuk menerima pembayaran tersebut yang akan berlaku untuk setiap periode 1 (satu) bulan.
- c) Jangka waktu
- i. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani dan akan terus berlaku selama Perusahaan masih menjadi pemegang saham dari AIM.
- ii. Perjanjian ini dapat diakhiri lebih dahulu dari jangka waktu yang ditetapkan dengan kesepakatan tertulis oleh Perusahaan dan AIM.

Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Syca Kreasi Indonesia (“SKI”)

Pada tanggal 1 September 2021, Perusahaan dan SKI membuat kesepakatan terkait dengan pemberian jasa manajemen (*corporate finance & accounting*) dengan amendemen terakhir adalah tanggal 1 Juli 2022.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a) Tugas dan tanggung jawab
- i. Memeriksa dan melakukan verifikasi transaksi keuangan perusahaan;
- ii. Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan perusahaan secara berkala setiap 1 bulan sekali;

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

Agreement between the Company with PT Amazara Indonesia Mudakarya (“AIM”) (continued)

- a) Duties and responsibilities (continued)
- vi. Provide *advice* regarding updating the latest business practices and standard operating procedures, including optimal inventory management, good cash-flow management, and good corporate governance.
- b) Fees and payments
- i. AIM is required to pay a minimum fee for Management Services of Rp 6,000,000 or a maximum of 3% of turnover (excluding PPh 23) which must be paid every month.
- ii. For the purposes of payment of Management Fee from, the Company is required to provide written notice to AIM regarding the amount that must be paid along with the Company's bank account to receive the payment which will be valid for every 1 (one) month period.
- c) Time period
- i. This agreement is effective from the date of signing and will continue to be valid as long as the Company is still a shareholder of AIM.
- ii. This agreement may be terminated earlier than the specified period by written agreement between the Company and AIM.

Agreement between the Company with PT Syca Kreasi Indonesia (“SKI”)

On September 1, 2022, the Company and SKI entered into an agreement regarding the provision of management services (*corporate finance & accounting*) and the last amendment was July 1, 2022.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a) Duties and responsibilities
- i. Checking and verifying the company's financial transactions;
- ii. Prepare and submit the company's financial reports on a regular basis once every 1 month;

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Syca Kreasi Indonesia ("SKI") (lanjutan)

- a) Tugas dan tanggung jawab (lanjutan)
- iii. Menyusun dan menyampaikan laporan perpajakan;
 - iv. Meninjau dan menganalisis proses bisnis dan hasil kinerja perusahaan;
 - v. Membuat perkiraan hasil kinerja perusahaan di masa mendatang serta memberikan rekomendasi strategi dan rencana untuk kemajuan perusahaan; dan
 - vi. Memberikan *advice* terkait pembaharuan praktik bisnis terkini dan prosedur operasi standar, termasuk manajemen inventory yang optimal, manajemen *cash-flow* yang baik, dan *good corporate governance*.
- b) Biaya dan pembayaran
- i. SKI wajib membayarkan biaya atas Jasa Manajemen minimal sebesar Rp 10.000.000 atau maksimal sebesar 3% dari omset (tidak termasuk PPh 23) yang harus dibayarkan setiap bulannya.
 - ii. Untuk keperluan pembayaran Biaya Manajemen dari, Perusahaan wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada SKI mengenai jumlah yang wajib dibayarkan beserta rekening bank Perusahaan untuk menerima pembayaran tersebut yang akan berlaku untuk setiap periode 1 bulan.
- c) Jangka waktu
- i. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani dan akan terus berlaku selama Perusahaan masih menjadi pemegang saham dari SKI.
 - ii. Perjanjian ini dapat diakhiri lebih dahulu dari jangka waktu yang ditetapkan dengan kesepakatan tertulis oleh Perusahaan dan SKI.

Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Finfo Media Nusantara ("FMN")

Pada tanggal 1 September 2021, Perusahaan dan FMN membuat kesepakatan terkait dengan pemberian jasa manajemen dengan amendemen terakhir adalah tanggal 1 Juli 2022.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

Agreement between the Company with PT Syca Kreasi Indonesia ("SKI") (continued)

- a) Duties and responsibilities (continued)
- iii. Prepare and submit tax reports
 - iv. Reviewing and analyzing business processes and company performance results;
 - v. Make estimates of the company's performance results in the future and provide strategic recommendations and plans for the company's progress; and
 - vi. Provide advice regarding updating the latest business practices and standard operating procedures, including optimal inventory management, good cash-flow management, and good corporate governance.
- b) Fees and payments
- i. SKI is required to pay a minimum fee for Management Services of Rp 10,000,000 or a maximum of 3% of turnover (excluding PPh 23) which must be paid every month.
 - ii. For the purposes of payment of Management Fee from, the Company is required to provide written notice to SKI regarding the amount that must be paid along with the Company's bank account to receive the payment which will be valid for every 1 month period.
- c) Time period
- i. This agreement is effective from the date of signing and will continue to be valid as long as the Company is still a shareholder of SKI.
 - ii. This agreement may be terminated earlier than the specified period by written agreement between the Company and SKI.

Agreement between the Company with PT Finfo Media Nusantara ("FMN")

On September 1, 2021, the Company and FMN entered into an agreement regarding the provision of management services (corporate finance & accounting) and the last amendment was July 1, 2022.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Finfo Media Nusantara ("FMN") (lanjutan)

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a) Tugas dan tanggung jawab
 - i. Meninjau dan menganalisis proses bisnis dan hasil kinerja perusahaan;
 - ii. Membuat perkiraan hasil kinerja perusahaan di masa mendatang serta memberikan rekomendasi strategi dan rencana untuk kemajuan perusahaan; dan
 - iii. Memberikan *advice* terkait pembaharuan praktik bisnis terkini dan prosedur operasi standar, termasuk manajemen *inventory* yang optimal, manajemen *cash-flow* yang baik, dan *good corporate governance*;
- b) Biaya dan pembayaran
 - i. FMN wajib membayarkan biaya atas Jasa Manajemen minimal sebesar Rp 15.000.000 atau maksimal sebesar 3% dari omset (tidak termasuk PPh 23) yang harus dibayarkan setiap bulannya.
 - ii. Untuk keperluan pembayaran Biaya Manajemen dari, Perusahaan wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada FMN mengenai jumlah yang wajib dibayarkan beserta rekening bank Perusahaan untuk menerima pembayaran tersebut yang akan berlaku untuk setiap periode 1 bulan.
- c) Jangka waktu
 - i. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani dan akan terus berlaku selama Perusahaan masih menjadi pemegang saham dari FMN.
 - ii. Perjanjian ini dapat diakhiri lebih dahulu dari jangka waktu yang ditetapkan dengan kesepakatan tertulis oleh Perusahaan dan FMN.

Pada tanggal 1 Juli 2022, Perusahaan dan FMN membuat kesepakatan terkait dengan pemberian jasa akuntansi dan perpajakan.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a) Tugas dan tanggung jawab
 - i. Memeriksa dan melakukan verifikasi transaksi keuangan perusahaan;
 - ii. Menyusun dan menyampaikan laporan keuangan perusahaan secara berkala setiap 1 bulan sekali;
 - iii. Menyusun dan menyampaikan laporan perpajakan

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

Agreement between the Company with PT Finfo Media Nusantara ("FMN") (continued)

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a) Duties and responsibilities
 - i. *Reviewing and analyzing business processes and company performance results;*
 - ii. *Make estimates of the company's performance results in the future and provide strategic recommendations and plans for the company's progress; and*
 - iii. *Provide advice regarding updating the latest business practices and standard operating procedures, including optimal inventory management, good cash-flow management, and good corporate governance.*
- b) Fees and payments
 - i. *FMN is required to pay a minimum fee for Management Services of Rp 15,000,000 or a maximum of 3% of turnover (excluding PPh 23) which must be paid every month.*
 - ii. *For the purposes of payment of Management Fee from, the Company is required to provide written notice to FMN regarding the amount that must be paid along with the Company's bank account to receive the payment which will be valid for every 1 month period.*
- c) Time period
 - i. *This agreement is effective from the date of signing and will continue to be valid as long as the Company is still a shareholder of FMN.*
 - ii. *This agreement may be terminated earlier than the specified period by written agreement between the Company and FMN.*

On July 1, 2022, the Company and FMN entered into an agreement regarding the provision of management services (corporate finance & accounting).

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- b) Duties and responsibilities
 - i. *Checking and verifying the company's financial transactions;*
 - ii. *Prepare and submit the company's financial reports on a regular basis once every 1 month;*
 - iii. *Prepare and submit tax reports*

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Perjanjian antara Perusahaan dengan PT Finfolk Media Nusantara ("FMN") (lanjutan)

- b) Biaya dan pembayaran
- i. FMN wajib membayarkan biaya atas Jasa Manajemen minimal sebesar Rp 4.000.000 atau maksimal sebesar 3% dari omset (tidak termasuk PPh 23) yang harus dibayarkan setiap bulannya.
 - ii. Untuk keperluan pembayaran Biaya Manajemen dari, Perusahaan wajib memberikan pemberitahuan tertulis kepada FMN mengenai jumlah yang wajib dibayarkan beserta rekening bank Perusahaan untuk menerima pembayaran tersebut yang akan berlaku untuk setiap periode 1 bulan.
- c) Jangka waktu
- i. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal ditandatangani dan akan terus berlaku selama Perusahaan masih menjadi pemegang saham dari FMN.
 - ii. Perjanjian ini dapat diakhiri lebih dahulu dari jangka waktu yang ditetapkan dengan kesepakatan tertulis oleh Perusahaan dan FMN.

Entitas Anak

PT Drsoap Global Indonesia ("DGI")

Perjanjian antara PT Drsoap Global Indonesia ("DGI") dengan Ai Ling

Pada tanggal 17 April 2023, DGI dengan Ai Ling membuat kesepakatan yang tertuang di dalam Perjanjian No. DRSOAP 04-03/2023 terkait dengan perjanjian pinjaman.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a) Ai Ling sepakat untuk meminjamkan sejumlah uang sebesar Rp 300.000.000 kepada DGI yang mana akan dicairkan pada tanggal yang sama dengan tanggal perjanjian ke rekening yang ditentukan, yang dikenakan bunga sebesar 7,5% per tahun dari jumlah pokok.
- b) Jumlah pokok dan bunga harus dikembalikan oleh DGI kepada Ai Ling dengan cara mencicil setiap tanggal 20 (jika 20 bertepatan dengan Sabtu, Minggu dan hari libur Nasional maka pembayaran dilakukan di hari berikutnya) untuk setiap bulan dalam 10 kali cicilan yang sama besarnya dimulai sejak 2 bulan setelah pencairan, adapun pembayaran kembali dapat dilakukan lebih cepat tanpa dikenakan penalti.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

The Company (continued)

Agreement between the Company with PT Finfolk Media Nusantara ("FMN") (continued)

- b) Fees and payments
- iii. FMN is required to pay a minimum fee for Management Services of Rp 4,000,000 or a maximum of 3% of turnover (excluding PPh 23) which must be paid every month.
 - iv. For the purposes of payment of Management Fee from, the Company is required to provide written notice to FMN regarding the amount that must be paid along with the Company's bank account to receive the payment which will be valid for every 1 month period.

c) Time period

- i. This agreement is effective from the date of signing and will continue to be valid as long as the Company is still a shareholder of FMN.
- ii. This agreement may be terminated earlier than the specified period by written agreement between the Company and FMN.

Subsidiaries

PT Drsoap Global Indonesia ("DGI")

Agreement between PT Drsoap Global Indonesia ("DGI") with Ai Ling

On April 17, 2023, DGI and Ai Ling made an agreement as stated in the Agreement No. DRSOAP 04-03/2023 related to the loan agreement.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a) Ai Ling agreed to lend an amount of Rp 300,000,000 to DGI which will be disbursed on the same date as the agreement date to a specified account, which bears interest at 7,5% per annum of the principal amount.
- b) The amount of principal and interest must be returned by DGI to Ai Ling in installments every date 20 (if 20 coincides with Saturdays, Sundays and national holidays, the payment will be made the next day) for each month in 10 equal installments starting 2 months after disbursement, while repayment can be made faster without being penalized.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Drsoap Global Indonesia (“DGI”) (lanjutan)

Perjanjian antara PT Drsoap Global Indonesia (“DGI”) dengan Ai Ling (lanjutan)

Sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diterbitkan, tidak ada perpanjangan sehubungan perjanjian ini.

Perjanjian antara PT Drsoap Global Indonesia (“DGI”) dengan PT Sumber Kehidupan Semesta

Pada tanggal 19 Oktober 2023, DGI dengan PT Sumber Kehidupan Semesta membuat kesepakatan yang tertuang di dalam Perjanjian No. 001-LGL/PP-SKS-DGI/X/23 terkait dengan perjanjian pinjaman.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a) PT Sumber Kehidupan Semesta sepakat untuk meminjamkan sejumlah uang sebesar Rp 1.500.000.000 kepada DGI yang mana akan dicairkan secara bertahap pada tanggal 20 Oktober 2023 sebesar Rp 750.000.000 dan tanggal 20 November Rp 75.000.000 ke rekening yang ditentukan, yang dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dari jumlah dibayar.
- b) Jumlah dibayar dan bunga harus dibayar oleh DGI kepada PT Sumber Kehidupan Semesta dilakukan setiap 3 bulan sekali. Adapun pembayaran kembali dapat dilakukan lebih cepat tanpa dikenakan penalti.
- c) Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 20 Oktober 2023 sampai dengan tanggal 20 Oktober 2025.

PT Amazara Indonesia Mudakarya (“AIM”)

Perjanjian antara PT Amazara Indonesia Mudakarya (“AIM”) dengan Uma Hapsari

Pada tanggal 31 Juli 2020, AIM dan Uma Hapsari mengadakan perjanjian pinjaman. Dalam perjanjian tersebut disepakati bahwa:

- a) AIM memiliki utang sebesar Rp 728.996.688.
- b) AIM telah melunasi sebagian utang kepada Uma Hapsari per 29 Maret 2023 sebesar 72.636.483.
- c) AIM memiliki sisa utang sebesar Rp 86.401.901.
- d) AIM akan melakukan pembayaran sisa utang tersebut dengan dikenakan bunga sebesar 6% apabila sampai dengan 31 Desember 2022 belum ada pelunasan.
- e) Sisa hutang sampai dengan sejumlah Rp 300.000.000 tidak dikenakan bunga.
- f) Jangka waktu pinjaman berakhir pada tanggal 31 Agustus 2025.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Drsoap Global Indonesia (“DGI”) (continued)

Agreement between PT Drsoap Global Indonesia (“DGI”) with Ai Ling (continued)

Until the issuance of the consolidated financial statements, there is no extension regarding this agreement.

Agreement between PT Drsoap Global Indonesia (“DGI”) with PT Sumber Kehidupan Semesta

On October 19, 2023, DGI and PT Sumber Kehidupan Semesta made an agreement as stated in the Agreement No. 001-LGL/PP-SKS-DGI/X/23 related to the loan agreement.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a) PT Sumber Kehidupan Semesta agreed to lend an amount of Rp 1,500,000,000 to DGI which will be disbursed in stages on October 20, 2023 amounting to Rp 750,000,000 and on November 20, 2023 Rp 75,000,000, to the specified account, which bears interest at 6% per annum of the amount paid.
- b) The amount paid and interest must be returned by DGI to PT Sumber Kehidupan Semesta, once every 3 months. Repayment can be made faster without being penalized.
- c) This agreement is effective for 2 years starting from October 20, 2023 to October 20, 2025.

PT Amazara Indonesia Mudakarya (“AIM”)

Agreement between PT Amazara Indonesia Mudakarya (“AIM”) with Uma Hapsari

On July 31, 2020, AIM and Uma Hapsari entered into a loan agreement. In the agreement it was agreed that:

- a) AIM has payables amounting to Rp 728,996,688.
- b) AIM has paid off part of its debt to Uma Hapsari as of March 29, 2023, amounting to Rp 72,636,483.
- c) AIM has a remaining debt of Rp 86,401,901.
- d) AIM will pay the remaining debt by charging an interest of 6% if until December 31, 2022 there has been no repayment
- e) The remaining debt up to Rp 300,000,000 is not subject to interest.
- f) The loan term ends on Agustus 31, 2025.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

Perjanjian antara PT Amazara Indonesia Mudakarya (“AIM”) dengan PT Semakin Bertambah Sukses

Pada tanggal 09 Oktober 2023, DGI dengan PT Semakin Bertambah Sukses membuat kesepakatan yang tertuang di dalam Perjanjian No. 001-LGL/PP-SBS-AIM/X/23 terkait dengan perjanjian pinjaman.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a) PT Semakin Bertambah Sukses sepakat untuk meminjamkan sejumlah uang sebesar Rp 650.000.000, dan dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dari jumlah pokok.
- b) Jumlah bunga harus dibayar oleh AIM kepada PT Semakin Bertambah Sukses dilakukan setiap 3 bulan sekali. Adapun pembayaran kembali dapat dilakukan lebih cepat tanpa di kenakan penalti.
- c) Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun dihitung sejak tanggal 10 Oktober 2023 dan berakhir pada tanggal 10 Oktober 2025.

PT Ffolk Media Nusantara (“FMN”)

Perjanjian antara PT Ffolk Media Nusantara (“FMN”) dengan PT Jerni Sapta Asia

Pada tanggal 04 Oktober 2023, FMN dengan PT Jerni Sapta Asia membuat kesepakatan yang tertuang di dalam Perjanjian No. 001/PP-LGL/JSA/FMN/X/23 terkait dengan perjanjian pinjaman.

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a) PT Jerni Sapta Asia sepakat untuk meminjamkan sejumlah uang sebesar Rp 2.000.000.000, kepada FMN yang mana akan yang dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dari jumlah pokok.
- b) Jumlah bunga harus dibayar oleh FMN kepada PT Jerni Sapta Asia dilakukan setiap 3 bulan sekali. Adapun pembayaran kembali dapat dilakukan lebih cepat tanpa di kenakan penalti.
- c) Perjanjian ini berlaku selama 1 tahun dihitung sejak tanggal 4 Oktober 2023 dan berakhir pada tanggal 4 Oktober 2024.

PT Syca Kreasi Indonesia (“SKI”)

Pada tanggal 12 Oktober 2023, SKI dengan PT Suasana Bahagia Selalu membuat kesepakatan yang tertuang di dalam Perjanjian No. 001-LGL/PP-SBS-SKI/X/23 terkait dengan perjanjian pinjaman.

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

Agreement between PT Amazara Indonesia Mudakarya (“AIM”) with PT Semakin Bertambah Sukses

On October 9, 2023, DGI and PT Semakin Bertambah Sukses made an agreement as stated in the Agreement No. 001-LGL/PP-SBS-AIM/X/23 related to the loan agreement.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a) PT Semakin Bertambah Sukses agreed to lend an amount of Rp 650,000,000, and bears interest of 6% per year on the principal amount.*
- b) The amount of interest must be paid by AIM to PT Semakin Bertambah Sukses, once every 3 months. Repayment can be made faster without being penalized.*
- c) This agreement is effective for 2 years starting from October 10, 2023, and ends on October 10, 2025.*

PT Ffolk Media Nusantara (“FMN”)

Agreement between PT Ffolk Media Nusantara (“FMN”) with PT Jerni Sapta Asia

On October 4, 2023, FMN and PT Jerni Sapta Asia made an agreement as stated in the Agreement No. 001/PP-LGL/JSA/FMN/X/23 related to the loan agreement.

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a) PT Jerni Sapta Asia agreed to lend an amount of Rp 2,000,000,000, to FMN, which will be subject to interest of 6% per year on the principal amount.*
- b) The amount of interest must be paid by FMN to PT Jerni Sapta Asia, once every 3 months. Repayment can be made faster without being penalized.*
- c) This agreement is effective for 1 years starting from October 4, 2023, and ends on October 4, 2024.*

PT Syca Kreasi Indonesia (“SKI”)

On October 12, 2023, SKI and PT Suasana Bahagia Selalu made an agreement as stated in the Agreement No. 001-LGL/PP-SBS-SKI/X/23 related to the loan agreement.

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

36. IKATAN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

Entitas Anak (lanjutan)

PT Syca Kreasi Indonesia (“SKI”) (lanjutan)

Beberapa klausul yang disepakati adalah sebagai berikut:

- a) PT Suasana Bahagia Selalu sepakat untuk meminjamkan sejumlah uang sebesar Rp 1.000.000.000, kepada SKI yang mana akan dicairkan secara bertahap pada tanggal 18 Oktober 2023 sebesar Rp 500.000.000, dan tanggal 17 November 2023 sebesar Rp 500.000.000, yang dikenakan bunga sebesar 6% per tahun dari jumlah pokok.
- b) Jumlah bunga harus dibayar oleh SKI kepada PT Suasana Bahagia Selalu dilakukan setiap 3 bulan sekali. Adapun pembayaran kembali dapat dilakukan lebih cepat tanpa di kenakan penalti.
- c) Perjanjian ini berlaku selama 2 tahun terhitung sejak tanggal 18 Oktober 2023 dan berakhir pada tanggal 18 Oktober 2025.

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS

Aktivitas yang tidak memengaruhi arus kas adalah sebagai berikut:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Penambahan aset tetap melalui liabilitas sewa	698.260.576	1.408.812.992
Penambahan bunga liabilitas sewa	80.780.131	63.978.862
Penambahan investasi lain-lain melalui penyesuaian nilai wajar	1.934.073.630	-
Penambahan uang muka investasi melalui penerimaan dividen	1.246.666.650	-

Perubahan pada liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	<u>2023</u>			
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus Kas-neto / Cash Flows-net</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>
Liabilitas sewa	1.034.937.338	(711.235.000)	779.040.707	1.102.743.045
Utang pihak berelasi	181.788.384	143.301.870	-	325.090.254
Total	<u>1.216.725.722</u>	<u>(567.933.130)</u>	<u>779.040.707</u>	<u>1.427.833.299</u>

Lease liabilities
Due to related parties
Total

36. COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

Subsidiaries (continued)

PT Syca Kreasi Indonesia (“SKI”) (continued)

Some of the clauses that were agreed upon were as follows:

- a) PT Suasana Bahagia Selalu Asia agreed to lend an amount of Rp 1,000,000,000, to SKI, which will be disbursed in stages on October 18, 2023 amounting to Rp 500,000,000 and on November 17, 2023 amounting to Rp 500,000,000, subject to interest of 6% per year on the principal amount.
- b) The amount of interest must be paid by SKI to PT Suasana Bahagia Selalu, once every 3 months. Repayment can be made faster without being penalized.
- c) This agreement is effective for 2 years starting from October 18, 2023, and ends on October 18, 2025.

37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Activities are not effecting cash flows is as follows:

	<u>2023</u>	<u>2022</u>
Acquisition of fixed assets through lease liability	698.260.576	1.408.812.992
Acquisition of interest lease liability	80.780.131	63.978.862
Acquisition of other investment through fair value adjustment	1.934.073.630	-
Acquisition of advance for investment dividend receipts	1.246.666.650	-

Changes in liabilities arising from financing activities were as follows:

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2023
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT MULTI GARAM UTAMA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS
For the Year Ended
December 31, 2023
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INFORMASI TAMBAHAN ARUS KAS (lanjutan)

**37. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION
(continued)**

	2022				
	<u>Saldo Awal / Beginning Balance</u>	<u>Arus Kas-neto / Cash Flows-net</u>	<u>Lain-lain / Others</u>	<u>Saldo Akhir / Ending Balance</u>	
Liabilitas sewa	96.961.734	(534.816.250)	1.472.791.854	1.034.937.338	<i>Lease liabilities</i>
Utang pihak berelasi	13.326.923.709	(13.145.135.325)	-	181.788.384	<i>Due to related parties</i>
Total	<u>13.423.885.443</u>	<u>(13.679.951.575)</u>	<u>1.472.791.854</u>	<u>1.216.725.722</u>	Total

38. PERISTIWA SETELAH PERIODE PELAPORAN

38. EVENTS AFTER REPORTING PERIOD

Perusahaan

The Company

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 tanggal 6 Maret 2024 dari Sutra Oktaviani S.H., M.Kn., notaris di Jakarta selatan, Perusahaan telah menyetujui meningkatkan investasi pada PT Folka Cipta Karya yang semula sebesar Rp 10.000.000.032 terdiri dari 187 lembar saham Seri C menjadi sebesar Rp 11.246.666.682 terdiri dari 187 lembar saham Seri C dan 25 lembar saham Seri E, Akta tersebut telah mendapat pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-0015033.AH.01.02.Tahun 2024 tanggal 6 Maret 2024.

Based on the Notarial Deed No. 39 dated February 14, 2023 of Jose Dima Satria S.H., M.Kn., notary in Jakarta, the Company agreed to increase investment in PT Folka Cipta Karya from Rp 10.000.000.032 consisting of 187 Series C shares, to Rp 11.246.666.682 consisting of 187 Series C and 25 Series E shares. The deed was approved from the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through a Decision Letter No. No. AHU-0015033.AH.01.02.Year 2024 dated March 6, 2024.

